



PT Kapuas Prima Coal Tbk

KESINAMBUNGAN ADA DI TANGAN KAMI
SUSTAINABILITY IS IN OUR HANDS

2017
Laporan Tahunan
Annual Report

We achieved
this with
constant
learning,
skillful human
resources,
through strict
compliance,
regulations
and
transparency.



MINING WITH SKILLS, EXPERIENCE AND RESULTS

PERTAMBANGAN DENGAN MENGUTAMAKAN KEAHLIAN, PENGALAMAN DAN HASIL NYATA

Indonesia kaya dengan sumber daya alam, khususnya bahan tambang. Berbagai macam bahan tambang tersebar di seluruh wilayah Nusantara, dari Sabang sampai Merauke, mulai dari emas, timah, tembaga, perak, intan, batubara, minyak, bauksit dan lain-lain. Saat ini Indonesia, menurut Survei Geologi Amerika Serikat (USGS) menduduki peringkat ke-6 sebagai negara yang kaya akan sumber daya tambang.

Pengelolaan yang baik akan membuat sektor pertambangan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tapi juga membuka banyak lapangan kerja, bahkan menciptakan tenaga-tenaga profesional pertambangan Indonesia.

Meski Indonesia menjadi surga bahan-bahan tambang, semua kekayaan itu belum sepenuhnya dikelola secara optimal. Masih banyak kendala atau tantangan yang dihadapi dalam mengoptimalkan berbagai potensi itu. Tantangan berat dirasakan bukan hanya di bidang hilir, tetapi juga di

Indonesia is rich in natural resources, specifically mineral substances. A variety of mineral substances is found across the nation, from Sabang to Merauke, i.e. gold, tin, copper, silver, diamonds, coal, oil, bauxite and others. According to the USGS, Indonesia currently ranks 6th as a country rich in mineral substance resources.

Practicing prudent management will make the mining sector not only contribute towards the Indonesian Gross Domestic Product, but also create many jobs, even a professional work force in the Indonesian mining industry.

Although Indonesia is a heaven of mineral substances, all those riches have not been fully explored to its optimum. Numerous problems or challenges are still being faced in optimizing those various potentials. The toughest challenge is not only in the downstream, but also in the upstream sector namely exploration; without exploration there will be no mining products such as minerals, metals as well as coal. Exploration is needed to gauge the potential of the mineral resources and also to elevate its status to become reserves.

Having gone through the stage of exploration, the subsequent one must be to pass the analysis on the impact of the environment (AMDAL). Sufficiently presented, this AMDAL study will be the guideline in the maintenance efforts in order that the mining operation shall not pose a negative impact on the environment. The area and natural resources that are affected by the mining



bidang hulu, yaitu dalam bidang eksplorasi; tanpa eksplorasi tidak akan ada hasil tambang yang berupa mineral, metal, maupun batubara. Eksplorasi diperlukan untuk mengetahui potensi sumber daya dan juga untuk meningkatkan status sumber daya menjadi cadangan (reserve).

Setelah melalui tahap eksplorasi, setiap tahapan berikutnya harus lulus kajian studi amdal atau analisis mengenai dampak lingkungan. Dengan kajian yang memadai, amdal dapat menjadi pedoman dalam upaya pengawasan agar kegiatan tambang tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan. Kawasan dan sumber daya alam yang terdampak kegiatan pertambangan dikembalikan ke kondisi layak lingkungan dan produktif melalui rehabilitasi.

Dalam menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang lingkungan, perusahaan tambang perlu melibatkan masyarakat. Sinergi positif antara perusahaan tambang dan masyarakat dapat membuat upaya rehabilitasi lingkungan mencapai hasil yang lebih optimal. Bibit tanaman yang ditanam di lahan reklamasi bekas galian tambang dapat berkembang menjadi hutan apabila masyarakat ikut menjaga dan memelihara.

Isu tentang pengelolaan lingkungan akan selalu muncul seiring berlangsungnya aktivitas penambangan. Perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian profit semata, tetapi juga turut menjaga keseimbangan lingkungan dan kelestariannya secara berkesinambungan.

Pencapaian kami terlaksana melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan, keahlian sumber daya manusia, dan ketaatan pada peraturan dan regulasi yang berlaku serta

operation shall be restored to decent environment and productive condition through rehabilitation.

In exercising the CSR program on the environment, it is necessary for the mining companies to involve the community. A positive synergy between the mining company and the community may achieve more optimum results in the rehabilitation efforts of the environment. Seeds planted in the post-dug reclaimed area may develop into a forest when the community participates in keeping and preserving it.

Issues on managing the environment will invariably arise along with the mining activities. The mining company should





*not solely be profit-oriented,
but also continually keep the
balance of the environment and
its preservation.*

*Our achievement has been attain through
an ongoing learning process, human
resources expertise and compliance with
the prevailing rules and regulations as
well as highly uphold openness with all the
stakeholders.*

*We trust that the abovementioned elements
constitute the principal supporting factors
for the success and existence of our
company.*

*Placing this element as the first and
foremost at the outset of our operation, our
company has obtained positive support
both internally as well as externally namely
the community in the vicinity of our location.*

*We are committed to a balance between
corporate activities and preserving the
environment creating a positive impact on
the communities around us now and in the
future.*

menjunjung
tinggi

keterbukaan
dengan seluruh stake holder.

Kami percaya bahwa unsur-unsur tersebut
di atas merupakan faktor pendukung utama
bagi keberhasilan dan eksistensi perusahaan
kami.

Dengan mengutamakan hal ini sejak awal
beroperasi, perusahaan kami mendapat
dukungan yang positif baik secara internal
maupun secara eksternal yaitu masyarakat
lingkungan di sekitar lokasi.

Kami berkomitmen keseimbangan antara
kegiatan perusahaan dan menjaga
kelestarian lingkungan menciptakan dampak
yang positif bagi masyarakat di sekitar baik
sekarang maupun dimasa yang akan datang.



DAFTAR ISI

CONTENT

1 MINING WITH SKILLS, EXPERIENCE AND RESULTS

PERTAMBANGAN DENGAN KEAHLIAN,
PENGALAMAN DAN HASIL NYATA

6 IKHTISAR PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

7 VISI & MISI PERUSAHAAN

THE COMPANY'S VISION AND MISSION

7 LOKASI PERTAMBANGAN

LOCATION OF MINE

10 SEKILAS SEJARAH

HISTORY AT A GLANCE

12 SISTEM PENAMBANGAN

MINING SYSTEM

12 PRODUK

PRODUCT

14 STRATEGI MENUJU KEBERHASILAN

OUR STRATEGY TOWARD SUCCESS

16 IKHTISAR KEUANGAN PENTING

FINANCIAL REPORT

20 IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

26 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

30 LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

34 DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

35 DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

36 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION

36 TINJAUAN EKONOMI MAKRO

MACRO ECONOMIC REVIEW

36 TARGET DAN KINERJA OPERASIONAL

TARGET AND OPERATIONAL PERFORMANCE



41 TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

OVERVIEW OF SUPPORT UNITS

41 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

42 FOKUS DAN TARGET PENGEMBANGAN SDM

FOCUS AND TARGET OF HR DEVELOPMENT

43 PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

TRAINING AND DEVELOPMENT

43 PERLINDUNGAN TENAGA KERJA

PROTECTION OF LABOR

45 KESEJAHTERAAN KARYAWAN

EMPLOYEE WELFARE

47 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



47	GAMBARAN UMUM 2017
	GENERAL DESCRIPTION 2017
47	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
	GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
48	RINGKASAN URAIAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS
	DESCRIPTION OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
49	URAIAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI
	DESCRIPTION OF DIRECTORS RESPONSIBILITY
50	PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
	PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
51	STRUKTUR REMUNERASI
	STRUCTURE OF REMUNERATION
51	KOMITE AUDIT PERSEROAN
	THE AUDIT COMMITTEE OF THE COMPANY
51	AUDITOR EKSTERNAL
	EXTERNAL AUDITORS
51	SEKRETARIS PERUSAHAAN
	CORPORATE SECRETARY
53	LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
	TASK ASSESSMENT REPORT
53	PENERAPAN ETIKA PERUSAHAAN
	COMPANY ETHICS APPLICATION
53	DOKUMEN PENDUKUNG LAINNYA
	OTHER SUPPORTING DOCUMENTS
54	KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
	SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
54	KEBIJAKAN DAN SASARAN PENGELOLAAN RISIKO
	POLICY AND TARGET OF RISK MANAGEMENT

56 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

57 FOKUS KEGIATAN 2017

FOCUS ACTIVITIES 2017

58 KEGIATAN CSR DAN COMMUNITY DEVELOPMENT 2017

CSR AND COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITY 2017



66 LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2017 AND THE YEARS ENDED ON THE DATE AND INDEPENDENT AUDITOR REPORTS

170 DATA PERUSAHAAN

COMPANY DATA

170 PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

174 PROFIL DEWAN DIREKSI

PROFILE OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

178 STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

179 SURAT PERNYATAAN TENTANG KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN

STATEMENT ON THE ACCURACY OF THE ANNUAL REPORT





IKHTISAR PERUSAHAAN

Company Overview

PT Kapuas Prima Coal Tbk didirikan pada tahun 2005 sebagai perseroan yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan.

Kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan Kota Administrasi Jakarta Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2010.

Pada awal beroperasi, hasil tambang yang diproduksi Perseroan adalah bijih besi. Seiring dengan perjalanan operasional penambangan, Pada lokasi yang sama Perseroan berhasil melakukan eksplorasi mineral lainnya berupa batu Galena (Pbs), sejak tahun 2014 Perseroan mulai menfokuskan dalam eksploitasi mineral Galena tersebut.

Dengan pengetahuan yang terus berkembang, pengalaman dalam kegiatan pertambangan dan teknologi pengolahan yang senantiasa mutakhir, Galena (PbS) ini diolah menjadi konsentrat Zinc (Zn), konsentrat Timbal (Pb) dan Perak (Ag) untuk mendapatkan hasil dengan kadar yang optimal.

Perseroan memiliki ijin wilayah penambangan (IUP) seluas luas 5,569 Ha di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Kunci utama keberhasilan Perseroan kami adalah sebagai berikut: mempertahankan biaya rendah dengan tetap mengutamakan keamanan, keselamatan dan kenyamanan karyawan, memperpanjang umur operasional Perseroan dengan

PT Kapuas Prima Coal Tbk was established in as a company engaged in the field mininig and trading.

The head office is located at Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I rt/rw 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan Kota Administrasi Jakarta Utara. The Company has started commercial operation since 2010.

In the beginning of operation, the Company's mining products are iron ore. Along with mining operations, At the same location the Company succeeded in exploring other minerals in the form of Galena stone (Pbs), since 2014 the Company began to focus on the Galena mineral exploitation.

With growing knowledge, experience in mining activities and advanced processing technology, Galena (PbS) is processed into Zinc (Zn) concentrate, Lead concentrate (Pb) and Perak (Ag) to obtain optimum yield.

The Company has a mining license (IUP) covering an area of 5.569 Ha in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province.

The key to the success of our Company are as follows: maintaining low cost while maintaining security, employee safety and comfort, extending the operational life of the Company with continuous exploration so as to increase mineral reserves and use of resources effectively and efficiently.

berkesinambungan melakukan eksplorasi sehingga akan menambah cadangan mineral dan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.

Visi & Misi Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif baik secara nasional maupun internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, perhatian bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan

Misi

- Mengoptimalkan pengelolaan kegiatan produksi pertambangan dengan penekanan pada keselamatan dan kesehatan serta pelestarian lingkungan
- Meningkatkan nilai perusahaan dalam hal sumber daya keuangan dan manusia untuk beroperasi secara efisien dan terus menerus
- Berpartisipasi dalam program pengembangan masyarakat sekitar operasi tambang
- Menjadi Mitra yang baik untuk pemerintah dan sinergi dalam pembangunan
- Meningkatkan share holder value

Lokasi Pertambangan

Daerah konsesi pertambangan terletak di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, dengan

The Company's Vision and Mission

Vision

Aspire to be a minerals mining company, competitive both nationally as well as internationally with continuing growth through its superior products, professionalism, care for its workers, the community and environment.

Mission

- *Manage mining activities to its optimum with emphasis on safety and health as well as preserving the environment.*
- *Increase company's value with regard to financial and human resources in order to efficiently and continuously conduct operation.*
- *Participate in the growth of the community surrounding the mining location.*
- *Be a good partner of the government and be a synergy in the development.*
- *Increase shareholder value.*

Location of Mine

The mining concession area is located in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya Sub-district, Lamandau District, Central Kalimantan Province, with harbor in Kalap within 190 km from the site.

Geographically, it lies at 1110 15' 57" – 1110 19' 22.57" East Longitude and 010 30' 22.4" – 010 33' 00" South Longitude.

Under law number 4 year 2009, the

pelabuhan di Kalap berjarak 190 km dari site.

Secara geografis terletak antara 111° 15' 57" – 111° 19' 22.57" Bujur Timur dan 01° 31' 22.4" – 01° 33' 00" Lintang Selatan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009, Perusahaan telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

1. IUP Operasi Produksi

- **Daerah:** Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah
- **Luas Area (Ha):** 2.100
- **Surat Keputusan:** Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010
- **Masa Berlaku:** 27 Januari 2010 sampai dengan 6 September 2037

2. IUP Operasi Produksi

- **Daerah:** Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah
- **Luas Area (Ha):** 3.469
- **Surat Keputusan:** Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06VIII/2012
- **Masa Berlaku:** 31 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2032

Untuk mencapai lokasi tambang PT. Kapuas Prima Coal (KPC) dapat ditempuh dengan cara:

1. Jakarta – Pangkalan Bun : dengan pesawat terbang selama ± 1 jam.
2. Pangkalan Bun – Site PT KPC: dengan kendaraan roda empat ± 4 – 5 jam.

Company obtained its permit: Operating Permit Mining Exploration has been raised to Mining Operation. Production may be extended twice, each for 10 (ten) years. As at December 31th, 2017 and 2016 the company hold the following mining permits.

1. IUP (Mining Permit - Production)

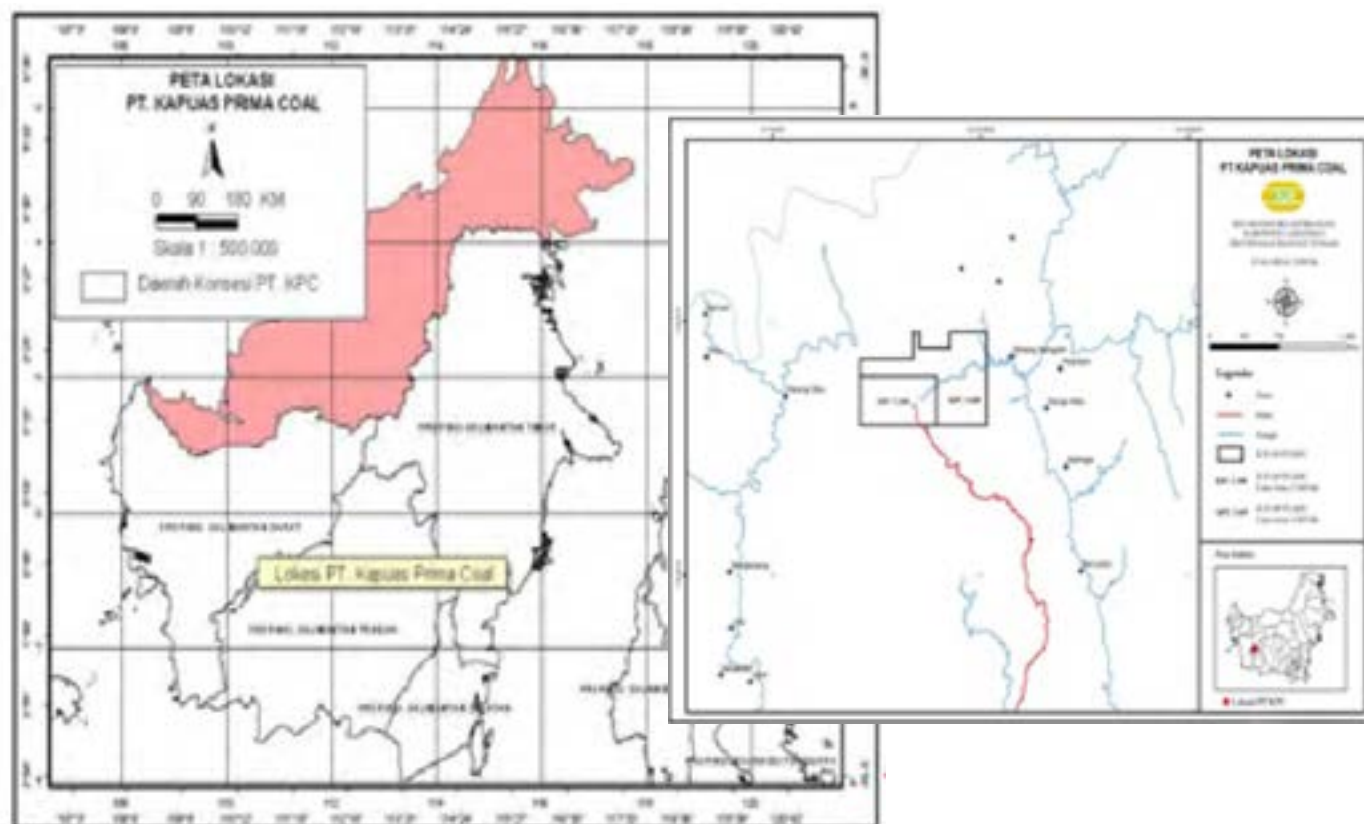
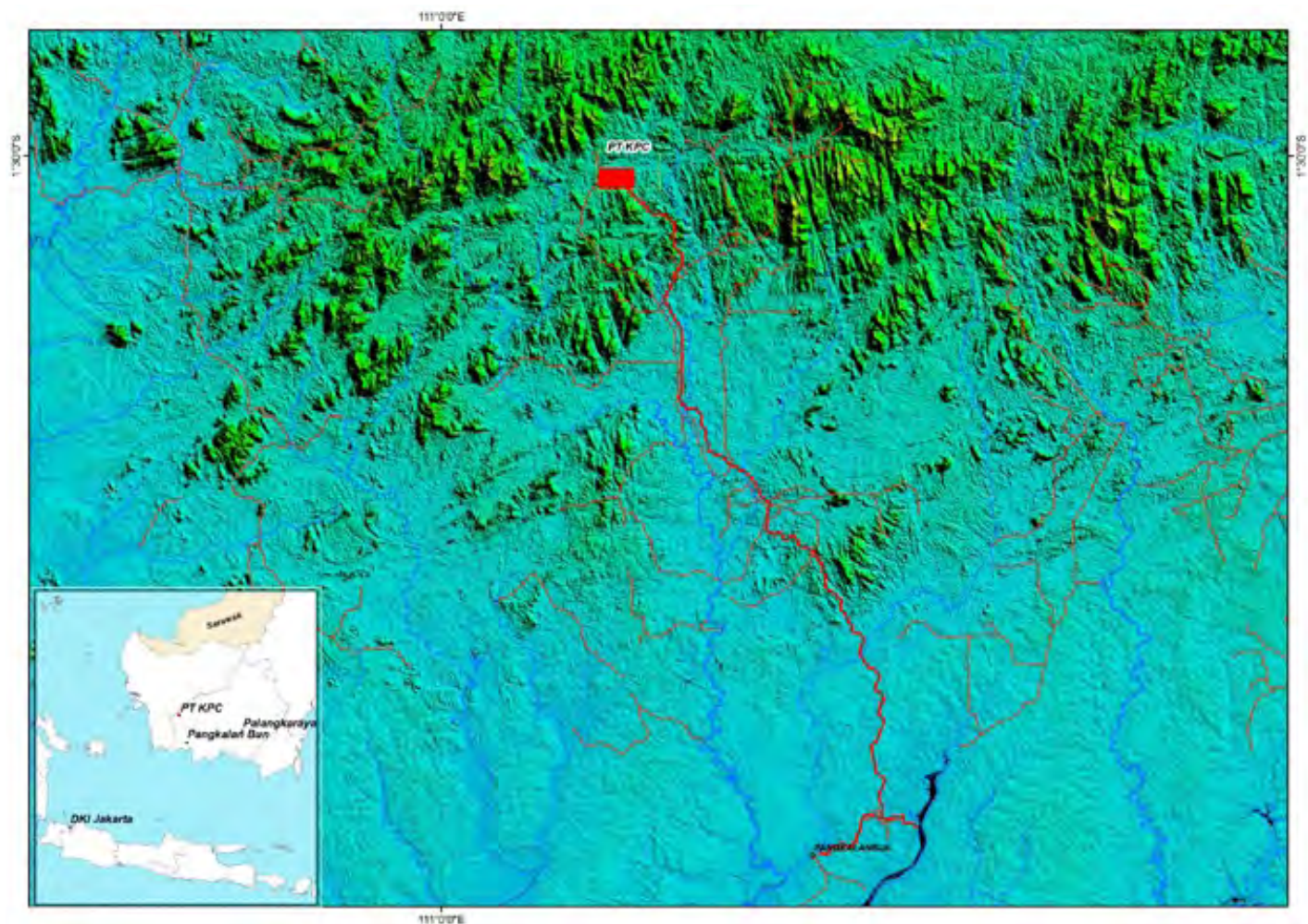
- *Territory: Belantika Raya Lamandau Regency, Central Kalimantan*
- *Total Area (Ha): 2,100*
- *Letter of Approval: No. Ek. 540/02/1/2010 by Lamandau Regency Head*
- *Term : 27/01/2010 up to including 06/09/2037*

2. IUP (Mining Permit - Production)

- *Territory: Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah*
- *Total Area (Ha): 3,469*
- *Letter of Approval: No. Ek. 540/06VIII/2012 by Lamandau Regency Head*
- *Term : 31/07/2012 up to including 30/07/2032*

To get to the PT Kapuas Prima Coal Tbk (KPC) mining location :

1. *Jakarta – Pangkalan Bun : about 1 hour flight.*
2. *Pangkalan Bun – PT KPC site : about 4 – 5 hour drive by car.*



Sekilas Sejarah

Sebagai Perseroan dalam bidang pertambangan dan perdagangan yang didirikan sejak tahun 2005, telah melakukan sejumlah kegiatan yang berfokus kepada pengembangan di beberapa aspek penambangan yang berkualitas. Keseluruhan itu merupakan hasil dari kerja keras semua pihak dalam manajemen Perseroan dan didukung oleh teknologi yang mumpuni.

History at a Glance

As a mining and trading Company established since 2005, it has undertaken a number of activities focusing on the development of several aspects of quality mining. Overall it is the result of the hard work of all parties in the management of the Company and supported by qualified technology.

2005

PT Kapuas Prima Coal Tbk didirikan.

The Establishment of PT Kapuas Prima Coal Tbk

2008 - 2014

Penambangan bijih besi (Fe).

Mining of Iron Ore (Fe).

2014

Penambangan Galena (PbS) & produksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat (Zn).

Galena Mining (PbS) & Production of Lead Concentrate (Pb) and Concentrate (Zn).

2016

Smelter Timbal (Pb) - PT Kapuas Prima Citra (30% PT KPC - 70% PT Indonesia Royal Resources)

Kapasitas Pabrik: Input Maksimal 40.000 Ton - menghasilkan Output Maksimal 20.000 Ton Timbal (Pb) Ingot per tahun.

JORC SMGC - design tambang Open Cut.

Set up Lead (Pb) smelter – PT Kapuas Prima Citra (30% PT KPC – 70% PT Indonesia Royal Resources)

Plant capacity : maximum input 40,000 tons producing maximum output 20,000 tons of Lead (Pb) ingots annually.

JORC SMGC – Open Cut Mining design.

2017

Peningkatan kapasitas Produksi Konsentrat Seng (Zn), Konsentrat timbal (Pb), dan Ag.

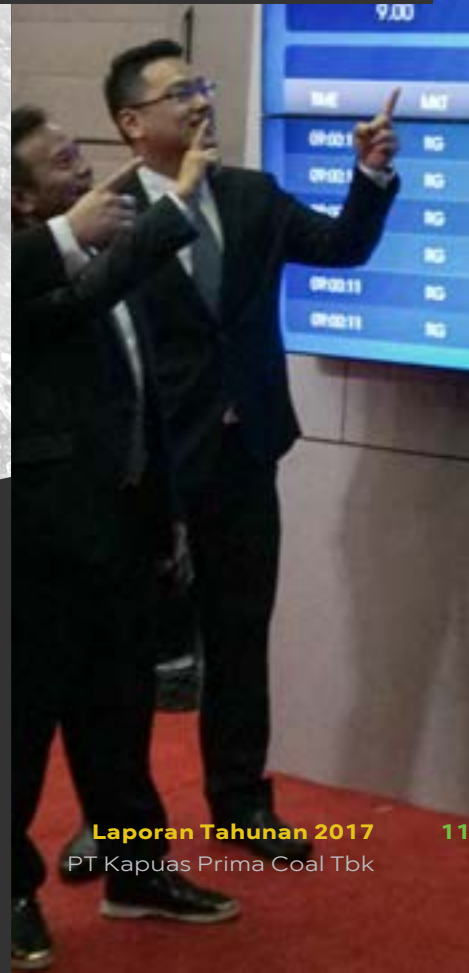
Pengembangan dan pembaharuan Aset.

Proses perluasan ijin pinjam pakai kawasan dari 390 Ha menjadi 1490 Ha.

Increased Production capacity of Zinc Concentrate (Zn), Lead Concentrate (Pb), and Ag.

Development and renewal of assets.

The process of extending the license to borrow area from 390 Ha to 1490 Ha.



Sistem Penambangan

Saat ini Perseroan menerapkan design penambangan open pit dan design penambangan underground yang di satu pihak akan mengefisiensikan biaya produksi, di lain pihak meningkatkan nilai Perseroan, sehingga mampu menghasilkan produk tambang yang kompetitif dan mampu meraih pasar yang lebih luas.

Dalam hal ini, secara berkesinambungan dan konsisten Perseroan melakukan reklamasi lahan penambangan agar dapat digunakan sesuai peruntukan oleh masyarakat di sekitar.



Produk

a. Bijih Besi

Besi adalah salah satu logam yang paling luas pemanfaatannya dan variatif dalam aplikasinya termasuk juga senyawa lainnya. Diantaranya adalah:

- Sulfat besi digunakan sebagai fungisida (pestisida yang secara spesifik membunuh atau menghambat cendawan penyebab penyakit.)
- Oksalat besi dalam pengembangan fotografi, limonit dan hematit sebagai pigmen dan abrasif
- Magnetite digunakan dalam produksi elektroda industri
- Besi klorida dan nitrat digunakan sebagai morden dan reagen industri terutama di industri pewarna

Mining System

The Company is currently applying an open pit mining design and underground mining design which, on the one hand, will streamline production costs, while increasing the value of the Company, thus able to produce competitive mining products and achieve a wider market.

In this case, continuously and consistently the Company undertakes the reclamation of mining land to be used in accordance with the designation by the communities in the vicinity.

Product

a. Iron Ore

Iron is one of the most widely used metals and varied in its applications as well as other compounds. Among others are:

- *Iron Sulfide used as fungicide (pesticide which specifically kills or prevents disease causing fungus.*
- *Iron Oxide used in expanding photography, limonite and hematite as pigment and abrasive.*
- *Magnetite is used In the production of industrial electrodes.*
- *Iron Chloride and Nitrate are used as mordant and reagent in industry mainly the coloring industry.*





b. Konsentrat Timbal (Pb)

Galena merupakan bijih utama timbal (timah hitam) dan ditambang di banyak negara. Dalam bisnis perdagangan logam, Timah Hitam (Pb) merupakan salah satu jenis logam yang banyak dibutuhkan. Produk ini banyak digunakan pada baterai, selubung kabel, manufaktur mesin, galangan kapal, industri ringan, oksida timbal, proteksi radiasi dan industri lainnya.

c. Konsentrat Zinc (Zn)

Sphalerite adalah bijih utama dari Zinc dan sering ditambang untuk campuran kadmium, indium, gallium atau germanium (pengganti untuk seng dalam struktur sfalerit). Hal ini biasanya ditemukan dalam hubungan dengan galena, pirit, dan sulfida lainnya bersama dengan kalsit, dolomit, dan fluorit.

Seng (Sphalerite) dapat dibuat menjadi berbagai paduan dengan banyak logam lainnya. Terutama dalam bentuk galvanisasi, paduan berbasis seng dan seng oksida, yang memiliki aplikasi di industri pembuatan mobil, konstruksi dan perkapalan, industri ringan, mesin, peralatan listrik rumah tangga, baterai dan industri lainnya.

b. Lead Concentrate (Pb)

Galena is the main Tin Ore (Lead) and is mined in many countries. In the business of metal trade, Lead (Pb) is one of the metal variety extensive in need. This product is widely used in batterie, wire sheaths, manufacture of machinery, ship yards, light industries, tin oxide radiation protection and others.

c. Zinc Concentrate (Zn)

Sphalerite is the main ore of Zinc and is often mined for a Kadmium, Indium, Gallium and Germanium (a substitute for Zinc in a Sphalerit Structure) mixture. This is commonly found in relation to Galena, Pirit and othersulfides together with Calsit, Dolomit and Florite.

A variety of combinations can be made of Zinc (Sphalerite) with many other metals. Particularly are applied in the automotive construction and shipping industry, light industry, machinery house hold appliance, battery and others.

Strategi Menuju Keberhasilan

PT Kapuas Prima Coal Tbk resmi memasuki bursa efek di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten pendatang baru ke-27 pada tahun 2017. Saham Kapuas Prima Coal mulai diperdagangkan dengan kode emiten ZINC sebagai emiten ke-561 di BEI.

PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Perseroan") pada tanggal 26 September 2017 melakukan Due Diligence Meeting dan Public Expose di Gedung Bursa Efek Indonesia, Ruang Seminar 2 Tower 1 Lantai 1 Jakarta yang merupakan satu tahapan dalam proses Penawaran Umum Perdana Saham PT. Kapuas Prima Coal Tbk.

Erdhika Elit Sekuritas didaulat menjadi penjamin pelaksana emisi Initial Public Offering (IPO) ini. ZINC melepas 20,75% saham pada harga Rp 140,- per saham.

Proses book building dimulai tanggal 26 September 2017 sampai 28 September 2017 dan mendapatkan pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 26 September 2017 sampai dengan 28 September 2017.

Listing saham ZINC terlaksana di BEI pada tanggal 16 Oktober 2017.

Pada tanggal tersebut PT. Kapuas Prima Tbk. resmi melakukan Pencatatan Perdana (Listing Day) di PT Bursa Efek Indonesia yang

Our Strategy Toward Success

PT Kapuas Prima Coal Tbk Officially registered in the stock market at Bursa Efek Indonesia (BEI) as the 27th new comer issuer in 2017, at the same time being the 561st issuer at BEI.

At the beginning stage in the process of Initial Public Offering of the Company's shares, on September 26th 2017, a Due Diligence Meeting and Public Expose was conducted at the BEI building Seminar Room 2, Tower 1, 1st floor, Jakarta on the same day the Company obtained the pre effective statement from the Financial Service Authority (OJK).

The Company then appointed Erdhika Elit Sekuritas as the lead underwriter of the IPO share issue and the Company shares were traded under the issuer code ZINC.

Subsequently, listing of ZINC share was executed on October 16th, 2017 at BEI.

In this public offering ZINC sold 20,75% shares at Rp 140,- per share. Total shares offered at the Initial Public Offering were 550,000,000 (fifty five hundred million) shares and coupled with the conversion of Mandatory Convertible Bonds a total of 500,000,000 (five hundred million).

Funds raised from the IPO was Rp 77,000,000,000,- and the conversion of





merupakan tahap lanjutan setelah proses Penawaran Umum Perdana .

Jumlah saham yang ditawarkan dari hasil penawaran umum adalah sebanyak 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) lembar saham dan dari hasil konversi Mandatory Convertible Bond sebesar 500.000.000 (lima ratus juta) lembar saham.

Total seluruhnya sebanyak 1,050,000,000 (satu miliar lima puluh juta) lembar saham atau 20.79% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah dilakukannya Penawaran Umum.

Dana hasil penawaran umum (IPO) yang terhimpun adalah sebesar Rp 77,000.000.000,-, dan hasil konversi Mandatory Convertible Bond senilai Rp. 70,000,000,000,-. Dengan demikian total dana yang diraih dari public sebesar Rp. 147,000,000,000 (seratus empat puluh tujuh miliar Rupiah).

Penggunaan dana IPO ini 80% digunakan untuk Belanja Modal dan 20% untuk Modal kerja Perseroan.

Mandatory Convertible Bonds a total of Rp 70,000,000,000,- was raised, thus reaching a total of Rp 147,000,000,000,- (One Hundred and Forty Seven Billion).

The use of IPO funds is 80% used for Capital Expenditure and 20% for the Company's working capital.

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHT

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
	2017	2016
TOTAL ASET LANCAR TOTAL CURRENT ASSET	222,236,280,850	109,192,279,325
TOTAL ASET TIDAK LANCAR TOTAL NON CURRENT ASSET	489,937,687,246	447,651,986,216
TOTAL ASET TOTAL ASSET	712,173,968,096	556,844,265,541
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK TOTAL CURRENT LIABILITIES	201,916,771,013	184,348,944,913
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG TOTAL NON CURRENT LIABILITIES	31,446,135,807	225,529,688,421
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	233,362,906,820	409,878,633,334
TOTAL EKUITAS NETO TOTAL NET EQUITY	478,811,061,276	146,965,632,207
TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	712,173,968,096	556,844,265,541

**LAPORAN LABA RUGI &
PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS & OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

2017

2016

PENJUALAN SALES	435,867,897,835	138,274,461,933
BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF REVENUES	289,968,118,467	117,785,840,513
LABA BRUTO GROSS PROFIT	145,899,779,368	20,488,621,420
TOTAL BEBAN USAHA TOTAL OPERATING EXPENSES	65,100,235,184	26,504,717,796
LABA (RUGI) USAHA OPERATING INCOME (LOSS)	80,799,544,184	(6.016.096.376)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES	65,814,668,581	(30.664.475.704)
LABA (RUGI) NETO NET PROFIT (LOSS)	45,241,799,522	(34.936.525.224)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	44,645,429,730	(34.914.108.521)

**LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS - NETO**
STATEMENT OF CHANGES IN
EQUITY

2017

2016

MODAL SAHAM CAPITAL STOCK	505,000,000,000	250,000,000,000
TAMBAHAN MODAL DISETOR ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL	32,199,999,339	-
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITIES	478,811,061,276	146,965,632,207
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM NET EARNING (LOSS) PER SHARE		
DASAR BASIC	8.96	(60,58)
DILUSIAN DILUTION	-	(16,82)

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOWS

2017

2016

ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI NET CASH FLOWS, PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES	32,588,237,913	85,647,622,527
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI NET CASH FLOWS, USED FOR INVESTING ACTIVITIES	(40.477.196.347)	(93.668.309.141)
ARUS KAS NETO YG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN NET CASH FLOWS, PROVIDED FROM (USE TO) FINANCING ACTIVITIES	60,765,663,160	(45.907.162.136)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO - KAS DAN BANK NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK	52,876,704,699	(53.927.848.750)
KAS & BANK AWAL TAHUN CASH & BANK, BEGINNING OF THE YEAR	13,494,252,011	67,422,100,761
KAS & BANK AKHIR TAHUN CASH & BANK, END OF THE YEAR	66,370,956,710	13,494,252,011

IKHTISAR SAHAM

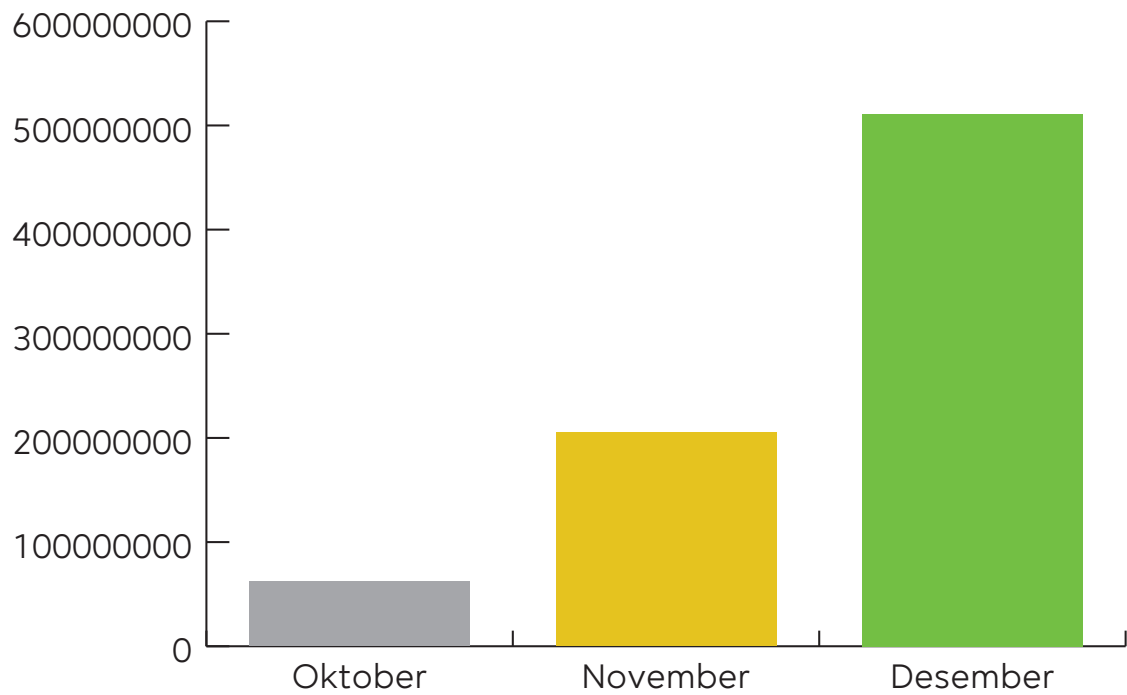
STOCK HIGHLIGHT

STOCK HIGHLIGHTS

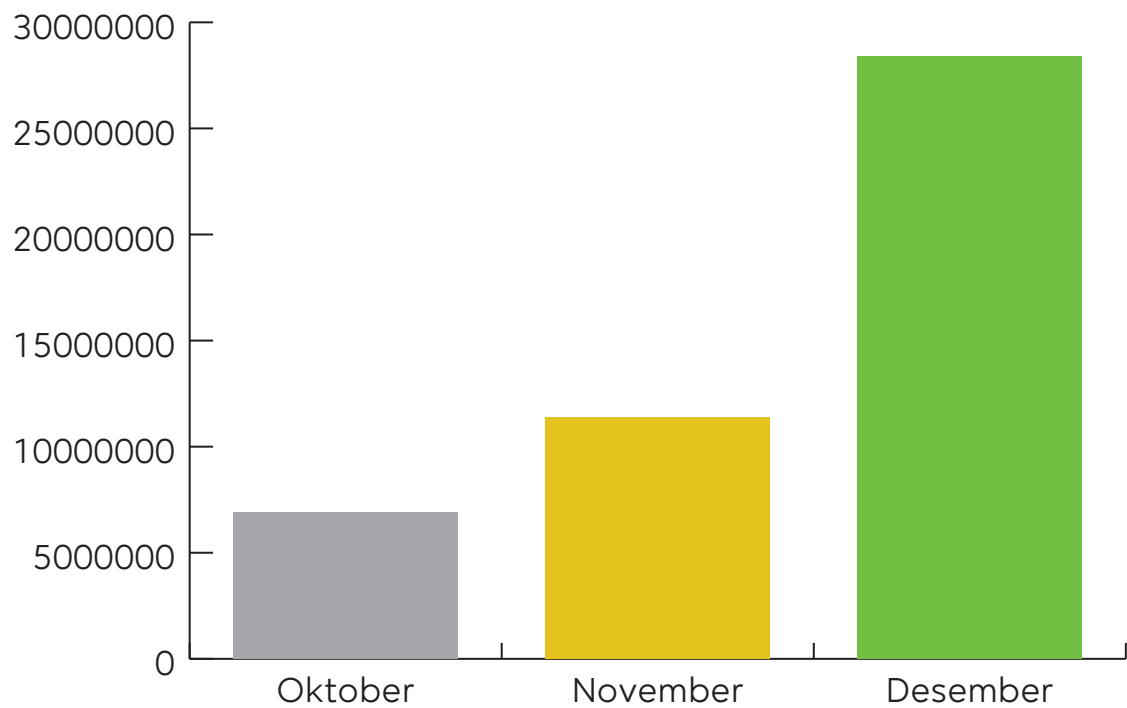
THE COMPANY IS LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

2017	October	November	December
Total Volume	62,026,400	205,037,800	510,780,200
Daily Average of Volume	6,891,822	11,390,989	28,376,678
Average Price	1,337.50	1,412.00	1,016.83
Highest Price	1,730	1,755	1,495
Lowest Price	296	995	1,230

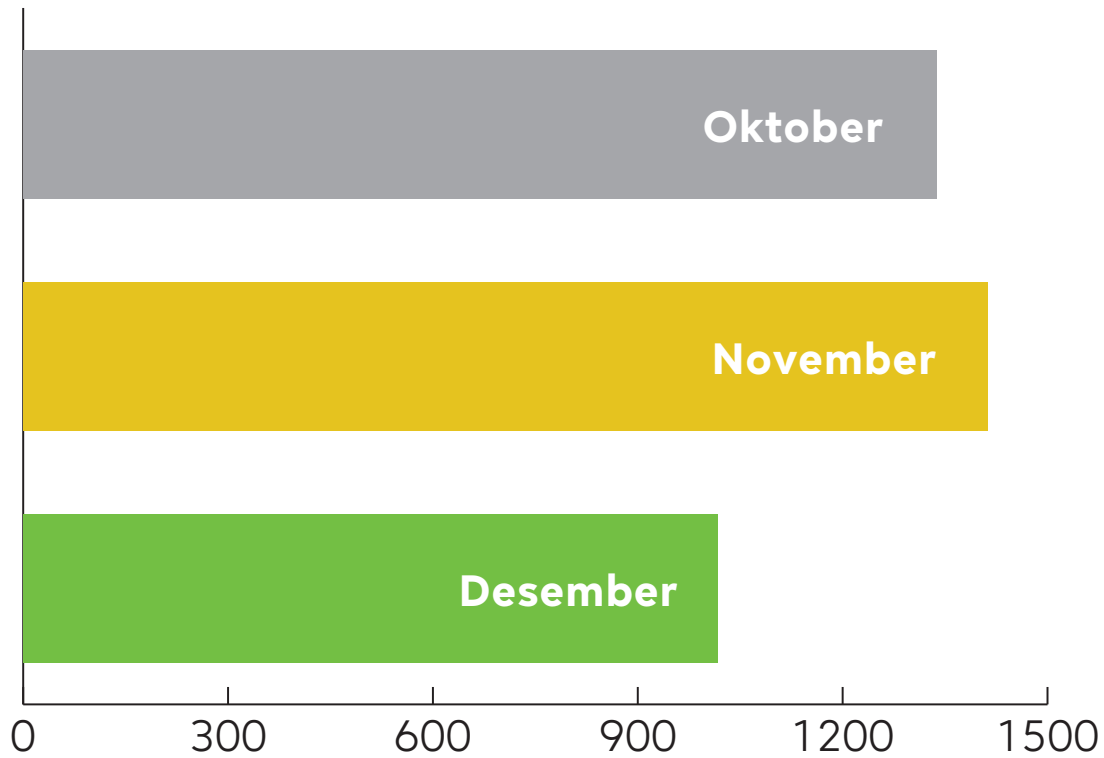
TOTAL VOLUME



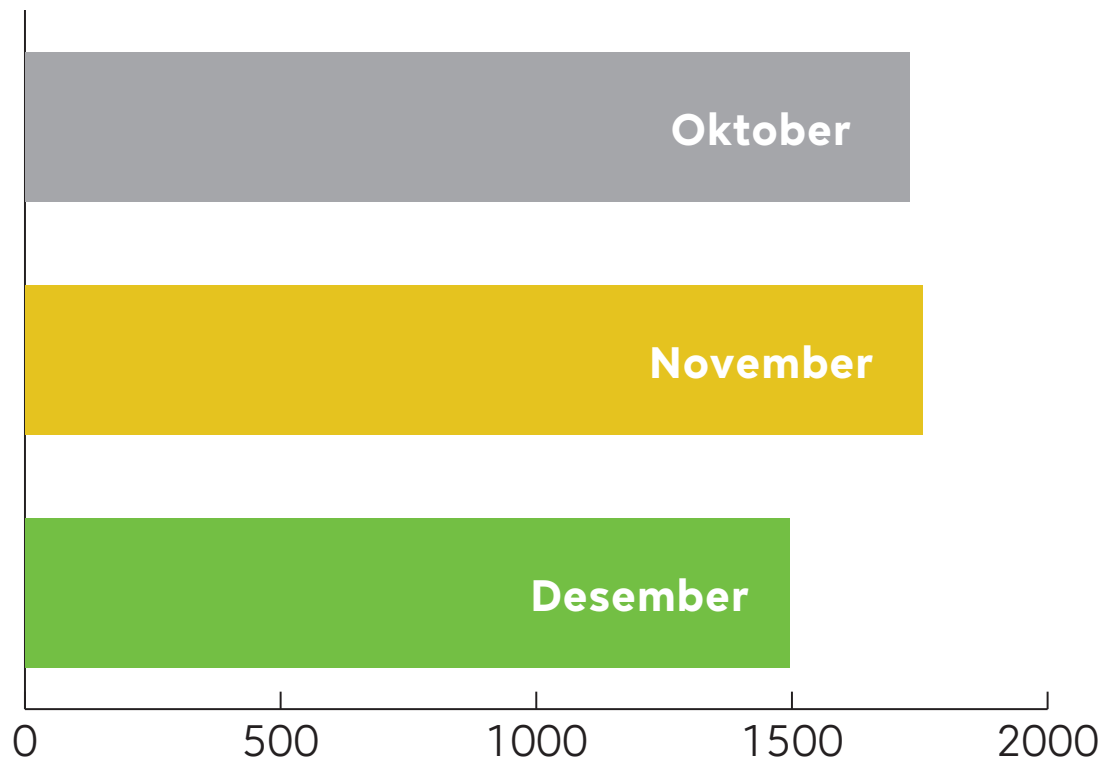
DAILY AVERAGE OF VOLUME



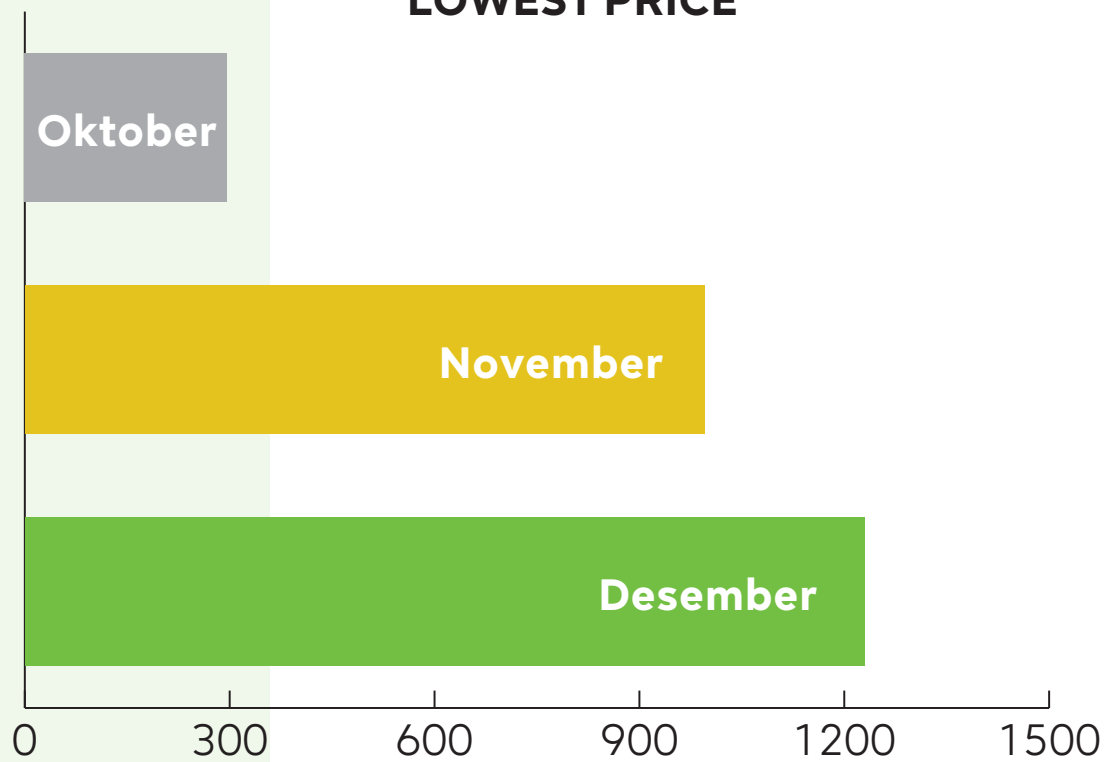
AVERAGE PRICE



HIGHEST PRICE

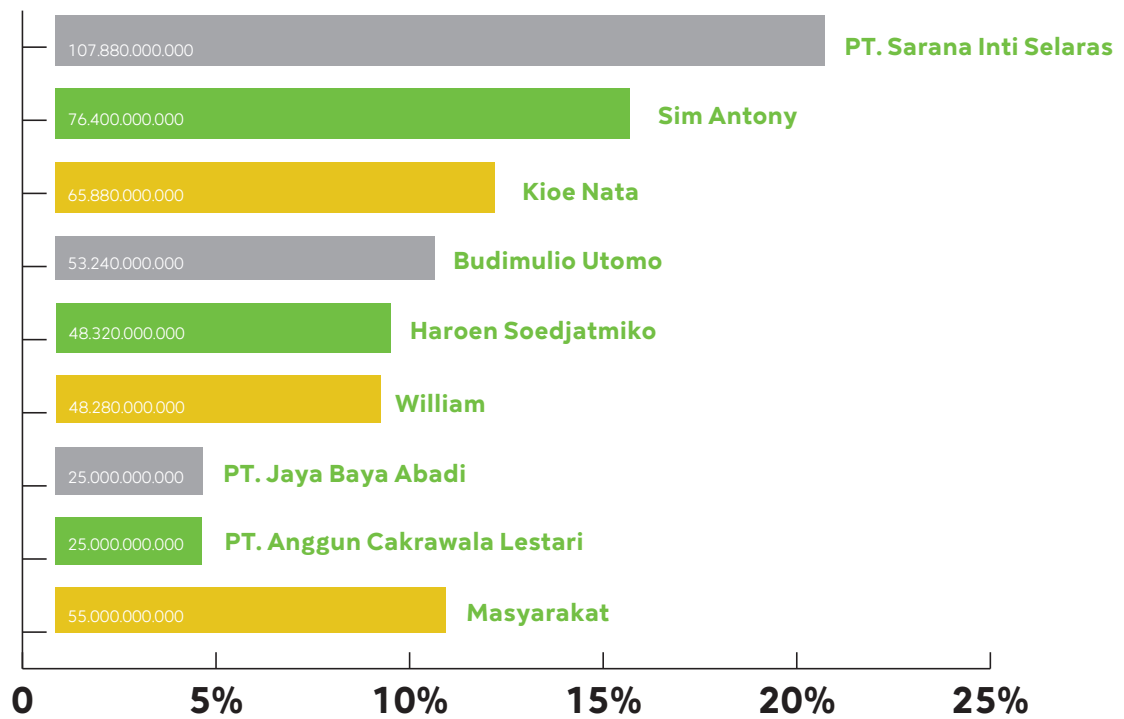


LOWEST PRICE



SHARE OWNERSHIP

SHARE OWNERSHIP	TOTAL PAID-UP & SHARE ISSUED	OWNER-SHIP'S PER-CENTAGE	TOTAL
PT. Sarana Inti Selaras	1,078,800,000	21.36%	107,880,000,000
Sim Antony	764,000,000	15.13%	76,400,000,000
Kioe Nata	658,800,000	13.05%	65,880,000,000
Budimulio Utomo	532,400,000	10.54%	53,240,000,000
Haroen Soedjatmiko	483,200,000	9.57%	48,320,000,000
William	482,800,000	9.56%	48,280,000,000
PT. Jaya Baya Abadi	250,000,000	4.95%	25,000,000,000
PT. Anggun Cakrawala Lestari	250,000,000	4.95%	25,000,000,000
Masyarakat	550,000,000	10.89%	55,000,000,000
Total	5,050,000,000	100.00%	505,000,000,000



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Rasa syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang diberikanNya sehingga PT Kapuas Prima Coal Tbk dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dan dapat dilalui dengan lancar dan baik. Semua itu dapat tercipta berkat kerja sama karyawan di seluruh jajaran manajemen di perseroan.

Dengan visi Perseroan yang konsisten untuk menjadi perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif baik secara nasional dan internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, perhatian bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan, maka manajemen melakukan keputusan eksekutif untuk memasuki bursa saham pada tahun 2017. Ini berarti bahwa perseroan telah memasuki era keterbukaan dan semakin profesional.

Kinerja Perseroan 2017

Sebagai salah satu Perseroan yang terbuka maka tanggung jawab kami untuk menyampaikan Laporan Tahun 2017, selain sebagai salah satu kewajiban yang telah diatur oleh regulasi yang berlaku.

Kami menyadari untuk melakukan komitmen manajemen untuk mengembangkan usaha untuk lebih tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan, dengan lebih transparan, akuntabel, profesional, serta mengikuti ketentuan good corporate

Dear Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to the Almighty God for all His grace that PT Kapuas Prima Coal Tbk can be through 2017 which is full of challenges and can be passed smoothly and well. All that can be created thanks to the cooperation of employees in the entire management of the company.

With a consistent vision of the Company to become a competitive national mineral mining company, both nationally and internationally with sustainable growth through product excellence, professionalism, care for employees, society and the environment, management makes an executive decision to enter the stock market in 2017. This means that the company has entered the era of openness and more professional.

Company Performance 2017

As one of the open companies, it is our responsibility to submit the Report of Year 2017, as well as being one of the obligations set by the applicable regulations.

We are aware to make management commitment to develop the business to grow and develop on an ongoing basis, with more transparent, accountable, professional, and follow good corporate governance.

governance.

Prospek Usaha ke Depan

Pada tahun 2018, Perusahaan menambah wilayah Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

seluas 1.100 hektar sehubungan dengan hal tersebut maka luas area yang dapat dilakukan kegiatan eksploitasi perusahaan menjadi seluas 1.490 hektar dan secara langsung meningkatkan jumlah cadangan secara langsung juga akan meningkatkan produksi hasil tambang perseroan berupa konsentrat Zinc (Zn) dan konsentrat Timbal (Pb), perak (Ag)

Perseroan akan melakukan ekspansi dalam hal pencarian sumber daya mineral di area baru tersebut dimana salah satu langkah yang pasti dilakukan yaitu melakukan eksplorasi dengan pengeboran titik-titik dilahan yang berpotensi.

Direncanakan pada tahun 2018, hasil tambang berupa konsentrat Timbal (Pb) perseroan akan dilakukan proses pemurnian di dalam negeri yaitu berupa industry smelter Pb, sehingga Perseroan mendapatkan beberapa keuntungan dan penghematan dari segi biaya, salah satunya keuntungan peningkatan harga jual, efisiensi biaya transportasi dan efisiensi biaya ekspor.

Penambahan mesin flotasi yang telah dibangun sejak tahun 2017 akan menambah kapasitas produksi ore dari 360.000 ton/tahun menjadi 600.000 ton/tahun.

Perusahaan menambah fasilitas pendukung pertambangan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan tidak mengabaikan faktor keselamatan kerja karyawan. Dan tak kalah pentingnya adalah mengembalikan nilai produktif lingkungan bekas lahan eksplorasi dan eksploitasi demi kesejahteraan masyarakat di sekitar.

Saat ini produk tambang Perseroan berorientasi ekspor, terutama ke China, namun tidak tertutup kemungkinan di masa depan untuk pasar domestik. Mengingat

Business Prospects Ahead

In 2018, the Company increased the area of License for Use of Forest Areas (IPPKH)

covering an area of 1,100 hectares in relation to the above, the total area that can be used for exploitation activities of an area of 1,490 hectares and directly increase the reserve amount will also directly increase the company's mining production in the form of Zinc (Zn) concentrate and Lead concentrate (Pb), silver (Ag)

The Company will expand its search for mineral resources in the new area where one of the definite steps is to conduct exploration by drilling potential dot spots.

It is planned in 2018, the mining proceeds of concentrate Lead (Pb) will be processed domestically in the form of Pb smelter industry, so the Company get some benefits and cost savings, one of which is the increase of selling price, transportation cost efficiency and efficiency export costs.

The addition of flotation machines that have been built since 2017 will increase the ore production capacity from 360,000 tons / year to 600,000 tons / year.

The company adds mining support facilities to improve employee performance and does not neglect employee safety factor. And no less important is to restore the productive value of the former environment of exploration and exploitation for the sake of the welfare of the surrounding community.

Currently, the Company's mining products are export-oriented, especially to China, but not in the future for the domestic market. Considering the growth of rapidly growing domestic infrastructure development, both in big cities and small towns.

Pertumbuhan pembangunan Infra struktur dalam negeri yang tumbuh pesat, baik di kota-kota besar maupun kota-kota kecil .

Tantangan

Kegiatan penambangan dan pemrosesan tambang mineral pada umumnya dihadapkan dengan tantangan kondisi geologis yang tidak dapat diantisipasi dan fenomena alam yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan. Misalnya, bencana alam, tanah longsor atau hujan deras. Apabila salah satu kejadian itu terjadi maka dapat dipastikan akan terjadi peningkatan biaya operasional Perseroan.

Studi kelayakan, rencana kegiatan dan anggaran belanja tahunan disusun berdasarkan estimasi produksi dan biaya produksi. Estimasi disusun berdasarkan kajian geoteknik, laporan konsultan mengenai cadangan sumber daya alam serta estimasi tingkat dan biaya penambangan serta pengolahannya. Seluruh estimasi ini bergantung pada ketidakpastian yang di atas telah disebutkan mungkin terjadi di luar kendali Perseroan.

Tantangan lain yang adalah cadangan tambangan di wilayah konsesi akan berkurang seiring dengan kegiatan penambangan dapat habis sebelum akhir masa ijin usaha pertambangan. Potensi pertumbuhan dan pengembangan Perseroan, akan bergantung pada kemampuan Perseroan memperoleh tambahan baru di wilayah eksplorasi dan mengkonversikan sumber daya tambang yang ada menjadi cadangan penambangan yang bersifat ekonomis sebelum berakhirnya masa berlaku Izin Usaha Pertambangan.

Strategi Usaha Perseroan

Strategi di tahun mendatang diantaranya adalah (1) meningkatkan Nilai Ekonomi Tambang, dimana pada saat ini Perseroan melakukan penambangan dengan design underground, akan meningkatkan cadangan (reserve) dan biaya produksi yang lebih efisien, (2) Optimalisasi dan penambahan

Challenge

Mining activities and mineral observations are generally deal with unanticipated geological conditions and natural phenomena that can not be controlled by the Company. For example, natural disasters, landslides or heavy rains. If any of these events occur, then there will be an impact of increasing for Company's operational costs.

Feasibility study, activity plan and budgeting are composed by the calculation of production and production cost. Estimates are prepared based on geotechnical studies, reports of natural resources consultants and mining costs and their processing. All of this information is used on different uncertainties.

The Company's growth and potential development will depend on the Company's ability to acquire new additions in the exploration area and convert existing mining resources into the economical mining reserves prior to the expiration of the Mining Permit.

Business Strategy of The Company

The strategies in the coming years include (1) increasing the Mining Economy Value, which at the moment the Company does mining with underground design, will increase reserves and more efficient production costs, (2) Optimization and addition of Floatation Plant, (3) Market Development - in addition to maintaining existing contracts, the Company will also increase sales in the domestic market, and

Floatation Plant, (3) Pengembangan Pasar – selain mempertahankan kontrak yang telah ada Perseroan juga akan menambah penjualan di pasar domestik, dan (4) memenuhi peraturan-peraturan dalam hal good mining practices, serta menaati peraturan pemerintah yang terakhir tentang pembangunan dan pengembangan smelter.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan rasa terimakasih kami kepada Dewan Direksi, manajemen Perseroan, seluruh karyawan dan stake holder, yang sepanjang tahun 2017 telah berkomitmen dan kerja keras untuk kemajuan Perseroan.

Akhirnya, kami yakin dan percaya bahwa dengan bersinergi, kita akan mampu mencapai tujuan. Kami berkomitmen agar terus dan terus berkontribusi untuk kesejahteraan Indonesia yang lebih baik di masa mendatang.

Sim Antony

Komisaris Utama

(4) comply with regulatory requirements in terms of good mining practices, and adhere to the latest government regulations on smelter development.

Appreciation

On this occasion, we extend our gratitude to the Board of Directors, the management of the Company, all employees and stakeholders, who in 2017 have committed and worked hard for the progress of the Company.

Finally, we believe and believe that by synergizing, we will be able to achieve our goals. We are committed to continuing and continuing to contribute to better Indonesia's prosperity in the future.

Sim Antony

The Main Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORTS

Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan
Para Pemangku Kepentingan,

Dalam kesempatan ini kami dari jajaran Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh, mitra bisnis, para karyawan, dan para pemegang saham atas segala dukungan, kerjasama dan komitmennya dalam membangun bisnis bersama. Terutama pula terima kasih ini kami tujukan kepada team manajemen dan karyawan yang secara bersama telah melalui tahun-tahun yang penuh tantangan dan keberhasilan.

Melalui media ini, kami ingin menyampaikan Laporan Tahun 2017 yang mudah-mudahan dapat menjadi inspirasi dan masukan bagi kita semua untuk lebih dapat mengembangkan Rencana Usaha jangka pendek maupun panjang lebih baik yang selama ini menjadi panduan operasional PT Kapuas Prima Coal Tbk

Harapan kami adalah agar sejak awal berdiri dan di waktu-waktu mendatang, Perseroan kami bukan hanya memberikan kebermanfaatan bagi perusahaan, pemegang saham dan karyawan, namun juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar perseroan serta dapat menjaga bahkan meningkatkan pelestarian lingkungan .

Strategi Perusahaan 2017

Situasi yang dinamis dan penuh tantangan dalam hal regulasi pada industri pertambangan di Indonesia pada tahun-tahun sebelumnya mengharuskan Perseroan menerapkan strategi yang tepat agar dapat

*The Honorable Shareholders and
Stakeholders,*

On this occasion, we of the Board of Directors would like to thank all business partners, employees and shareholders for all their support, cooperation and commitment in building business together. Especially also this thanks to our dedicated management team and employees who have been together through years of challenges and success.

Through this media, we would like to convey Report of Year 2017 which hopefully can be an inspiration and input for all of us to be able to develop the short and long term Business Plan better which has become operational guide of PT Kapuas Prima Coal Tbk

Our hope is that from the very beginning and in the future, our Company will not only provide benefits for the company, shareholders and employees, but also improve the welfare of the community in the environment around the Company and can maintain and even improve the environment.

Company Strategy 2017

Dynamic and challenging situations in regulation of the mining industry in Indonesia in previous years required the Company to adopt the right strategy to keep operating optimally throughout 2017 and to prepare for growth.

The Company has been able to produce Iron ore (Fe), Zinc Concentrate (Zn), Lead

tetap beroperasi secara optimal sepanjang tahun 2017 dan persiapan diri untuk tetap terus berkembang

Setelah melalui tahap demi tahap perseroan melakukan kegiatan sampai di tahun 2017, perseroan telah mampu menghasilkan bijih Besi (Fe), Konsentrat Zinc (Zn), Konsentrat timbal (Pb) dan Perak (Ag) dengan kapasitas Ore sebesar 360.000 ton/tahun di lahan seluas 390 hektar.

Di tahun mendatang Perseroan akan memperluas kegiatan pengembangan pertambangan dari seluas 390 hektar menjadi 1.490 hektar untuk kapasitas Ore sebesar 600.000 ton/tahun yang direncanakan akan selesai pada akhir tahun 2018.

Pengembangan usaha yang dilaksanakan pada tahun 2017 bukan tanpa tantangan, akan tetapi banyak kendala dan tantangan yang harus dihadapi oleh perseroan namun semua itu dapat dan telah dilalui dengan baik dan lancar.

Dimana salah satu hambatannya adalah aspek pendanaan Perseroan dimana dilakukan penggalangan dana publik melalui keputusan Perseroan untuk menjadi perusahaan terbuka dan pada tanggal 16 Oktober 2017 Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "ZINC".

Penawaran saham kepada umum ini merupakan komitmen manajemen dalam usaha untuk lebih tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan, dengan lebih transparan, akuntabel, profesional, serta mengikuti ketentuan Good Corporate Governance, sehingga semuanya dapat meningkatkan nilai Perseroan.

Tantangan Perseroan

Meskipun Perseroan menggunakan nama Coal (batubara) namun produksi yang dihasilkan Perseroan adalah merupakan tambang logam dasar dengan mineral ikutannya berupa Besi (Fe), Seng (Zn), Timbal (Pb) dan Perak (Ag). Perseroan memiliki izin dengan status "Clear dan Clean".

Concentrate (Pb) and Silver (Ag) with Ore Capacity of 360,000 ton / year in land area covering 390 hectares.

In the coming year, the Company will expand its mining development activities from 390 hectares to 1,490 hectares for Ore capacity of 600,000 ton / year which is planned to be completed by the end of 2018.

Business development undertaken in 2017 is not without challenges, but many obstacles and challenges that must be faced by the Company but all that can and has been passed well and smoothly.

Where one of the obstacles is the funding aspect of the Company where public funding is made through the Company's decision to become a public company and on 16 October 2017 the Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code "ZINC".

This public offering is a management commitment in an effort to grow and develop sustainably, with more transparency, accountability, professionalism, and compliance with Good Corporate Governance, so that all can increase the Company's value.

Challenges of The Company

Although the Company uses the name Coal (coal), the Company's production is a basic metal mine with its associated minerals Iron (Fe), Zinc (Zn), Lead (Pb) and Perak (Ag). The Company has a license with "Clear and Clean" status.

The other challenges faced by the Company are to become a Company that can meet the iron, iron, iron, and iron (Zn), Lead (Pb) and Perak (Ag) needs of both domestic and international needs. Due to the increase in population, the movement of villagers to cities, the transition of villages into cities, the formation of new cities, demanding the importance of infrastructure development and the rapid development of technology. This affects the needs of minerals that are

Hal lain yang menjadi tantangan Perseroan adalah menjadi Perseroan yang dapat memenuhi kebutuhan mineral Besi (Fe), Seng (Zn), Timbal (Pb) dan Perak (Ag) baik kebutuhan domestik maupun internasional yang selama ini terus defisit. Yang dikarenakan peningkatan jumlah populasi, perpindahan penduduk dari desa ke kota, peralihan desa menjadi kota, terbentuknya kota-kota baru, menuntut pentingnya pembangunan infrastruktur dan pengembangan teknologi yang semakin pesat. Hal tersebut berdampak pada kebutuhan mineral-mineral yang terutama merupakan hasil tambang Perseroan.

Kinerja Perseroan

Perseroan merupakan Perusahaan Terbuka yang ke 27 di tahun 2017 yang melantai di Bursa Efek Indonesia dan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK tercatat sebagai anggota BEI pada tanggal 16 Oktober 2017. Melalui IPO telah meraih tambahan modal sebesar Rp147.000.000.000,-.

Pada akhir 2017, Perseroan telah melakukan kegiatan dengan lingkup kerja sebagai berikut:

- Penambangan yang menargetkan minimum 30.000 ton/bulan dengan kadar rata-rata sebesar 7,5%
- Pengelolaan Pabrik Flotasi yang menghasilkan konsentrat Zn dengan kadar 52% dan konsentrat Pb & Ag dengan kadar 57% dengan kapasitas bahan minimal 1.000 ton/hari
- Mulai membangun unit flotasi yang baru dengan kapasitas sebesar 1.000 ton/hari sudah dapat beroperasi di semester kedua tahun 2018.
- Meningkatkan cadangan mineral dengan terus melakukan eksplorasi.

Selanjutnya yang ingin disampaikan pula bahwa berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.PE-08.17.0005 tanggal 4 April 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan ekspor pertambangan untuk Konsentrat Zinc (Zn) dan Kosentrat Timbal (Pb).

primarily the result of the Company's mines.

Performance of The Company

The Company is the 27th Open Company in 2017 which is floating on the Indonesia Stock Exchange and has obtained an effective statement from OJK listed as a member of BEI on October 16, 2017. Through the IPO has obtained additional capital of Rp147.000.000.000, -.

At the end of 2017, the Company has performed activities with the following scope of work:

- *Mining targeting a minimum of 30,000 tons / month with an average grade of 7.5%*
- *Flotation Plant Management that produces Zn concentrate with 52% concentrate and Pb & Ag concentrate with 57% content with material capacity of at least 1,000 ton / day*
- *Starting to build a new flotation unit with a capacity of 1,000 tons / day can already operate in the second half of 2018.*
- *Increase mineral reserves by continuing to explore.*

Furthermore, to be conveyed also that based on the Letter of the Directorate General of Foreign Trade No. 03.PE-08.17.0005 dated April 4, 2017, the Company has obtained approval of mining exports for Zinc Concentrate (Zn) and Lead Kosentrat (Pb).

From the financial perspective, it can be briefly stated that for the year ended December 31, 2017, the Company's sales amounted to Rp 435,867,897,835 or increased by Rp 297,593,435,902 or increased by 215% when compared to the sales for the year ends on December 31, 2016.

The Company's gross profit increased by Rp 125,411,157,948, - or an increase of 612% if compared with the gross profit of the

Dari segi finansial dapat disampaikan secara ringkas bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penjualan Perusahaan adalah sebesar Rp 435.867.897.835,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp 297.593.435.902,- atau naik sebesar 215% jika dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laba bruto Perusahaan meningkat sebesar Rp 125.411.157.948,- atau naik sebesar 612% jika dibandingkan dengan laba bruto periode sebelumnya.

Apresiasi

Akhirnya, izinkan saya secara pribadi dan atas nama jajaran Direksi Perseroan untuk sekali lagi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja keras dari segenap karyawan, pemegang saham serta dukungan dari para mitra bisnis selama ini.

Saya yakin dan percaya dengan saling mendukung dan berkerja sama, kami akan terus berusaha untuk meraih impian yang menjadi harapan kami dalam visi dan misi Perseroan menjadi Perseroan yang baik dan bermanfaat untuk masyarakat Indonesia.

Harjanto Widjaja

Direktur Utama

previous period.

Appreciation

Finally, allow me personally and on behalf of the Board of Directors of the Company to once again thank you for the trust and hard work of all employees, shareholders and support from business partners over the years.

I believe and believe in mutual support and cooperation, we will continue to strive to achieve our dream of hope in the vision and mission to become a good and useful Company for the people of Indonesia.

Harjanto Widjaja

President Director



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Ifiandiaz Nazsir

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kioe Nata

Komisaris
Commissioner

Sim Antony

Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Harjanto Widjaja

Direktur Utama
President Director

Padli Noor

Direktur Independen
Independent Director

Hendra Susanto William

Direktur Keuangan
Financial Director

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND DISCUSSION MANAGEMENT

Tinjauan Ekonomi Makro

Pada tahun 2017 perekonomian dunia cukup membaik dimana pertumbuhan ekonomi secara global menghasilkan keuntungan yang baik untuk bidang aset komoditas. Menuju tahun 2018 Produk Domestik Bruto kemungkinan besar akan berada pada tingkat yang sama di tahun 2017 dan terlihat ada potensi yang cukup besar untuk peningkatan harga di bidang aset komoditas. Fokus utama terletak pada konsekuensi dari peningkatan suku bunga Bank Sentral setiap negara di dunia.

Bersamaan dengan hal ini, Pemerintah bermaksud untuk mendorong industri Pertambangan di Indonesia untuk memberikan nilai tambah produk melalui pembangunan industri pengolahan dan pemurnian hasil tambang. Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2014 tentang Kegiatan Pelaksanaan Usaha Mineral dan Batu Bara dan melalui revisi Peraturan Pemerintah PP No 1 Tahun 2017 memberikan aturan mengenai ekspor mineral dalam bentuk konsentrat bagi Perseroan yang membangun industri pengolahan dan pemurnian hasil tambang.

Target dan Kinerja Operasional

Saat ini hasil produksi Perseroan adalah berupa konsentrat Seng (Zn) dan konsentrat Timbal (Pb) serta Perak (Ag).

Macro Economic Review

By 2017 the world economy is improving, with global economic growth yielding good profits for the field of commodity assets. Towards 2018 Gross Domestic Product is likely to be at the same level by 2017 and there appears to be considerable potential for price increases in commodity assets. The main focus lies in the consequences of an increase in the interest rates of the Central Bank of every country in the world.

Along with this, the Government intends to encourage the mining industry in Indonesia to provide value added products through the development of processing industries and refining of mining products. Government through Government Regulation Number 1 of 2014 on Mineral and Coal Business Implementation Activities and through the revision of Government Regulation PP No. 1 of 2017 provides rules on mineral exports in the form of concentrate for the Company that builds the processing and refining industry of mining products.

Target And Operational Performance

Currently, the Company's production output is in the form of Zinc concentrate (Zn) and Lead concentrate (Pb) and Silver (Ag). For the Lead concentrate (Pb) of the Company,

Untuk konsentrat Timbal (Pb) Perseroan dilakukan pengolahan dan pemurnian oleh PT Kapuas Prima Citra, yang 30% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Sedangkan untuk konsentrat Seng (Zn) saat ini Perseroan sedang mempersiapkan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian tersebut. Direncanakan akan selesai pada tahun 2020.

Dalam dinamika industri penambangan secara domestik maupun internasional Perseroan senantiasa berusaha mengambil langkah-langkah strategis guna memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berkesinambungan.

Ekspor terbesar yang dilakukan Perseroan adalah ke negara Cina. Namun dalam rangka pengembangan dan pencapaian visi dan misi Perseroan di waktu mendatang akan memperluas tujuan ekspor produk ke negara-negara lain, tanpa mengabaikan penanganan terhadap konsumen di dalam negeri.

Perusahaan melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak.

processing and refining by PT Kapuas Prima Citra, which is 30% owned by the Company. As for Zinc Concentrate (Zn), the Company is currently preparing the construction of such processing and refining plants. Planned to be completed by 2020.

In the dynamics of the mining industry domestically and internationally, the Company continuously seeks to take strategic steps to ensure the Company's operational activities can be sustainable.

The largest export by the Company is to China. However, in the framework of the development and achievement of the Company's vision and mission in the future, it will expand the export destination of products to other countries, without neglecting the handling of consumers in the country.

The Company estimates reserves and mineral resources based on information on geological data, depth and shape of minerals, and complex geological considerations collected by qualified persons.



Pada tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan memiliki area eksplorasi dan eksploitasi/ pengembangan sebagai berikut:

Lamandau, Kalimantan Tengah	
Total Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2017 (Jutaan Ton)	-
Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2016 (Jutaan Ton)	4,37
Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga (Jutaan Ton)	-
Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 (Jutaan Ton)	0,16
Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2017 (Jutaan Ton)	4,21

Berdasarkan perhitungan internal, Perseroan memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe), sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti yang dilaporkan oleh Perusahaan mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88 - 64,85 %.

Cadangan Timbal dan Seng

Jumlah cadangan bijih timbal dan seng pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha	
Terbukti (Jutaan Ton)	1,51
Terduga (Jutaan Ton)	2,70
Total (Jutaan Ton)	4,21

(Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan Desember 2017)

As of December 31, 2017, the Company has exploration and exploitation / development areas as follows:

Lamandau, Central Kalimantan	
Total Mining Assets for Mining in Development and at Production Stage at December 31, 2017 (Million Ton)	-
Total Lead and Zinc Reserves Proven and Expected on Date December 31, 2016 (Million Ton)	4,37
Backup Adjustment Proven and Unexpected (Million Ton)	-
Total Production for the Years Ended December 31, 2017 (Million Ton)	0,16
Total Reserves Proven and Unexpected on the 31st December 2017 (Million Ton)	4,21

Based on the internal calculation, the Company has reserves of iron ore (Fe) resources of 23 million tons. Fe content data as reported by the Company has an average rate of 60%, with intervals between 57.88 - 64.85%.

Reserves of Lead and Zinc

Total lead and zinc reserves as of December 31, 2017 are as follows:

Company's block of 2100 Ha	
Proven (Million Ton)	1,51
Presumed (Million Ton)	2,70
Total (Million Ton)	4,21

(Based on the KCMI report: Statement of Reserves August 2017 from PT SMG Consultants, an independent party, and after taking into account mineral production until December 2017)

Cadangan Biji Besi

Jumlah cadangan bijih besi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha	
Terbukti (Jutaan Ton)	-
Terduga (Jutaan Ton)	23
Total (Jutaan Ton)	23

Mengakhiri tahun kerja 2017 Perseroan telah memperoleh komitmen tertulis dari pemegang saham mayoritas bahwa mereka tidak akan menutup Perseroan. Selanjutnya, dalam periode mendatang, rencana Perseroan untuk mencapai hasil positif dalam usahanya adalah sebagai berikut:

- Pada tahun 2018, Perseroan menambah wilayah Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) seluas 1.129 hektar sehubungan dengan hal tersebut wilayah yang dapat dilakukan kegiatan eksploitasi Perseroan menjadi seluas 1.519 hektar dan secara langsung meningkatkan jumlah produksi konsentrat Zinc (Zn), Timbal (Pb) maupun Perak (Ag).
- Perseroan akan melakukan ekspansi dalam hal pencarian sumber daya mineral di area baru tersebut dimana salah satu langkah yang pasti dijalankan yaitu melakukan eksplorasi dengan pengeboran titik-titik baru.
- Pada tahun 2018, Produk Timbal (Pb) Perseroan akan diproses di dalam negeri yaitu di smelter Pb yang akan mulai berproduksi ini, sehingga Perseroan mendapatkan beberapa keuntungan dan penghematan dari segi biaya, salah satunya efisiensi biaya transportasi dan biaya ekspor.
- Penambahan mesin flotasi yang sudah diproses sejak tahun 2017 hingga semester pertama 2018 akan menambah kapasitas produksi ore dari 460.000 ton sampai dengan 600.000 ton ore per tahun.
- Perseroan menambah fasilitas

Reserves of Iron Ore

The amount of iron ore reserves as of December 31st, 2017 is as follows:

Company's block of 2100 Ha	
Proven (Million Ton)	-
Presumed (Million Ton)	23
Total (Million Ton)	23

Ending the year 2017 The Company has obtained a written commitment from the majority shareholder that they will not close the Company. Furthermore, in the coming period, the Company's plan to achieve a positive outcome in its business is as follows:

In 2018, the Company increased the area of License for Use of Forest Areas (IPPKH) covering an area of 1,129 hectares in relation to the area where activities can be carried out exploitation of the Company to an extent of 1,519 hectares and directly increase the amount production of Zinc concentrate (Zn), Lead (Pb) and Silver (Ag).

The company will expand its search for mineral resources in new areas that is where one of the sure steps to run is to explore with drilling of new points.

- In 2018, Lead Products (Pb) of the Company will be processed domestically ie at smelter Pb that will start producing this, so the Company get some profit and cost savings, one of which is transportation cost efficiency and export costs.
- Added flotation machine that has been processed since 2017 until the first semester 2018 will increase ore production capacity from 460,000 tons to 600,000 tons of ore per year.
- The company adds mining support facilities to improve employee performance and does not neglect employee safety factor.
- The Company adds equipment and machinery related to the production

pendukung pertambangan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan tidak mengabaikan faktor keselamatan kerja karyawan.

- Perseroan menambah peralatan dan mesin-mesin yang berhubungan dengan proses produksi dan melakukan perawatan secara rutin atas mesin-mesin dan peralatan tambang tersebut
- Perseroan melakukan langkah-langkah untuk tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam operasional sehari-hari sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun lahan pertambangan yang aktif berfungsi adalah

- South West Gossan Pit,
- Ruwai Pit,
- Karim Pit
- Gojo Pit

Perkembangan & Estimasi		
Tunnel	Panjang Tunnel (m)	Luas Pengembangan (m ²)
T-1 (Blok Ruwai)	337.10	-
T-2 (Blok Karim)	1,509.08	778.57
T-3.1 (Blok SWG)	420.09	670.84
T-3.2 (Blok SWG)	630.99	1,282.32
T-4 (Blok Gojo)	1,344.76	1,058.52
T-5 (Blok Karim)	503.13	-
Total	4,745.15	3,790.25

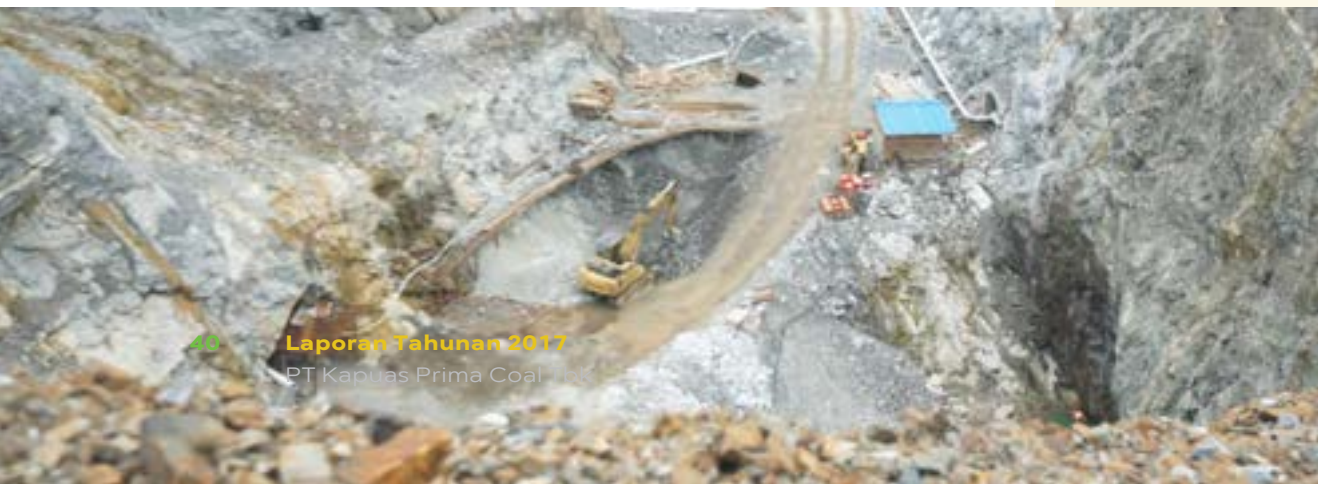
process and regular maintenance of such machines and mine equipment.

- *The Company takes steps to achieve efficiency and effectiveness within daily operations so as to get maximum results.*

The active mining area is functioning :

- *Gossan Pit,*
- *Ruwai Pit,*
- *Karim Pit*
- *Gojo Pit*

Developments & Estimates		
Tunnel	Tunnel Length (m)	Development Area (m ²)
T-1 (Block Ruwai)	337.10	-
T-2 (Block Karim)	1,509.08	778.57
T-3.1 (Block SWG)	420.09	670.84
T-3.2 (Block SWG)	630.99	1,282.32
T-4 (Block Gojo)	1,344.76	1,058.52
T-5 (Block Karim)	503.13	-
Total	4,745.15	3,790.25



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

OVERVIEW OF SUPPORT UNITS

Sumber Daya Manusia

PT Kapuas Prima Coal Tbk mengutamakan sumber daya manusia yang merupakan potensi kami yang berharga. Oleh sebab itu kami percaya dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, dan fasilitas lengkap bagi semua karyawan maka dapat membantu meningkatkan mutu dan kinerja karyawan. Yang secara langsung akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan berupa akuntabilitas, teamwork dan integritas karyawan.

Perseroan mempunyai visi untuk menjadi perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif secara nasional maupun internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, perhatian bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan.

Dengan salah satu misi untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam hal sumber daya

Human Resources

PT Kapuas Prima Coal Tbk prioritizes human resources which is our valuable potential. Therefore we believe by providing a safe working environment, and complete facilities for all employees can help improve the quality and performance of employees. Which will directly affect the company's positive performance in the form of accountability, teamwork and integrity of employees.

The Company has a vision to become a nationally and internationally competitive mineral mining company with sustainable growth through product excellence, professionalism, care for employees, the community and the environment.

With one mission to increase the value of the company in terms of financial and human resources to operate efficiently and continuously, then one important factor



keuangan dan manusia untuk beroperasi secara efisien dan terus menerus, maka salah satu faktor penting yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut adalah keunggulan dari sisi sumber daya manusia (SDM).

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka strategi SDM difokuskan pada penyusunan langkah-langkah untuk menyiapkan jumlah SDM yang dibutuhkan, melakukan pengelolaan kualitas SDM yang berbasis kompetensi.

Tujuan dari keseluruhan strategi itu adalah untuk menyiapkan SDM yang dibutuhkan Perseroan, dengan jumlah dan pada waktu yang tepat, serta menyediakan tempat bekerja yang mendukung untuk mengembangkan kompetensi bagi seluruh pekerja di bidangnya masing-masing.

Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir:

Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
SMP	1
SMK/SMA	21
D-3	6
S-1	24
S-2	3
Total	55

Fokus dan Target Pengembangan SDM

Fokus dan target pengembangan SDM pada 2017 tidak dapat dilepaskan dari target SDM jangka panjang Perseroan, yakni mendukung Perseroan menjadi perusahaan bertaraf internasional. Untuk itu fokus dan target mencakup optimalisasi penggunaan pekerja internal termasuk pengelolaan kaderisasi, pengembangan kapabilitas pekerja dengan biaya investasi yang optimum, desain struktur organisasi yang efisien, mendorong persaingan internal yang kompetitif, yang pada gilirannya akan menghasilkan pekerja yang mampu secara



needed to achieve this is the advantage of human resources (HR).

With this rationale, the HR strategy is focused on the preparation of the steps to prepare the number of human resources needed, to manage the quality of human resources based on competence.

The objective of the whole strategy is to prepare the human resources required by the Company, at the right amount and at the right time, and to provide a supportive workplace to develop competencies for all workers in their respective fields.

Based on Latest Education Level:

Education	Number of People
Junior High School	1
High School	21
Diploma	6
Bachelor	24
Magister	3
Total	55

With the aim that the Company's operations can take place efficiently and effectively, the Company establishes the following Organizational Structure



efektif mengembangkan bisnis perusahaan di masa datang.

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk meningkatkan kompetensi SDM, Perseroan berkomitmen melakukan pengembangan kompetensi para pekerja sesuai dengan kebutuhan pekerja untuk masing-masing departemen. Hal ini antara lain dilakukan dengan penyertaan karyawan staff Perseroan ke Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) yang dilaksanakan oleh Kementerian ESDM.

Penyisihan anggaran untuk peningkatan kompetensi dan kesejahteraan karyawan akan tetap dilakukan oleh Perseroan, mengingat hal ini merupakan salah satu investasi penting bagi Perseroan baik di saat ini maupun di masa mendatang dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Perlindungan Tenaga Kerja

Telah dikemukakan jaminan sosial yang diwajibkan oleh Undang-undang merupakan salah satu investasi dari Perseroan. Perlindungan ini tidak hanya diperuntukan bagi karyawan Staff, namun Perseroan mewajibkan mitra usaha dalam hal pengadaan tenaga kerja untuk menaati Undang-undang tentang perlindungan

Focus And Target of HR Development

The focus and target of human resource development in 2017 can not be separated from our long term HR target, which is to support the Company into an international company. For this purpose, the focus and targets include optimizing the use of internal workers including the management of cadre- rization, the development of workers capabilities with optimum investment costs, efficient organizational structure design, promoting competitive internal competition, which in turn will result in workers capable of effectively expanding the company's business in the future come.

Training and Development

To improve the competence of human resources, the Company is committed to developing the competence of workers in accordance with the needs of workers for each department. This is done, among others, through the inclusion of employees of the Company staff to the Center of Education and Training (Pusdiklat) conducted by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

The budgetary allowance for increasing employee competency and welfare will continue to be undertaken by the Company, as this is one of the important investments for the Company both now and in the future to achieve the Company's vision and mission.

Protection of Labor

It has been stated that a social security is required by the Act, and it become one of the investment of the Company. This protection is not only intended for the staff employees, but the Company also requires for any business partners in the provision of labor, to comply with the Law on labor protection.

The Company has the commitment to

tenaga kerja.

Perseroan memiliki komitmen mencapai standard kerja tertinggi yang dapat dicapai dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan, baik untuk karyawan sendiri maupun kontraktor yang bekerja dengan Perseroan.

Perseroan juga memiliki komitmen dalam pengelolaan dampak dari kegiatan penambangan terhadap lingkungan sekitar. Design tambang, unit pengolahan floatation dan washing plant, fasilitas, sarana dan prasarana serta peralatan yang digunakan telah dipilih berdasarkan standard industri pertambangan terutama untuk bidang kesehatan dan keselamatan kerja, dipelihara secara periodik sesuai standard prosedur operasi dan referensi pabrikan.

Perseroan berkeyakinan bahwa praktek pertambangan yang baik dan benar akan mengurangi dampak negatif dari usaha kegiatan penambangan. Perseroan telah menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) "PRIMA SAFE" berdasarkan prinsip-prinsip dasar yang diatur dalam Peraturan Pemerintah no. 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja dan peraturan menteri ESDM no. 38 tahun 2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Secara fisik, di lingkungan lahan pertambangan, Perseroan mendirikan klinik dan kendaraan ambulan untuk menanggulangi apabila ada kecelakaan kerja. Dengan demikian dapat dilakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan.

Perseroan telah turut serta dalam program-program Pemerintah yang di atur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan misalnya Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan), Jaminan Sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan), dan penganggaraan dana pensiun.

achieve the highest working standard that can be obtained in the field of occupational health and safety as well as the environment, both for its own employees and contractors who are working with the Company.

The Company is also committed to managing the impacts of mining activities on the surrounding environment. The mining design, floating treatment plant and washing plant, facilities, structure - infrastructure and also equipments are selected based on industry standards, considering the field of health and work, indeed it will be maintained periodically in accordance with the operating standards and certain reference of the manufacturer.

The Company has a conviction that any proper and correct mining practices will reduce the negative impacts of mining operations. The Company has implemented health and safety management system (SMK3) "PRIMA SAFE" based on the basic principles set forth in Government Regulation no. 50 of 2012 on Occupational



Kesejahteraan Karyawan

Mengingat jarak yang jauh antara area pertambangan dengan pemukiman penduduk, Perseroan menyediakan mess (tempat tinggal) bagi pekerja. Dengan demikian, pekerja tambang tidak menghabiskan waktu untuk menuju ke tempat kerja.

Perseroan juga memberikan keseimbangan antara waktu kerja dan cuti agar karyawan tersebut dapat bekerja dengan nyaman. Perseroan yakin bahwa karyawan yang kembali dari cuti dan berkumpul dengan keluarga akan kembali dengan motivasi kerja yang baik dan akan meningkatkan produktivitas kerja.

Pada tahun 2017, Perseroan mengadakan kegiatan outing di Bali bagi karyawan. Adapun tujuan pelaksanaan ini adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kekuatan tim, mempererat hubungan antar karyawan, meningkatkan motivasi bekerja dan karyawan menumbuhkan rasa percaya antar

Safety and Health Management System and Minister of EMR Regulation no. 38 of 2014 on Safety Management System of Minerals and Coal Mining.

As physically, within the mining area, the Company has establish medical clinics and provide ambulances to take care of any injuries that may arise in the workplace area. Therefore, the first-aid measures may be taken in an accident.

The Company has participated in Government programs set forth in Labor Laws such as Health Insurance (BPJS Kesehatan), Social Security (BPJS Manpower), and pension funding.

Employee Welfare

Given the considerable distance between the mining area and the residential area, the Company provides mess (shelter) for workers. Thus, miners do not spend the time to get to work.

The Company also provides a balance between work time and leave so that employees can work comfortably. The Company believes that employees who return from leave and get together with family will return with good working motivation and will increase work productivity.

In 2017, the Company conducts outing in Bali for its employees. The purpose of this implementation is to improve team productivity and strength, strengthen relationships among employees, improve motivation to work and employees foster trust among employees. The atmosphere created during outing is expected to be applied when employees return to the workforce.

In this outing opportunity, the Company has the opportunity to carry out social responsibility to the community, by donating to YPAC Jimbaran, Bali.

The purpose of combining outings and CSR activities is the Company's desire to invite and provide understanding and awareness that CSR is not only the responsibility of the



karyawan. Suasana yang tercipta selama outing diharapkan akan diterapkan saat karyawan kembali ke dunia kerja.

Dalam kesempatan outing ini, Perseroan berkesempatan melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, yaitu dengan memberikan sumbangan kepada Yayasan Penyandang Anak Cacat (YPAC) di Jimbaran , Bali.

Tujuan penggabungan kegiatan outing karyawan dan kegiatan CSR ini adalah keinginan Perseroan untuk mengajak dan memberikan pemahaman serta menumbuhkan kesadaran bahwa CSR bukan hanya merupakan tanggung jawab perusahaan, namun keberhasilannya perlu melibatkan seluruh karyawan.

company, but its success needs to involve all employees.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Gambaran Umum 2017

Peningkatan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan adalah proses berkesinambungan dan merupakan wujud komitmen kuat Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun Perseroan telah melakukan berbagai aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas tata kelola di Perseroan. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal mutlak dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan jangka panjang.

Rapat Umum Pemegang Saham

Badan tertinggi dalam suatu perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Di dalam RUPS para pemegang saham mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali.

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada

1. Tanggal 5 Januari 2017 yang menyetujui dan melaksanakan pembagian management fee kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp 100.000.000 per bulan yang dibayarkan sesuai dengan komposisi masing-masing

General Description 2017

The improvement of good corporate governance in the Company is a continuous process and is a manifestation of the Company's strong commitment to good corporate governance. Throughout the year, the Company has conducted various activities that support the improvement of corporate governance quality. Good corporate governance is absolute in support of achieving long-term corporate objectives.

General Meeting Of Shareholders

The highest body in a company is the General Meeting of Shareholders (GMS). In the GMS, shareholders make important decisions relating to capital invested in the company, in accordance with the provisions of articles of association and regulations legislation. GMS must be held at least once a year.

The Company has held the Annual General Meeting of Shareholders at

1. *Dated January 5, 2017 which consents and implements the distribution of management fee to all shareholders of Rp 100,000,000 per month paid in accordance with the composition of each shareholder;*
2. *Dated July 17, 2017 which approved the change in the composition of the Company's boards of commissioners*



pemegang saham;

2. Tanggal 17 Juli 2017 yang menyetujui perubahan susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
	(per tanggal 15 September 2016)	(per tanggal 17 Juli 2017)
Komisaris Utama	Budimulio Utomo	Sim Antony
Komisaris	Kioe Nata	Kioe Nata
Komisaris	Sim Antony	Ifiandiaz Nazsir (Komisaris Independen)

Dewan Direksi		
	(per tanggal 15 September 2016)	(per tanggal 17 Juli 2017)
Direktur Utama	Harjanto Widjaja	Harjanto Widjaja
Direktur	Padli Noor (Direktur Independen)	Hendra Susanto William
Direktur	Edy Budiman	Padli Noor (Direktur Independen)

Dewan Komisaris

Ringkasan Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah bagian dari Perseroan yang melaksanakan tugas pengawasan terhadap kinerja dewan direksi dalam melakukan operasional Perseroan, memberikan rekomendasi untuk persetujuan Laporan Tahunan dalam RUPS Tahunan, memberikan persetujuan atas transaksi material seperti digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris juga turut mengawasi pelaksanaan manajemen risiko, audit dan penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundangan, dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pada umumnya.

Jumlah anggota dan susunan Dewan

and directors as follows:

Board of Commissioners		
	(as of September 15, 2016)	(as of September 15, 2016)
President Commissioner	Budimulio Utomo	Sim Antony
Commissioner	Kioe Nata	Kioe Nata
Commissioner	Sim Antony	Ifiandiaz Nazsir (Independent Commissioner)

Board of Directors		
	(as of September 15, 2016)	(as of July 17, 2017)
President Director	Harjanto Widjaja	Harjanto Widjaja
Director	Padli Noor (Independent Director)	Hendra Susanto William
Director	Edy Budiman	Padli Noor (Independent Director)

Board Of Commissioners

Summary Of Description Of Responsibility Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is a part of the Company exercising supervisory duties on the performance of the board of directors in conducting the Company's operations, providing recommendations for approval of the Annual Report in the Annual GMS, approving the material transactions as outlined in the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners also oversees the accurate and timely implementation of risk management, auditing and delivering information as required by laws and regulations, and is responsible for oversight of the policies in general.

The number of members and composition of the Board of Commissioners shall be

Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan dan ketetapan Anggaran Dasar Perseroan, serta diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, dan dapat diberhentikan oleh RUPS.

Direksi

Uraian Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Seluruh anggota Direksi memiliki tanggung jawab dan kedudukan hukum yang sama atas penyelenggaraan kegiatan Perseroan.

Wewenang dan tugas-tugas Direksi adalah sebagai berikut:

- Administrasi serta pengelolaan rekening-rekening perusahaan;
- Bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyiapkan serta menandatangani laporan tahunan Perseroan guna mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham;
- Mengelola, meninjau serta menyetujui strategi pengelolaan risiko Perseroan, melakukan pemantauan terhadap efektivitas strategi tersebut, dan menyelenggarakan dialog secara terus menerus dengan para auditor Perseroan dan para pengawas Perseroan;
- Melaksanakan implementasi strategi korporasi dan rekomendasi tentang inisiatif strategi korporasi yang dianggap signifikan;
- Melakukan pengembangan dan memberikan rekomendasi tentang

adjusted to the needs and provisions of the Articles of Association of the Company, and appointed for a term of 5 (five) years, and may be terminated by the GMS.

Board Of Directors

Description Of Directors Responsibility

The Board of Directors of the Company is responsible for the day-to-day operations of the Company. All members of the Board of Directors have equal responsibility and legal standing over the conduct of the Company's activities.

The powers and duties of the Board of Directors are as follows:

- *Administration and management of corporate accounts;*
- *Together with the Board of Commissioners prepare and sign the Company's annual report to obtain approval from the shareholders;*
- *Manage, review and approve the risk management strategy of the Company, undertake monitoring the effectiveness of the strategy, and conducting ongoing dialogue with the auditors of the Company and the supervisors of the Company;*
- *Implement the implementation of corporate strategy and recommendations on corporate strategy initiatives that are considered significant;*
- *To undertake the development and recommendation on the annual*



anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris serta para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan manajemen kegiatan operasi harian berdasarkan anggaran yang disediakan;

- Menetapkan standar etika dan perilaku (code of conduct), menetapkan nilai-nilai Perseroan dan mengarahkan tumbuh dan berkembangnya budaya perusahaan yang tidak bertentangan dengan norma-norma kemasyarakatan;
- Mewakili Perseroan dalam setiap aspek kegiatan dan persoalan hukum.

Jumlah anggota dan susunan Direksi disesuaikan dengan kebutuhan dan ketetapan Anggaran Dasar Perseroan, serta diangkat untuk masa jabatan 5 tahun, dan dapat diberhentikan oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya perusahaan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan pasar modal.

Sedangkan kinerja Direksi dinilai berdasarkan kinerja pengurusan organisasi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai anggaran dasar dan peraturan pasar modal.

budget of the Company to the Board of Commissioners and shareholders for approval and management of daily operations based on the budget provided;

- *Establishing ethical and behavioral standards (code of conduct), establishing the values of the Company and direct the growth and development of a corporate culture that is not contradictory with societal norms;*
- *Represent the Company in every aspect of its activities and legal issues.*

The number of members and the composition of the Board of Directors shall be in accordance with the requirements and provisions of the Articles of Association of the Company, and shall be appointed for a term of 5 years, and may be terminated by the GMS.

Performance Assessment Of Board Of Commissioners And Board Of Directors

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed based on the performance of its duties and responsibilities. The performance of the Board of Commissioners shall be judged on the basis of the performance of supervisory duties on the Company's management policy and provide advice and advice to the Board of Directors for the company's purposes and objectives as well as the execution of the duties specially granted to them in accordance with the articles of association and capital market regulations.

While the performance of the Board of Directors is assessed based on the performance of the organization based on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the articles of association and capital market regulations.

Struktur Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas. Sesuai dengan prosedur penetapan, besaran remunerasi ditetapkan oleh RUPS.

Komite Audit Perseroan

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Ketua:** Ifiandiaz Nazsir
- **Anggota:** Sim Antony
- **Anggota:** Kioe Nata

Auditor Eksternal

Tahun 2016, Direksi menunjuk Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Registered Public Accountant No. 854/KM, 1/ 2015. Member Crowe Horwath International, yang berkantor di Cyber 2 Tower, lantai 20, Jl. H. R Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950, sebagai Auditor Independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 35/ POJK.04/2014 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab atas komunikasi antara Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan, OJK, BEI, pemegang saham dan publik.

Penanggung jawab persiapan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan tindakan yang dilakukan oleh Perseroan (corporate action); memberikan dukungan administratif kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal-hal yang berhubungan

Structure Of Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salaries, benefits and facilities. In accordance with the determination procedure, the amount of remuneration is determined by the GMS.

The Audit Committee of the Company

Based on the Decree of Directors No. SK.002 / KPC-TBK / II / 2017 dated February 28, 2017, the Company determined the members of the Company's audit committee as follows:

- *Chairman: Ifiandiaz Nazsir*
- *Members: Sim Antony*
- *Members: Kioe Nata*

External Auditors

In 2016, the Board of Directors appoints Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, Registered Public Accountant. 854 / KM, 1 / 2015. Member Crowe Horwath International, based in Cyber 2 Tower, 20th floor, Jl. H. R Rasuna Said Block X-5, Jakarta 12950, as Independent Auditor to audit the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2017.

Corporate Secretary

Under the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 35 / POJK.04 / 2014 and Regulation of PT Bursa Efek Indonesia (BEI) no. I-A, Issuer or Public Company must have a function of Corporate Secretary responsible for communication between the Company and various stakeholders, OJK, BEI, shareholders and the public.

Responsible for the preparation and execution of the General Meeting of Shareholders and actions taken by the Company (corporate action); provide



dengan tapi tidak terbatas pada persiapan dan pencatatan segala keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas mengkoordinasi segala hal yang berkaitan dengan implementasi keputusan-keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan departemen/ unit operasi yang terkait; bertindak selaku penanggung jawab atas persiapan dan pelaksanaan OJK, BEI dan lembaga serta profesi penunjang pasar modal serta berkoordinasi dengan departemen/ unit operasi Perseroan mengenai segala hal yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan Lucky Tajo sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berkewarganegaraan Indonesia, Lucky Tajo menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Teknologi Industri jurusan Teknik Informatika, Universitas Trisakti tahun 2004. Untuk meningkatkan kompetensi, pada tahun 2003, ia mengikuti pendidikan untuk Cisco Certified Network Associate di Immanance IT Center (Jakarta).

Pria kelahiran Manado pada tanggal 11 Agustus 1980, sebelum bergabung dengan Perseroan bekerja di PT. Energi Powerindo Jaya, (2004 - 2005) dan sejak tahun 2005 mulai berkarir di Perseroan dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

administrative support to the Board of Directors and Board of Commissioners in matters relating to but not limited to preparation and recording of all decisions issued by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

In addition, the Corporate Secretary is responsible for coordinating all matters relating to the implementation of the decisions of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company with the relevant departments / operations units; acting as the person in charge of preparation and execution with OJK, IDX and capital market supporting institutions and professions and coordinate with the Company's departments / operations units in all matters relating to compliance with applicable law, resulting in good corporate governance.

Based on the Decree of Directors No. SK.001 / KPC-TBK / II / 2017 on February 28, 2017, The Company established Lucky Tajo as Corporate Secretary.

Indonesian citizen, Lucky Tajo completed his education at the Faculty of Industrial Technology majoring in Informatics Engineering, Trisakti University in 2004. To improve his competence, in 2003, he attended the education for Cisco Certified Network Associate in Immanance IT Center

Lucky Tajo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Laporan Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 telah melakukan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik, melalui situs web Perseroan.
2. Menyampaikan laporan berkala dan insidentil serta korespondensi dengan OJK dan BEI.
3. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Bersama Dewan
4. Komisaris dan Direksi serta membuat minuta Rapat.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Januari 2017 dan 17 Juli 2017

Penerapan Etika Perusahaan

Isi Etika Perusahaan

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku adalah panduan perilaku yang harus ditampilkan oleh semua pekerja Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Secara rinci, dokumen ini mengatur tentang tata perilaku perusahaan dan pekerjanya sesuai dengan prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik.

Tahun 2016 Perseroan memberlakukan revisi atas Peraturan Perusahaan sebagai pedoman etika usaha dan tata yang akan berlaku selama 2 (dua) tahun untuk diperbaharui sesuai peraturan yang berlaku.

Dokumen Pendukung Lainnya

Perseroan juga melakukan evaluasi dan penyempurnaan tahunan atas dokumen

(Jakarta)

Man born in Manado on August 11, 1980, before joining the Company working at PT. Energy Powerindo Jaya, (2004 - 2005) and since 2005 began his career in the Company and currently serves as Corporate Secretary.

Task Assessment Report

The Corporate Secretary during 2017 has performed the following tasks:

1. *Delivering information disclosure to the public, through the Company's website.*
2. *Submitting regular and incidental reports and correspondence with OJK and BEI.*
3. *Attend every implementation of the Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings of the Board.*
4. *Commissioners and Board of Directors and make Minutes of Meeting.*
5. *Holding AGMS on 5 January 2017 and 17 July 2017.*

Company Ethics Application

Company Equipment Contents

The Code of Business Ethics and Code of Conduct is a behavioral guide that should be displayed by all of the Company's employees in performing their duties. In detail, this document governs the conduct of the company and its employees in accordance with the basic principles of good corporate governance.

In 2016, the Company enacted a revision of the Company Regulation as a code of business ethics and governance that will be valid for 2 (two) years to be updated according to the prevailing regulations.

Panduan Tata Kelola Perusahaan dan atas Peraturan Perusahaan. Keduanya disesuaikan dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan serta Etika Usaha dan Tata Perilaku Perseroan terbaru.

Perseroan juga menetapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik harus dijadikan dasar dalam proses penyusunan setiap Prosedur Operasi Standar.

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek dapat dilihat pada tabel halaman ini.

Kebijakan Dan Sasaran Pengelolaan Risiko

Komitmen pengelolaan risiko Perseroan diwujudkan ke dalam kerangka kerja pengelolaan risiko perusahaan yang disusun untuk mencapai beberapa sasaran diantaranya:

1. Membangun budaya sadar risiko perusahaan yang baik, diindikasikan oleh terciptanya ketaatan, kedisiplinan, inisiatif, dan efektivitas komunikasi proses pengelolaan risiko;
2. Memastikan pencapaian Tata Kelola Perusahaan yang baik;
3. Mendorong setiap tingkatan manajemen untuk lebih proaktif dan inovatif dalam pengelolaan risiko;
4. Menyediakan proses perencanaan yang dapat diandalkan, proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional yang mengacu pada prinsip kecermatan, ketelitian, keselamatan, keamanan, dan kehati-hatian, dan berorientasi terhadap

employee behavior.

Other Supporting Documents

The Company also conducts annual evaluations and improvements to the Code of Good Corporate Governance and Company Regulations. Both are tailored to the Code of Business Governance as well as the Company's latest Business Conduct and Code of Conduct.

The Company also stipulates the basic principles of Good Corporate Governance should be the basis in the process of preparing each Standard Operating Procedure.

Share Ownership By The Board Of Commissioners And Board Of Directors

The composition of the Company's shareholders and share ownership as of December 31, 2017 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

Policy And Target Of Risk Management

The Company's risk management commitment is manifested into the corporate risk management framework developed to achieve several objectives including:

1. *Building a culture of good corporate risk awareness, indicated by the creation of compliance, discipline, initiative, and communication effectiveness of risk management processes;*
2. *Ensure good corporate Governance achievement;*
3. *Encourage each level of management*



Pemegang Saham Share Owner	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan Persentase Kepemilikan	Total Total
PT Sarana Inti Selaras	1.078.800.000	21,36	107.880.000.000
Sim Antony (Komisaris Utama)	764.000.000	15,13	76.400.000.000
Kioe Nata (Komisaris)	658.800.000	13,05	65.880.000.000
Budimulio Utomo	532.400.000	10,54	53.240.000.000
Haroen Soedjatmiko	483.200.000	9,57	48.320.000.000
William	482.800.000	9,56	48.280.000.000
PT Jaya Baya Abadi	250.000.000	4,95	25.000.000.000
PT Anggun Cakrawala Lestari	250.000.000	4,95	25.000.000.000
Masyarakat	550.000.000	10,89	55.000.000.000
Total	5.050.000.000	100,00	505.000.000.000

lingkungan hidup;

5. Mendorong pengalokasian dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien;
6. Memastikan program pengembangan masyarakat yang efektif dan tepat guna, dan memberikan nilai lebih bagi Perseroan;
7. Memastikan penyempurnaan yang berkelanjutan setiap proses pengelolaan risiko agar selalu Termutakhirkan secara berkala untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan.

to be more proactive and innovative in risk management;

4. *Provide a reliable planning process, strategic and operational decision-making process that refers to the principles of precision, thoroughness, safety, security, and prudence, and is environmentally oriented;*
5. *Encourage the allocation and use of more efficient resources;*
6. *Ensure effective and effective community development programs, and deliver more value to the Company;*
7. *Ensure continuous improvement of every risk management process to keep it updated periodically to anticipate future needs*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan mempunyai visi menjadi perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif baik pada tingkat nasional maupun internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, perhatian bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu yang menjadi penting adalah mengutamakan reputasi keunggulan di berbagai bidang sebagai salah satu karakter perusahaan terkemuka. Salah satu keunggulan yang ingin dikembangkan adalah senantiasa memberikan nilai tambah pada lingkungan tempat Perseroan beroperasi. Dengan demikian Perseroan menjadi mitra terpercaya bagi banyak pihak dalam mengembangkan lingkungan dan manusia tersebut.

Melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Perseroan ingin mewujudkan masyarakat yang tidak hanya sejahtera secara ekonomi tetapi juga

The Company has a vision of becoming a competitive mineral mining company both nationally and internationally with sustainable growth through product excellence, professionalism, care for employees, the community and the environment.

To make this happen, one of the most important things is to prioritize the reputation of excellence in various fields as one of the leading corporate characters. One of the advantages to be developed is to always add value to the environment in which the Company operates. Thus the Company becomes a trusted partner for many parties in developing the environment and human beings.

Through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company wants to realizing a society that is not only prosperous economically but also socially, so that society will have competitiveness locally



secara sosial, sehingga masyarakat akan memiliki daya saing secara lokal maupun nasional di bidang sumber daya manusia, lingkungan, kesehatan, pendidikan, serta didukung oleh kondisi investasi yang kondusif.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen membangun kualitas kehidupan masyarakat sekitarnya melalui serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan dan memberdayakan potensi ekonomi lokal. Juga meningkatkan kapasitas serta keterampilan pekerja dan sumber daya manusia setempat, meningkatkan kualitas kesehatan dan melindungi kelestarian lingkungan.

Dengan cara demikian, Perseroan menjadi agen proses pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Proses ini dilakukan melalui partisipasi dan kerjasama dan melibatkan para pemangku kepentingan yang ada di wilayah operasi Perseroan.

Fokus Kegiatan 2017

Secara umum, sasaran program CSR yang disepakati dan disusun berdasarkan perencanaan sosial oleh berbagai komunitas di wilayah dampingan dari beberapa lokasi operasional, yaitu:

- Meningkatkan pendapatan
- Meningkatkan kualitas pendidikan

and nationally in the field of human resources, environment, health, education, and supported by conducive investment condition.

To realize the vision, the Company is committed to building the quality of life of the surrounding community through a series of activities designed to improve and empower local economic potentials. Also improve the capacity and skills of local workers and human resources, improve health quality and protect the environment.

In this way, the Company is an agent of the community empowerment process in order to improve the welfare of the communities surrounding the operational areas of the Company. This process is carried out through participation and cooperation and engaging stakeholders in the Company's operational areas.

Focus Activities 2017

In general, CSR program targets are agreed upon and organized based on social planning by various communities in the assisted areas of several operational locations:

- Increase revenue
- Improving the quality of education
- Improve health conditions, facilities, and services
- Increasing the capacity building
- Improving public infrastructure and facilities



- Meningkatkan kondisi, fasilitas, dan layanan kesehatan
- Meningkatkan kualitas SDM melalui pembangunan kapasitas
- Meningkatkan infrastruktur dan sarana umum
- Memajukan organisasi lokal

Kegiatan CSR dan Community Development 2017

Program Corporate Social Responsibility

Program Corporate Social Responsibility dalam pembangunan masyarakat ditujukan pada masyarakat diluar perusahaan yaitu program sosial, yakni suatu kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan dan kesehatan.

1. Bantuan Operasional

Kepedulian perusahaan terhadap kegiatan operasional berupa pemberian BBM solar dan Olie SEA 40 untuk tower prasarana air bersih yang memudahkan warga mendapatkan air bersih dan untuk penerangan/listrik di Desa Bintang Mengalih yang mana kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap bulannya.

2. Keagamaan

Perusahaan mendukung dan berpartisipasi terhadap kehidupan beragama masyarakat di Kabupaten Lamandau. Program Corporate Social Responsibility untuk umat muslim berupa parcel Hari Raya Idul Fitri 1437 H untuk masyarakat desa binaan lokasi penambangan di Kabupaten Lamandau dan pemberian Hewan Qurban untuk daerah-daerah binaan yaitu

- 1 ekor sapi bali dan 2 ekor sapi biasa untuk wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat, 1 ekor sapi bali
- 1 ekor sapi biasa untuk wilayah Kabupaten Lamandau, 1 ekor sapi biasa untuk wilayah Kecamatan Belantikan Raya

- Advancing local organizations

CSR And Community Development Activity 2017

Corporate Social Responsibility Program

Corporate Social Responsibility Program in community development is aimed on society outside the company is a social program, which is an activity that impact on improving the quality of social life, culture, religious and health.

1. Operational Assistance

The company's concern to operational activities in the form of supply of diesel fuel and Olie SEA 40 for clean water infrastructure tower that allows residents to get clean water and for lighting / electricity in the Village Star Mengalih which activities are routinely done every month.

2. Religious

The company supports and participates in community religious life in Lamandau District. Corporate Social Responsibility Program for Muslims in parcel Hari Raya Idul Fitri 1437 H for the village community built the location of mining in Lamandau Regency and the provision of Animal Qurban for the targeted areas are :

- 1 bali cow and 2 ordinary cows for West Kotawaringin district, 1 head of Bali cattle.
- 1 ordinary cow for Lamandau District, 1 ordinary cow for Belantikan Raya District.
- 1 goat for Simpang Kete area.

The company also supports Christians by providing Christmas and New Year celebrations or other religious activities to the nearby villages around the area, with the help of which can facilitate communities to strengthen and develop religious life.

3. Social and Cultural Activities

- 1 ekor kambing untuk wilayah Simpang Kete.

Perusahaan juga mendukung umat Kristiani dengan memberikan bantuan perayaan Natal dan Tahun Baru ataupun kegiatan keagamaan lainnya untuk desa binaan sekitar wilayah perusahaan, dengan bantuan tersebut dapat memfasilitasi masyarakat guna memperkuat dan mengembangkan kehidupan beragama.

3. Kegiatan Sosial dan Budaya

Kegiatan sosial dan budaya di tahun 2017 yakni memeriahkan HUT Republik Indonesia ke 72 tanggal 17 Agustus 2017. Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Polres maupun TNI, ikut mendukung kegiatan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara, memberikan sumbangan duka untuk masyarakat sekitar, dan ikut berpartisipasi pada kegiatan lain-lain yang diselenggarakan di daerah.

Dengan demikian perusahaan berharap bisa meningkatkan tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar lokasi tambang.

4. Kesehatan

Bantuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat berupa pemberian pengobatan gratis di klinik milik perusahaan bagi masyarakat kurang mampu.

Kegiatan tersebut adalah upaya perusahaan untuk mewujudkan komitmen dalam meningkatkan level kesehatan masyarakat dalam pola hidup bersih, sehat & nyaman.

5. Kegiatan Olahraga/ Kepemudaan

Perusahaan turut serta mendukung kegiatan

Social and cultural activities in 2017 that enliven the 72nd anniversary of the Republic of Indonesia on 17 August 2017. Participate in activities organized by the Polres and TNI, support the Alliance of Indigenous Peoples of the Archipelago, contribute to grief to the surrounding community, and participate in other activities held in the region.

Thus the company hopes to increase the relationship with the community around the mine site.

4. Health

Assistance to improve public health in the form of free medical treatment at company-owned clinics for underprivileged communities.

These activities are the company's efforts to realize deep commitment improve the level of public health in a clean, healthy & comfortable lifestyle.

5. Sport / Youth Activities

The Company participates in supporting sports activities by providing assistance to the Central Kalimantan tournament and participating in adventure trail activities.



keolahragaan dengan memberikan bantuan untuk kegiatan turnamen sepak bola se Kalimantan Tengah dan berpartisipasi dalam kegiatan adventure trail.

Program Community Development

Program Community Development dalam pembangunan masyarakat ditujukan pada bidang pendidikan, pembangunan/ perbaikan infrastruktur serta sarana dan prasarana sosial.

1. Pendidikan

a. Program Bantuan Dana Insentif Guru

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerah sangat memerlukan kompetensi guru sebagai tenaga pengajar kegiatan di sekolah, untuk itu PT Kapuas Prima Coal Tbk memberikan bantuan insentif bagi satu guru TK, satu guru Katolik di Desa Kahingai dan dua guru TK di Desa Bintang Mengalih.

Program ini dilakukan rutin setiap bulan dari tahun ke tahun, dengan tujuan dapat membantu dan memenuhi kebutuhan dalam penyediaan tenaga pengajar guru TK Karya Harapan di Desa Kahingai, guru TK Palmata di Desa Bintang Mengalih dan guru Agama Katolik di Desa Kahingai.

b. Program Bantuan Belajar Untuk Siswa/i

Bantuan belajar PT Kapuas Prima Coal Tbk di Tahun 2017 diberikan kepada siswa/i SLTP dan SLTA di Desa Nanga Matu dan Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau. Guna tercapainya tujuan program bantuan beasiswa/bantuan belajar diharapkan dana tersebut tepat sasaran bagi yang membutuhkan.

2. Infrastruktur

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tersedianya kondisi jalan/ infrastruktur lainnya akan membantu berkembangnya masyarakat di suatu wilayah, kegiatan bisnis atau usaha pun akan semakin berkembang seiring dengan semakin baiknya ketersediaan infrastruktur

Community Development Program

Community Development Program in community development is aimed at education, infrastructure development and facilities and infrastructure social.

1. Education

a. Master Incentive Assistance Program

Efforts in improving the quality of education in the region are in need of teachers' competence as teaching staff of the school activities, for which PT Kapuas Prima Coal Tbk provides incentive assistance for one kindergarten teacher, one Catholic teacher in Kahingai Village and two kindergarten teachers in Bintang Mengalih Village.

This program is conducted monthly from year to year, with the aim of assisting and fulfilling the needs in providing teachers of kindergarten teachers in Kahingai Village, teacher of Palmata Kindergarten in Bintang Mengalih Village and Catholic Religious teacher in Kahingai Village.

b. Learning Assistance Program For Students

The study assistance of PT Kapuas Prima Coal Tbk in 2017 is given to junior and senior high school students in Nanga Matu Village and Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya Sub-district, Lamandau District. In order to achieve the objective of the scholarship / learning assistance program, it is expected that the fund is right on target for the needy.

2. Infrastructure

Improving the welfare of the community with the availability of other roads / infrastructure conditions will help the development of the community in a region, business or business activities will also grow along with the better availability of road infrastructure which is the access and liaison to the region.

In 2017 the company provides real assistance as follows

jalan yang merupakan akses serta jalur penghubung ke wilayah tersebut.

Pada tahun 2017 perusahaan memberikan bantuan nyata sebagai berikut

- perbaikan jalan tembus desa Benuatan;
- bantuan dalam kegiatan pemagaran keliling di SDN 1 Kahingai;
- membantu penggusuran tanah di lokasi pembangunan masjid desa Kahingai;
- serta ikut memberikan bantuan dalam pembuatan lapangan volley di Kecamatan Belantikan Raya.

Alokasi Anggaran Corporate Social Responsibility dan Community Development

Anggaran yang dialokasikan Perseroan berpegang pada prinsip sesuai perencanaan biaya, akan tetapi perusahaan tidak membatasi besaran perencanaan biaya persektor. Hal ini dikarenakan anggaran yang dialokasikan pada masing-masing sektor ditentukan berdasarkan need-assesment dan rencana kerja.

Adapun rincian realisasi Corporate Social Responsibility dan Community Development PT Kapuas Prima Coal Tbk pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :



- *repair of roads through Benuatan village;*
- *assistance in fencing activities at SDN 1 Kahingai;*
- *assisting land evictions at the construction site of the Kahingai village mosque;*
- *as well as providing assistance in making volleyball field in Belantikan Raya District.*

Allocation Of Corporate Social Responsibility And Community Development

The budget allocated by the Company is in accordance with the principle of cost planning, but the company does not limit the size of the cost planning of the sector. This is because the budget allocated to each sector is determined based on need-assessment and work plan.

The details of the realization of Corporate Social Responsibility and Community Development of PT Kapuas Prima Coal Tbk in 2017 is as follows:

Corporate Social Responsibility

No.	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation	Tanggal Pemberian Distribution Date
1	Bantuan BBM Solar Untuk Listrik Desa Sebanyak 400 L/Bulan	Desa Bintang Mengalih, Kec Belantikan Raya, Kab. Lamandau	Januari - Desember 2017
2	Bantuan Oli SEA 40 Untuk Listrik Desa Sebanyak 15 L/Bulan	Desa Bintang Mengalih, Kec Belantikan Raya, Kab. Lamandau	Januari - Desember 2017
3	Bantuan BBM Solar Untuk Air Bersih Desa Sebanyak 200 L/Bulan	Desa Bintang Mengalih, Kec Belantikan Raya, Kab. Lamandau	Januari - Desember 2017
4	Bantuan Oli SEA 40 Untuk Air Bersih Desa Sebanyak 5 L/Bulan	Desa Bintang Mengalih, Kec Belantikan Raya, Kab. Lamandau	Januari - Desember 2017
5	Bantuan Honor/Insentif Pengurus Air Bersih Rutin Setiap Bulan	Desa Bintang Mengalih, Kec Belantikan Raya, Kab. Lamandau	Januari - Desember 2017
6	Bantuan Honor/Insentif Pengurus Listrik 2 orang Rutin Setiap Bulan	Desa Bintang Mengalih, Kec Belantikan Raya, Kab. Lamandau	Januari - Desember 2017
7	Bantuan Honor/Insentif Pengurus Listrik 2 orang Rutin Setiap Bulan	Kec Belantikan Raya, Kab. Lamandau	4 Maret 2017
8	Sumbangan Duka	Desa Petarikan, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	16 Maret 2017
9	Bantuan Untuk Kegiatan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara	Kec. Bulik, Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah	21 Maret 2017
10	Bantuan Untuk Kegiatan Turnamen Sepak Bola "Sohib CUP U-40 Se-Kalimantan Tengah"	Sampit, Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	Maret 2017
11	Bantuan Untuk Kegiatan Kapolres Cup II Polres Lamandau	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Maret 2017
12	Bantuan Kegiatan TMMD (Tentara Manunggal Membangun Desa) TNI KODIM Sungai Buluh	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	15 April 2017
13	Bantuan Untuk Kegiatan TMMD (Tentara Manunggal Membangun Desa)	Desa Sungai Buluh, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	5 Mei 2017
14	Sumbangan Duka	Desa Bayat, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	9 Mei 2017
15	Sumbangan Duka	Desa Bayat, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	12 Mei 2017
16	Sumbangan Duka	Desa Bayat, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	3 Juni 2017
17	Sumbangan Duka	Desa Karang Besi, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	16 Juni 2017
18	Sumbangan Duka	Desa Kahingai, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	17 Juni 2017

No.	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation	Tanggal Pemberian Distribution Date
19	Sumbangan Duka	Desa Bintang Mengalih, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	17 Juni 2017
20	Bantuan Untuk Kegiatan Safari Ramadhan	Desa Nanga Belantikan, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	16 Juni 2017
21	Bantuan Hari Raya Idul Fitri	Desa-desa di Kec. Belantikan Raya	24 Juni 2017
22	Sumbangan Duka	Desa Petarikan, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	28 Juli 2017
23	Bantuan untuk perayaan HUT RI ke 72	Desa-desa di Kec. Belantikan Raya	Agustus 2017
24	Bantuan Untuk Kegiatan HUT RI kepada Pos TNI AL Kumai	Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat	8 Agustus 2017
25	Bantuan Untuk Kegiatan HUT RI Ke 72 Rt 18	Sungai Kakap, Kumai Hulu, Kotawaringin Barat	14 Agustus 2017
26	Bantuan Duka	Desa Kahingai, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	15 Agustus 2017
27	Bantuan Untuk Kegiatan HUT RI	Desa Bumi Harjo, Kec Kumai, Kab. Kotawaringin Barat	11 Agustus 2017
28	Bantuan Untuk Kegiatan HUT RI & HUT Kabupaten Lamandau	Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	15 Agustus 2017
29	Bantuan Untuk Event Bhayangkara Adventure Trail	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	25 Agustus 2017
30	Bantuan Untuk Hari Raya Idul Adha Berupa Pemberian Hewan Qurban	Kab. Kotawaringin Barat, Kab. Lamandau, & desa- desa binaan perusahaan	Agustus 2017
31	Bantuan Untuk Kegiatan Peringatan Hari Lalu Lintas Bhayangkara Ke 62 Polres Kobar	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	13 Oktober 2017
32	Bantuan BBM Solar Untuk Listrik Umum Kec. Belantikan Raya	Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	7 Desember 2017
33	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk GKE Ekklesia	Desa Bintang Mengalih, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	11 Desember 2017
34	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018	Desa Petarikan, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	14 Desember 2017
35	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk GKE Kasih Nanga Matu	Desa Nanga Matu, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	16 Desember 2017
36	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk GKE Kahingai	Desa Kahingai, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	13 Desember 2017
37	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Gereja Katholik Santo Yohanes	Desa Kahingai, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	13 Desember 2017

No.	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation	Tanggal Pemberian Distribution Date
38	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Gereja Katholik ST. Stefanus	Desa Benuatan, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	18 Desember 2017
39	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Gereja Karang Besi	Desa Karang Besi, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	23 Desember 2017
40	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk GPDI Kalvari	Desa Bayat, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	14 Desember 2017
41	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Gereja Kalimantan Evangelis	Desa Bayat, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	14 Desember 2017
42	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Gereja Katholik Stasi	Desa Bayat, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	14 Desember 2017
43	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Gereja Equmene	Desa Bayat, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	22 Desember 2017
44	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk GKE Jemaat Efrata Belibi	Desa Belibi, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	17 Desember 2017
45	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk GPDI Imanuel	Desa Belibi, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	Desember 2017
46	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Gereja ST Elisabet	Desa Belibi, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	17 Desember 2017
47	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Gereja GKE	Desa Sungai Buluh, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	20 Desember 2017
48	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk GKE Karunia Tangga	Desa Tangga Batu, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	17 Desember 2017
49	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Gereja Katholik Stasi Tangga Batu	Desa Tangga Batu, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	17 Desember 2017
50	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Gereja Katholik Santo Petrus Sungai Buluh	Desa Sungai Buluh, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	20 Desember 2017
51	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Jemaat GKE Imanuel Sungai	Desa Sungai Buluh, kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	20 Desember 2017
52	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Gereja Pantekosta Jemaat El Shaddai	Desa Sungai Buluh, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	20 Desember 2017
53	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Jemaat GKE Effata Nanga	Desa Nanga Belantikan, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	17 Desember 2017
54	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Desa Sumber Cahaya SP.1	Desa Sumber Cahaya, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	23 Desember 2017
55	Bantuan Perayaan Natal dan Tahun Baru 2018 Untuk Gereja Bethel Indonesia (GBI) Beruta	Desa Beruta, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	17 Desember 2017
56	Bantuan Pemberian Sembako Untuk Masyarakat sekitar Pelabuhan Kalap	Pelabuhan Kalap, Kab. Kotawaringin Barat	Januari - Desember 2017

Community Development

No.	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation	Tanggal Pemberian Distribution Date
1	Bantuan Belajar Untuk SLTP dan SLTA	Desa Bintang Mengalih dan Desa Nanga Matu, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	Januari – Oktober 2016
2	Bantuan Honor/Insentif Guru TK Rutin Setiap Bulan	Desa Kahingai, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	Januari – Desember 2017
3	Bantuan Honor/Insentif Guru TK 2 Orang Rutin Setiap Bulan	Desa Bintang Mengalih, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	Januari – Desember 2017
4	Bantuan Honor/Insentif Guru Agama Katholik Rutin Setiap Bulan	Desa Kahingai, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	Januari – Desember 2017
5	Bantuan Kegiatan Pemagaran Keliling SDN 1 Kahingai	Desa Kahingai, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	22 April 2017
6	Bantuan Untuk Penggusuran Tanah Lokasi Pembangunan Masjid	Desa Kahingai, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	9 Mei 2017
7	Bantuan Kegiatan Perbaikan Jalan Tembus Desa	Desa Benuatan, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	24 Mei 2017
8	Bantuan Untuk Pembuatan Lapangan Voli Kec. Belantikan Raya	Desa Bayat, Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	15 Agustus 2017

LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2017 AND
THE YEARS ENDED ON THE DATE AND INDEPENDENT
AUDITOR REPORTS

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto.....	6
Laporan Arus Kas	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 98



PT. KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Mining & Trading Co.

Head Office :

Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 - 33
Jln. Pantai Indah Selatan I RT. 002 RW. 003
Kamal Muara Penjarangan Jakarta Utara 14460
Phone : (021) 29676236 - Fax : (021) 29676234

Branch Office :

Jl. CPO Kalap,
Desa Bumiharjo
Kumai Hulu - Pangkalan Bun
Kota Waringin Barat

Site Office :

Job Site Lamandau
Desa Bintang Mengalih
Kec. Belantikan
Kab. Lamandau, Kalimantan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- | | | |
|-----------------|---|--|
| 1. Nama | : | Harjanto Widjaja |
| Alamat kantor | : | Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003 |
| Alamat domisili | : | TM. Semanan Indah Blok E. 1/69 |
| No. Telepon | : | 021-29676236 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Hendra Susanto William |
| Alamat kantor | : | Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003 |
| Alamat domisili | : | Pluit Samudera V No. 37 RT/RW 007/006, Jakarta Utara |
| No. Telepon | : | 021-29676236 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk;
2. Laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kapuas Prima Coal Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
PT Kapuas Prima Coal Tbk
Jakarta, 22 Maret 2018



Harjanto Widjaja
Direktur Utama

Hendra Susanto William
Direktur

Laporan Auditor IndependenLaporan No. KNMT&R-C2-22.03.2018/07**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa memodifikasi pendapat kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 37 atas laporan keuangan yang mengungkapkan bahwa PT Kapuas Prima Coal Tbk mengalami akumulasi defisit sebesar Rp 58.388.938.063 pada tanggal 31 Desember 2017. Kondisi tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Kapuas Prima Coal Tbk untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana Manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929

22 Maret 2018

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2b,2p,4,33	66.370.956.710	13.494.252.011
Piutang usaha - pihak ketiga	2p,5,33	3.004.827.449	-
Piutang lain-lain	2p,33		
Pihak ketiga		874.772	-
Pihak berelasi	2c,6a	298.506.560	-
Persediaan	2d,7	75.597.323.824	94.553.628.531
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		13.860.952.570	-
Bagian lancar beban dibayar di muka dan uang muka	2e,8 35	63.102.838.965	1.144.398.783
Total Aset Lancar		<u>222.236.280.850</u>	<u>109.192.279.325</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2p,9,33	68.543.381.284	-
Investasi pada entitas asosiasi	2f,13	20.154.314.639	1.541.323.385
	2g,2i,10,14,20		
Aset tetap - neto	21,22,27,28	243.161.016.894	193.834.463.606
Aset pertambangan - neto	2h,2i,11,27	141.358.350.557	169.733.103.767
Beban dibayar di muka dan uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	2e,8	5.425.064.074	68.869.855.893
Aset pajak tangguhan	2k,19d	5.318.353.339	6.335.131.717
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2b,2p,12, 33	5.977.206.459	5.915.277.848
Beban ditangguhkan	2j	-	800.000.000
Piutang pihak berelasi	2c,2p,6b,33	-	622.830.000
Total Aset Tidak Lancar		<u>489.937.687.246</u>	<u>447.651.986.216</u>
TOTAL ASET		<u>712.173.968.096</u>	<u>556.844.265.541</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2p,6f,10, 14,30,33,36	94.107.835.644	93.329.855.308
Utang usaha	2p,15,33		
Pihak ketiga		12.016.136.314	7.568.675.853
Pihak berelasi	2c,6c	2.905.181.015	75.000.000
Utang lain-lain - pihak ketiga jangka pendek	2p,16, 33	28.836.971.064	38.549.915.358
Beban masih harus dibayar	2p,33	2.737.886.213	3.077.772.290
Uang muka penjualan	18	27.277.958.717	8.556.463.869
Pendapatan ditangguhkan		154.924.563	-
Utang pajak	2k,19a	12.749.081.761	1.083.232.338
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p,10,30,33		
Utang bank	20,36	12.595.728.421	22.171.466.456
Utang pembiayaan	21	1.920.323.356	1.420.101.391
Utang sewa guna usaha	2m,22	4.559.913.115	4.586.978.720
Utang pihak berelasi - jangka pendek	2c,2p,6d, 30,33	2.054.830.830	3.929.483.330
Total Liabilitas Jangka Pendek		201.916.771.013	184.348.944.913
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p,10,30,33		
Utang bank	20,36	7.314.600.289	19.745.731.957
Utang pembiayaan	21	1.198.518.642	1.048.976.374
Utang sewa guna usaha	2m,22	3.299.023.140	2.506.437.186
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,23,29	2.121.993.736	843.438.864
Provisi untuk beban reklamasi	2o	17.512.000.000	13.091.430.000
Utang pihak berelasi - jangka panjang	2c,2p,6d, 30,33	-	153.219.264.357
Utang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang	2p, 16,30,33	-	35.074.409.683
Total Liabilitas Jangka Panjang		31.446.135.807	225.529.688.421
TOTAL LIABILITAS		233.362.906.820	409.878.633.334

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017,
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
EKUITAS - NETO			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 100.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal dasar -			
16.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 10.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
5.050.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	6d,24	505.000.000.000	250.000.000.000
Tambahan modal disetor	25	32.199.999.339	-
Defisit		(58.388.938.063)	(103.034.367.793)
TOTAL EKUITAS - NETO		478.811.061.276	146.965.632.207
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO		712.173.968.096	556.844.265.541

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENJUALAN	2r,26,35	435.867.897.835	138.274.461.933
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,2r, 10,11,27,35	289.968.118.467	117.785.840.513
LABA BRUTO		145.899.779.368	20.488.621.420
BEBAN USAHA	2r		
Beban penjualan	28	28.074.102.854	875.000.300
Beban umum dan administrasi	10,23,29	37.026.132.330	25.629.717.496
Total Beban Usaha		65.100.235.184	26.504.717.796
LABA (RUGI) USAHA		80.799.544.184	(6.016.096.376)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r		
Beban bunga	30	(13.021.507.268)	(15.126.552.312)
Beban penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan	10,11	(4.155.482.589)	(22.226.949.176)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	13	(1.835.152.200)	(1.047.352.153)
Beban administrasi bank		(536.821.612)	(997.353.181)
Pendapatan bunga		1.809.065.770	1.897.754.900
Laba selisih kurs - neto	2s	1.393.813.606	4.323.271.310
Pendapatan sewa		699.878.140	414.148.760
Laba penjualan aset tetap	10	-	7.050.045.500
Lain-lain - neto	6e	661.330.550	1.064.607.024
Total Beban Lain-lain - neto		(14.984.875.603)	(24.648.379.328)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK		65.814.668.581	(30.664.475.704)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2k,19b	(20.572.869.059)	(4.272.049.520)
LABA (RUGI) NETO		45.241.799.522	(34.936.525.224)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENGHASILAN (RUGI)			
KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2n,23	(795.159.723)	29.888.938
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		198.789.931	(7.472.235)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(596.369.792)	22.416.703
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		44.645.429.730	(34.914.108.521)
Laba (rugi) neto per saham	2u,31		
Dasar		8,96	(60,58)
Dilusian		-	(16,82)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Defisit</u>	<u>Total Ekuitas</u>
Saldo, 1 Januari 2016	24	25.000.000.000	-	(68.120.259.272)	(43.120.259.272)
Setoran modal saham		225.000.000.000	-	-	225.000.000.000
Rugi neto		-	-	(34.936.525.224)	(34.936.525.224)
Penghasilan komprehensif lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	29.888.938	29.888.938
Beban pajak penghasilan terkait		-	-	(7.472.235)	(7.472.235)
Saldo, 31 Desember 2016	24	250.000.000.000	-	(103.034.367.793)	146.965.632.207
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang pemegang saham		150.000.000.000	-	-	150.000.000.000
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25	55.000.000.000	22.000.000.000	-	77.000.000.000
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui pelaksanaan obligasi konversi	17,25	50.000.000.000	20.000.000.000	-	70.000.000.000
Beban emisi saham	25	-	(9.800.000.661)	-	(9.800.000.661)
Laba neto		-	-	45.241.799.522	45.241.799.522
Penghasilan komprehensif lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	(795.159.723)	(795.159.723)
Manfaat pajak penghasilan terkait		-	-	198.789.931	198.789.931
Saldo, 31 Desember 2017	24	505.000.000.000	32.199.999.339	(58.388.938.063)	478.811.061.276

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		451.584.565.235	146.830.925.802
Pendapatan bunga		103.514.485	1.919.453.530
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(245.666.032.305)	(31.036.421.490)
Pembayaran kepada karyawan		(23.313.906.642)	(5.925.737.933)
Pembayaran bunga		(13.021.507.268)	(12.696.954.694)
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(28.426.776.731)	(6.127.501.241)
Pembayaran untuk kegiatan operasional lain - neto		(108.671.618.861)	(7.316.141.447)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		32.588.237.913	85.647.622.527
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10	(79.764.342.983)	(13.841.938.406)
Peningkatan uang muka investasi	8	(3.755.143.454)	(8.100.000.000)
Pencairan (penempatan) deposito yang dibatasi penggunaannya	12	(61.928.611)	2.885.157.709
Pengembalian (peningkatan) uang muka pembelian aset tetap	8	29.099.238.674	(300.000.000)
Penerimaan penjualan aset tetap	10	14.004.980.000	36.960.278.000
Penambahan aset pertambangan	11	-	(110.471.806.444)
Peningkatan beban ditangguhkan		-	(800.000.000)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(40.477.196.374)	(93.668.309.141)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran untuk utang pihak ketiga	16	(88.771.413.537)	(75.462.751.352)
Pembayaran utang bank jangka panjang	20	(22.006.869.703)	(28.853.121.375)
Penambahan piutang pihak berelasi	6b	(19.981.818.862)	(465.080.000)
Pembayaran beban emisi saham	25	(9.000.000.661)	-
Pembayaran untuk utang sewa guna usaha	22	(5.581.343.651)	(3.321.864.094)
Pembayaran untuk utang pembiayaan	21	(2.155.155.767)	(1.058.437.581)
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	6a	(298.506.560)	-
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	24	77.000.000.000	-
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	17	70.000.000.000	-
Penerimaan dari utang pihak ketiga	16	43.984.059.560	59.432.383.758
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak berelasi	6b	20.604.648.862	18.303.860.554
Penerimaan dari utang pembiayaan	21	1.288.000.000	-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
PENDANAAN (lanjutan)			
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek	14	777.980.336	(12.252.876.153)
Penerimaan dari sewa guna usaha - jual dan sewa balik	22	-	8.455.520.000
Pembayaran untuk utang pihak berelasi	6d	(5.093.916.857)	(10.684.795.893)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		60.765.663.160	(45.907.162.136)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO - KAS DAN BANK		52.876.704.699	(53.927.848.750)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		13.494.252.011	67.422.100.761
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		66.370.956.710	13.494.252.011

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 12 Juli 2005. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-23059HT.01.01.TH.2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11645, Tambahan No. 87 tanggal 1 November 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn No. 135 tanggal 23 Oktober 2017 mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0134659.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 26 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe), galena - timbal (Pb) dan seng - zinc (Zn).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009, Perusahaan telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No	IUP	Daerah	Luas Area (Hektar)	No. Surat Keputusan	Masa Berlaku
1.	IUP Operasi Produksi	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010	27 Januari 2010 sampai dengan 6 September 2037
2.	IUP Operasi Produksi	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06/VIII/2012	31 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2032

Perusahaan berkedudukan di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan Kota Administrasi Jakarta Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2010.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sarana Inti Selaras, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Perusahaan adalah Tan Ali Susanto dan Jo Muryani.

b. Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 tanggal 10 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2017.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 77.000.000.000 dan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.000.000.000 dan dikurangi dengan biaya-biaya emisi sebesar Rp 9.800.000.661 dipergunakan untuk belanja modal antara lain eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Perusahaan.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris No.103 tanggal 17 Juli 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Sim Antony	Direktur Utama	: Harjanto Widjaja
Komisaris	: Kioe Nata	Direktur	: Hendra Susanto William
Komisaris Independen	: Ifiandiaz Nazsir	Direktur Independen	: Padli Noor

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 15 September 2016 dari Aldri Mandala Putra Johan, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Budimulio Utomo	Direktur Utama	: Harjanto Widjaja
Komisaris	: Kioe Nata	Direktur	: Padli Noor
Komisaris	: Sim Antony	Direktur	: Edy Budiman

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan Lucky Tajo sebagai sekretaris Perusahaan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Ifiandiaz Nazsir
 Anggota : Sim Antony
 Anggota : Kioe Nata

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah sebanyak 55 dan 116 orang (tidak diaudit).

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Perusahaan memiliki area eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

31 Desember 2017¹⁾					
Nama lokasi	Total Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2017	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2016	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017¹⁾	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2017
		Jutaan ton	Jutaan ton	Jutaan ton	Jutaan ton
Lamandau, Kalimantan Tengah	-	4,37	-	0,16	4,21

Catatan:

1) Berdasarkan data internal Perusahaan

31 Desember 2016					
Nama lokasi	Total Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2016	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2015¹⁾	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016²⁾	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2016
		Jutaan ton	Jutaan ton	Jutaan ton	Jutaan ton
Lamandau, Kalimantan Tengah	-	4,6	-	0,23	4,37

Catatan:

1) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT SMG Consultants, pihak independen, yang diterbitkan bulan Mei 2016

2) Berdasarkan data internal Perusahaan

Berdasarkan perhitungan internal, Perusahaan memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti yang dilaporkan oleh Perusahaan mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88 - 64,85 %.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Cadangan Timbal dan Seng

Jumlah cadangan bijih timbal dan seng pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Lokasi	Cadangan bijih timbal dan seng ¹⁾		
	Terbukti	Terduga	Total
	Jutaan Ton	Jutaan Ton	Jutaan Ton
Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha	1,51	2,70	4,21

Catatan:

1) Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan Desember 2017.

f. Cadangan Biji Besi

Jumlah cadangan bijih besi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Lokasi	Cadangan bijih besi ¹⁾		
	Terbukti	Tereka	Total
	Jutaan Ton	Jutaan Ton	Jutaan Ton
Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha	-	23	23

Catatan:

1) Berdasarkan data internal Perusahaan.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan, yang diwakili oleh Harjanto Widjaja, Direktur Utama dan Hendra Susanto William, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diberlakukan oleh regulator pasar modal.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Kas dan Bank dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan, jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas pertambangan.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka dan uang muka - setelah dikurangi bagian lancar" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi - transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang, secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan dermaga	20
Alat berat	3 - 8
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	3 - 20
Inventaris kantor	3 - 4
Kendaraan	3 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai “aset eksplorasi dan evaluasi” untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 “Penurunan Nilai Aset” (Revisi 2014) (Catatan 2i).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke “Tambang dalam pengembangan” pada akun “Aset pertambangan” setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke “Tambang dalam pengembangan” sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, “Tambang dalam pengembangan” ditransfer ke “Tambang pada Tahap Produktif” pada akun “Aset Pertambangan”, yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Penyusutan aset pertambangan dimulai pada saat aset pertambangan tersebut menghasilkan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur Ijin Usaha Pertambangan yang diperoleh oleh Perusahaan yaitu 20 - 32 tahun.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Beban ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebelum penawaran menjadi efektif dicatat dan disajikan sebagai "Beban Ditangguhkan". Setelah penawaran umum perdana saham menjadi efektif (Catatan 1b), beban ini dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

l. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

m. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih di atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Perusahaan saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Perusahaan ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Perusahaan mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Perusahaan menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

p. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang sewa guna usaha yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	13.436
Yuan Tiongkok (CNY)	2.073	1.937

t. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

u. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 100.000 menjadi Rp 100 (Catatan 24 dan 31).

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penyesuaian Tahunan 2016

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk sewa peralatan, kendaraan dan bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa peralatan, kendaraan dan bangunan yang ada saat ini, maka sewa peralatan dan kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sedangkan sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan laba rugi dengan debit atau kredit ke saldo laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 23.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Perusahaan. Perusahaan melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan pada Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2017	2016
Kas		
<u>Rupiah</u>	473.370.927	342.541.353
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.723.375.599	417.305.503
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.950.550.690	1.224.159.069
Bank of China Limited	153.155.049	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84.395.845	-
PT Bank DBS Indonesia	18.857.861	920.361
PT Bank Pembangunan		
Daerah Kalimantan Tengah	1.670.421	115.159.052
PT Bank Negara Indonesia Tbk	725.000	-
PT Bank Jasa Jakarta	-	13.351.745

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2017	2016
Bank (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 4.426.719,13 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 41.584,94 pada tanggal 31 Desember 2016)	59.973.190.773	558.735.254
PT Bank DBS Indonesia (USD 73.063,81 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 805.443,53 pada tanggal 31 Desember 2016)	989.868.498	10.821.939.269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 10,45 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	140.405
<u>Yuan Tiongkok (CNY)</u>		
Bank of China, Limited (CNY 866,40 pada tanggal 31 Desember 2017)	1.796.047	-
Subtotal	65.897.585.783	13.151.710.658
Total	66.370.956.710	13.494.252.011

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga kontraktual Bank adalah sebesar 0,03% - 1% per tahun masing-masing tahun 2017 dan 2016.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Ltd, Hongkong (USD 221.791,22 pada 31 Desember 2017)	3.004.827.449	-
Total	3.004.827.449	-

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.004.827.449	-
Total	3.004.827.449	-

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminakan oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan	Jenis transaksi
Edy Budiman	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan	Jaminan
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan	Jaminan, utang pihak berelasi
Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan	Jaminan, utang pihak berelasi
Budimulio Utomo	Pemegang saham	Jaminan, utang pihak berelasi
Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham	Jaminan, utang pihak berelasi
William	Pemegang saham	Jaminan, utang pihak berelasi
PT Kobar Lamandau Mineral	Pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Piutang pihak berelasi
PT Sarana Inti Selaras	Manajemen dan pemegang saham utama Perusahaan	Utang pihak berelasi
PT Energi Powerindo Jaya	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Utang usaha - pihak berelasi dan utang pihak berelasi
PT Maxima Arta	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Jaminan
PT Kapuas Prima Citra	Entitas asosiasi	Piutang lain-lain - pihak berelasi dan pendapatan lain-lain

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain - pihak berelasi

Akun ini merupakan piutang atas *management fee* dari PT Kapuas Prima Citra, sebesar Rp 298.506.560 pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 35).

b. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017		2016	
	Total	%^{*)}	Total	%^{*)}
Rupiah				
PT Kobar Lamandau Mineral	-	-	622.830.000	0,11
Total	-	-	622.830.000	0,11

*) Persentase terhadap total aset

Piutang PT Kobar Lamandau Mineral merupakan piutang yang diberikan Perusahaan untuk kegiatan operasional PT Kobar Lamandau Mineral. Piutang ini tidak memiliki bunga dan jangka waktu penagihan yang pasti. Piutang ini telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2017.

c. Utang usaha - pihak berelasi

Rincian utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017		2016	
	Total	%^{*)}	Total	%^{*)}
Rupiah				
PT Energi Powerindo Jaya	2.905.181.015	1,24	75.000.000	0,02
Total	2.905.181.015	1,24	75.000.000	0,02

*) Persentase terhadap total liabilitas

Utang usaha kepada PT Energi Powerindo Jaya merupakan utang yang timbul dari pembelian aset tetap.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang pihak berelasi

Rincian utang pihak berelasi sebagai berikut:

	2017		2016	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal				
Sim Antony	-	-	754.394.950	0,18
PT Sarana Inti Selaras	-	-	131.171.292	0,03
Kioe Nata	-	-	80.103.492	0,02
Budimulio Utomo	-	-	64.734.516	0,02
Haroen Soedjatmiko	-	-	58.752.288	0,01
William	-	-	58.703.652	0,01
Sub total	-	-	1.147.860.190	0,27
Utang pihak berelasi yang akan dikonversi menjadi modal				
PT Sarana Inti Selaras	-	-	40.455.000.000	9,87
Sim Antony	-	-	28.650.000.000	6,99
Kioe Nata	-	-	24.705.000.000	6,03
Budimulio Utomo	-	-	19.965.000.000	4,87
Haroen Soedjatmiko	-	-	18.120.000.000	4,42
William	-	-	18.105.000.000	4,42
Sub total	-	-	150.000.000.000	36,60
Utang pembiayaan kembali aset tetap				
Sim Antony	1.308.193.324	0,56	3.974.299.991	0,97
PT Energi Powerindo Jaya	746.637.506	0,32	2.026.587.506	0,49
Sub total	2.054.830.830	0,88	6.000.887.497	1,46
Bagian jangka pendek				
Sim Antony	1.308.193.324	0,56	2.649.533.324	0,65
PT Energi Powerindo Jaya	746.637.506	0,32	1.279.950.006	0,31
Sub total	2.054.830.830	0,88	3.929.483.330	0,96
Bagian jangka panjang				
Sim Antony	-	-	1.324.766.667	0,32
PT Energi Powerindo Jaya	-	-	746.637.500	0,18
Sub total	-	-	2.071.404.167	0,50
Total	2.054.830.830	0,88	157.148.747.687	38,33

*) Persentase terhadap total liabilitas

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Sim Antony

Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sim Antony dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 April 2017.

Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0015/KPC-SP/XII/15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sim Antony sebesar Rp 42.975.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pada tanggal 7 November 2016, utang pihak berelasi sebesar Rp 42.975.000.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0021/KPC-SP/XII/15 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sim Antony sebesar Rp 14.420.500.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 14.420.500.000 telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 01/KPC-SP/XII/16 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo dari Sim Antony sebesar Rp 14.229.500.000. Seluruh pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pelunasan utang kepada Beta Power Pte. Ltd, Singapura. Pinjaman sebesar Rp 14.229.500.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham pada tanggal 21 Februari 2017 (Catatan 24).

Utang pembiayaan kembali aset tetap

Utang Perusahaan kepada Sim Antony merupakan utang atas pembiayaan kembali aset tetap yang diperoleh dari PT BCA Finance atas nama Sim Antony dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.481.800.000. Pinjaman ini dikenai bunga tetap sebesar 4,69%. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 235.605.556 per bulan sejak tanggal 31 Juli 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018.

PT Sarana Inti Selaras

Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 14 November 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Sarana Inti Selaras dengan batas maksimum Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

PT Sarana Inti Selaras (lanjutan)

Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0019/KPC-SP/XII/15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Sarana Inti Selaras sebesar Rp 60.682.500.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pada tanggal 7 November 2016, utang pihak berelasi sebesar Rp 60.682.500.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0025/KPC-SP/XII/15 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Sarana Inti Selaras sebesar Rp 20.362.350.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 20.362.350.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 05/KPC-SP/XII/16 tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo dari PT Sarana Inti Selaras sebesar Rp 20.092.650.000. Seluruh pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pelunasan utang kepada Beta Power Pte. Ltd, Singapura. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 20.092.650.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Kioe Nata

Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Kioe Nata dengan batas maksimum Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tidak memiliki jaminan.

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0010/KPC-SP/XII/15 tanggal 22 September 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Kioe Nata sebesar Rp 60.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 November 2016.

Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0016/KPC-SP/XII/15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Kioe Nata sebesar Rp 37.057.500.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pada tanggal 7 November 2016, utang pihak berelasi sebesar Rp 37.057.500.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Kioe Nata (lanjutan)

Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0022/KPC-SP/XII/15 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Kioe Nata sebesar Rp 12.434.850.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 12.434.850.000 telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 02/KPC-SP/XII/16 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo dari Kioe Nata sebesar Rp 12.270.150.000. Seluruh pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pelunasan utang kepada Beta Power Pte. Ltd, Singapura. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 12.270.150.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Budimulio Utomo

Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Budimulio Utomo dengan batas maksimum Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0017/KPC-SP/XII/15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Budimulio Utomo sebesar Rp 29.947.500.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pada tanggal 7 November 2016, utang pihak berelasi sebesar Rp 29.947.500.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0023/KPC-SP/XII/15 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Budimulio Utomo sebesar Rp 10.049.050.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 10.049.050.000 telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 03/KPC-SP/XII/16 tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo dari Budimulio Utomo sebesar Rp 9.915.950.000. Seluruh pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pelunasan utang kepada Beta Power Pte. Ltd, Singapura. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 9.915.950.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Haroen Soedjatmiko

Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Haroen Soedjatmiko dengan batas maksimum Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0020/KPC-SP/XII/15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 27.180.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pada tanggal 7 November 2016, utang pihak berelasi sebesar Rp 27.180.000.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0026/KPC-SP/XII/15 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 9.120.400.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 9.120.400.000 telah dikonversi menjadi modal saham pada tahun 2017 (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 06/KPC-SP/XII/16 tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo dari Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 8.999.600.000. Seluruh pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pelunasan utang kepada Beta Power Pte. Ltd, Singapura. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 8.999.600.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

William

Utang pihak berelasi yang tidak akan dikonversi menjadi modal

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari William dengan batas maksimum Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tidak memiliki jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0018/KPC-SP/XII/15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari William sebesar Rp 27.157.500.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja, flotasi, sarana prasarana dan *stockpile*. Pada tanggal 7 November 2016, utang pihak berelasi sebesar Rp 27.157.500.000 ini telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

William (lanjutan)

Utang pihak berelasi yang telah dikonversi menjadi modal (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 0024/KPC-SP/XII/15 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari William sebesar Rp 9.112.850.000. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 9.112.850.000 telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 24).

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 04/KPC-SP/XII/16 tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo dari William sebesar Rp 8.992.150.000. Seluruh pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pelunasan utang kepada Beta Power Pte. Ltd, Singapura. Pada tanggal 21 Februari 2017, utang pihak berelasi sebesar Rp 8.992.150.000 ini telah dikonversi menjadi modal (Catatan 24).

PT Energi Powerindo Jaya

Utang Perusahaan kepada PT Energi Powerindo Jaya merupakan utang atas pembiayaan kembali aset tetap yang diperoleh dari PT BCA Finance atas nama PT Energi Powerindo Jaya dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 3.839.850.000. Pinjaman ini dikenai bunga tetap sebesar 9,99%. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 106.662.500 per bulan sejak tanggal 21 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2018.

e. Pendapatan lain-lain - pihak berelasi

Akun ini merupakan pendapatan lain-lain atas *management fee* dari PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 360.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 35).

f. Jaminan Utang Bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan terdiri atas:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Jaminan pribadi Sim Antony sebesar Rp 25.380.000.000 (Catatan 14).
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar Rp 21.750.000.000 (Catatan 14).
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo sebesar Rp 17.400.000.000 (Catatan 14).
- Jaminan pribadi oleh Edy Budiman sebesar Rp 39.880.000.000 (Catatan 14).
- Jaminan pribadi oleh William sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 14).
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 14).
- Jaminan tanah beserta bangunan milik PT Maxima Arta (Catatan 14).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	31 Desember 2017			
	Direksi		Komisaris	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	942.000.000	8%	1.570.000.000	13%

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi

	31 Desember 2016			
	Direksi		Komisaris	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	369.000.000	9%	1.320.000.000	33%

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016
Ore	71.777.090.000	71.777.090.000
Sparepart	3.820.233.824	22.776.538.531
Total	75.597.323.824	94.553.628.531

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	94.553.628.531	148.730.932.670
Penambahan	21.514.126.866	16.830.424.987
Pengurangan	(40.470.431.573)	(71.007.729.126)
Saldo akhir	75.597.323.824	94.553.628.531

Persediaan yang dibebankan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 40.470.431.573 dan Rp 71.007.729.126 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang dijamin oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016
Uang muka:		
Kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi (Catatan 35)	30.519.765.043	-
Aset tetap - mesin flotasi	12.843.968.958	50.000.000.000
Kontraktor <i>Drilling</i> (Catatan 35)	12.768.838.103	-
Aset tetap - <i>power plant</i>	4.614.003.768	-
Investasi	2.032.000.000	18.725.000.000
Pembelian mesin	1.779.500.600	-
<i>Sparepart</i> dan bahan peledak	1.160.188.998	104.815.000
Pembelian tanah	950.000.000	300.000.000
Pembelian kendaraan	931.000.000	-
Pembelian inventaris kantor	82.288.000	-
Lain-lain	67.331.627	336.355.400
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	779.017.942	548.084.276
Total	68.527.903.039	70.014.254.676
Dikurangi bagian lancar:		
Uang muka:		
Kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi (Catatan 35)	30.519.765.043	-
Kontraktor <i>Drilling</i> (Catatan 35)	12.768.838.103	-
Aset tetap - mesin flotasi	9.614.191.993	-
Aset tetap - <i>power plant</i>	4.614.003.768	-
Pembelian mesin	1.779.500.600	-
<i>Sparepart</i> dan bahan peledak	1.160.188.998	104.815.000
Pembelian tanah	950.000.000	300.000.000
Pembelian kendaraan	931.000.000	-
Pembelian inventaris kantor	82.288.000	-
Lain-lain	67.331.627	336.355.400
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	615.730.833	403.228.383
Total bagian lancar	63.102.838.965	1.144.398.783
Total bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar		
Uang muka:		
Aset tetap - mesin flotasi	3.229.776.965	50.000.000.000
Investasi	2.032.000.000	18.725.000.000
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	163.287.109	144.855.893
Total bagian tidak lancar	5.425.064.074	68.869.855.893

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi ke PT Kapuas Prima Citra.

Uang muka kontraktor *drilling* merupakan uang muka dari PT Bintang Utama Sejahtera (Catatan 35).

Uang muka kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi dari PT Cipta Standar Indonesia (Catatan 35).

9. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Cipta Standar Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun, tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang lain-lain dari PT Cipta Standar Indonesia adalah sebesar Rp 66.837.830.000 dan pendapatan bunga yang masih harus diterima sebesar Rp 1.705.551.284.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penurunan nilai	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	14.720.937.500	-	-	-	14.720.937.500
Bangunan dan dermaga	29.047.400.210	126.760.000	-	(94.520.558)	29.079.639.652
Alat berat	120.771.198.930	13.012.455.628	9.169.797.000	(281.928.040)	124.331.929.518
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	159.681.873.955	19.227.737.909	3.539.580.000	(2.824.942.019)	172.545.089.845
Inventaris kantor	3.726.021.590	1.464.195.615	-	-	5.190.217.205
Kendaraan	46.979.457.548	9.662.923.195	2.140.000.000	(954.091.972)	53.548.288.771
<u>Aset dalam pembangunan</u>					
Power plant	-	6.957.469.250	-	-	6.957.469.250
Mesin flotasi	-	23.171.605.386	-	-	23.171.605.386
Sub-total	374.926.889.733	73.623.146.983	14.849.377.000	(4.155.482.589)	429.545.177.127
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Alat berat	-	8.279.400.000	-	-	8.279.400.000
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	-	3.539.580.000	-	-	3.539.580.000
Kendaraan	-	2.186.000.000	-	-	2.186.000.000
Total biaya perolehan	374.926.889.733	87.628.126.983	14.849.377.000	(4.155.482.589)	443.550.157.127

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penurunan nilai	Saldo Akhir
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan dan dermaga	7.173.415.125	1.326.166.437	-	-	8.499.581.562
Alat Berat	94.002.802.898	5.795.235.194	-	-	99.798.038.092
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	40.396.663.954	8.979.622.036	-	-	49.376.285.990
Inventaris kantor	2.989.879.663	421.701.127	-	-	3.411.580.790
Kendaraan	36.529.664.487	3.179.352.872	1.173.849.063	-	38.535.168.296
<u>Sub-total</u>	<u>181.092.426.127</u>	<u>19.702.077.666</u>	<u>1.173.849.063</u>	<u>-</u>	<u>199.620.654.730</u>
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Alat berat	-	671.494.253	-	-	671.494.253
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	-	73.741.250	-	-	73.741.250
Kendaraan	-	23.250.000	-	-	23.250.000
Total akumulasi penyusutan	181.092.426.127	20.470.563.169	1.173.849.063	-	200.389.140.233
Nilai buku	193.834.463.606				243.161.016.894

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penurunan nilai	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	17.134.487.500	150.000.000	2.563.550.000	-	14.720.937.500
Bangunan dan dermaga	39.845.364.727	-	-	(10.797.964.517)	29.047.400.210
Alat berat	144.436.744.562	10.680.519.356	32.989.070.000	(1.356.994.988)	120.771.198.930
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	159.511.685.694	4.242.791.372	1.002.000.000	(3.070.603.111)	159.681.873.955
Inventaris kantor	3.423.579.244	499.517.223	-	(197.074.877)	3.726.021.590
Kendaraan	46.060.003.777	3.501.665.454	-	(2.582.211.683)	46.979.457.548
Total biaya perolehan	410.411.865.504	19.074.493.405	36.554.620.000	(18.004.849.176)	374.926.889.733
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan dermaga	5.181.146.889	1.992.268.236	-	-	7.173.415.125
Alat Berat	90.720.427.150	9.770.200.748	6.487.825.000	-	94.002.802.898
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	32.117.386.124	8.435.840.330	156.562.500	-	40.396.663.954
Inventaris kantor	2.550.143.543	439.736.120	-	-	2.989.879.663
Kendaraan	32.870.580.032	3.659.084.455	-	-	36.529.664.487
Total akumulasi penyusutan	163.439.683.738	24.297.129.889	6.644.387.500	-	181.092.426.127
Nilai buku	246.972.181.766				193.834.463.606

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	15.520.092.733	18.206.041.078
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	4.950.470.436	6.091.088.811
Total	20.470.563.169	24.297.129.889

Laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai perolehan	-	36.554.620.000
Akumulasi penyusutan	-	(6.644.387.500)
Nilai buku aset tetap	-	29.910.232.500
Hasil penjualan aset tetap	-	36.960.278.000
Total	-	7.050.045.500

Rincian laba transaksi jual dan sewa kembali aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai perolehan	14.849.377.000	-
Akumulasi penyusutan	(1.173.849.063)	-
Nilai buku aset tetap	13.675.527.937	-
Hasil penjualan aset tetap	14.004.980.000	-
Laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	329.452.063	-
Amortisasi laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	174.527.500	-
Neto	154.924.563	-

Amortisasi laba transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dicatat dalam akun "Lain-lain - neto" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, alat berat Perusahaan sebesar Rp 14.740.000.000 dan mesin-mesin produksi Perusahaan sebesar Rp 10.370.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, alat berat dan mesin-mesin flotasi dan peralatan milik Perusahaan dengan nilai jaminan masing-masing sebesar USD 10.000.000 (setara dengan Rp 135.480.000.000 dan Rp 134.360.000.000), Rp 80.212.490.000 dan USD 7.625.000 (setara dengan Rp 103.303.500.000 dan Rp 102.449.500.000) digunakan sebagai jaminan utang bank panjang yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp 5.927.140.000 dan Rp 3.122.220.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2016, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp 123.750.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Oto Multiartha (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, alat berat Perusahaan dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp 2.170.000.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa guna usaha yang diperoleh dari PT Orix Indonesia Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, alat berat dan mesin Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 14.592.144.000 dan Rp 8.735.220.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa guna usaha yang diperoleh dari PT Clemont Finance Indonesia (Catatan 22).

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan, alat berat, *smelter* - flotasi Pb-Zn/*Concentrator* dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2017	2016
<u>Rupiah</u>		
PT Asuransi FPG Indonesia	13.502.980.000	4.899.400.000
PT Asuransi Central Asia	13.179.000.000	1.095.000.000
PT Asuransi Adira Dinamika	9.155.000.000	9.155.000.000
PT Asuransi Umum BCA	8.513.925.000	7.749.200.000
PT Asuransi Sinar Mas	7.757.550.000	-
PT Pan Pasific Insurance	5.249.200.000	5.555.550.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	172.000.000	193.500.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Asuransi Adira Dinamika (USD 9.647.855,01 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 10.017.855,00 pada tanggal 31 Desember 2016)	130.709.139.675	134.599.899.914
PT Asuransi Wahana Tata (USD 8.843.800,00 pada tanggal 31 Desember 2017)	119.815.802.400	-
Total	308.054.597.075	163.247.549.914

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan pembangunan mesin flotasi dan *power plant* yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017		
	Nilai Tercatat	Tingkat penyelesaian	Estimasi penyelesaian
<i>Power plant</i>	6.957.469.250	90%	31 Agustus 2018
Mesin flotasi	23.171.605.386	50%	31 Agustus 2018
Jumlah	30.129.074.636		

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Iwan Bachron Ginting M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 180/IDRBDG/PEN/IV/2017 tertanggal 28 April 2017, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 269.712.000.000 dan Perusahaan mengakui penurunan nilai atas aset tetap berupa kendaraan, bangunan dan dermaga, alat berat, inventaris kantor, mesin-mesin flotasi dan peralatan sebesar Rp 18.004.849.176 yang dicatat pada "Penghasilan (beban) lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Rincian aset tetap yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016		
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Selisih
Bangunan dan dermaga	21.196.200.000	31.994.164.517	10.797.964.517
Alat berat	2.871.102.689	4.228.097.677	1.356.994.988
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	119.285.210.000	122.355.813.111	3.070.603.111
Inventaris kantor	-	197.074.877	197.074.877
Kendaraan	2.686.400.907	5.268.612.590	2.582.211.683
Total	146.038.913.596	164.043.762.772	18.004.849.176

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Iwan Bachron Ginting M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 515/IDR/PEN/VIII/2017 tertanggal 28 Agustus 2017, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 April 2017 adalah sebesar Rp 256.012.600.000 dan Perusahaan mengakui penurunan nilai atas aset tetap berupa kendaraan, bangunan dan dermaga, alat berat, inventaris kantor, mesin-mesin flotasi dan peralatan sebesar Rp 4.155.482.589 yang dicatat pada "Penghasilan (beban) lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017		
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Selisih
Bangunan dan dermaga	13.702.000.000	13.796.520.558	94.520.558
Alat berat	6.704.657.728	6.986.585.768	281.928.040
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	113.644.507.832	116.469.449.851	2.824.942.019
Inventaris kantor			
Kendaraan	2.578.800.000	3.532.891.972	954.091.972
Total	136.629.965.560	140.785.448.149	4.155.482.589

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Dewa Garung KA, ST., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 218/IDR/PEN/III/2018 tertanggal 12 Maret 2018, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 299.916.400.000 dan tidak ada tambahan penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 untuk aset tetap tersebut.

Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

Tidak terdapat jumlah aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	2017	2016
Alat berat	13.470.410.500	13.470.410.500
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	69.500.000	47.500.000
Inventaris kantor	2.545.939.778	1.772.951.174
Kendaraan	2.328.841.088	2.246.319.088
Total	18.414.691.366	17.537.180.762

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET PERTAMBANGAN

Rincian dan mutasi aset pertambangan selama 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017			
	Tambang dalam pengembangan	Tambang pada tahap produksi	Total
<u>Nilai tercatat</u>			
Saldo awal	-	234.627.106.444	234.627.106.444
Penambahan	-	-	-
Penghapusan		(20.573.894.505)	(20.573.894.505)
Total	-	214.053.211.939	214.053.211.939
<u>Akumulasi amortisasi</u>			
Saldo awal	-	60.671.902.677	60.671.902.677
Penambahan	-	8.486.655.188	8.486.655.188
Penghapusan		(685.796.485)	(685.796.485)
Total	-	68.472.761.380	68.472.761.380
Penyisihan penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000
<u>Nilai buku</u>			
Hauling road	-	52.989.005.000	52.989.005.000
Beban eksplorasi	-	88.369.345.557	88.369.345.557
Nilai buku bersih	-	141.358.350.557	141.358.350.557

31 Desember 2016			
	Tambang dalam pengembangan	Tambang pada tahap produksi	Total
<u>Nilai tercatat</u>			
Saldo awal	-	124.155.300.000	124.155.300.000
Penambahan	110.471.806.444	-	110.471.806.444
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(110.471.806.444)	110.471.806.444	-
Total	-	234.627.106.444	234.627.106.444
<u>Akumulasi amortisasi</u>			
Saldo awal	-	56.266.424.111	56.266.424.111
Penambahan	-	4.405.478.566	4.405.478.566
Total	-	60.671.902.677	60.671.902.677
Penyisihan penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000
<u>Nilai buku</u>			
Hauling road	-	55.777.900.000	55.777.900.000
Beban eksplorasi	-	113.955.203.767	113.955.203.767
Nilai buku bersih	-	169.733.103.767	169.733.103.767

Pada tahun 2017, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus aset pertambangan dikarenakan Perusahaan tidak menemukan sumber daya mineral yang memenuhi skala ekonomis pertambangan di wilayah tersebut dan Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas pertambangan dalam wilayah tersebut.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 27) masing-masing sebesar Rp 7.800.858.703 dan Rp 4.405.478.566 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Dewa Garung KA, ST., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 218/IDR/PEN/III/2018 tertanggal 12 Maret 2018, nilai wajar aset pertambangan Perusahaan berupa *hauling road* (sarana dan prasarana) pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 54.702.800.000 dan tidak ada penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 atas aset pertambangan tersebut.

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Iwan Bachron Ginting M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 180/IDRBDG/PEN/IV/2017 tertanggal 28 April 2017, nilai wajar aset pertambangan Perusahaan berupa *hauling road* (sarana dan prasarana) pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 55.777.900.000 dan Perusahaan mengakui penurunan nilai atas aset pertambangan sebesar Rp 4.222.100.000 yang dicatat pada "Penghasilan (beban) lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Rincian aset pertambangan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016		
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Selisih
<i>Hauling Road</i> (Sarana dan prasarana)	55.777.900.000	60.000.000.000	4.222.100.000
Total	55.777.900.000	60.000.000.000	4.222.100.000

Jumlah terpulihkan dari aset pertambangan berupa *hauling road* (sarana dan prasarana) pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 55.777.900.000. Jumlah terpulihkan ini berasal dari perhitungan nilai wajar dari laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Iwan Bachron Ginting M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 180/IDRBDG/PEN/IV/2017 tertanggal 28 April 2017. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

Jumlah terpulihkan dan nilai tercatat aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017		
	Jumlah terpulihkan	Nilai tercatat	Penurunan nilai
<i>Hauling road</i> (sarana dan prasarana)	54.702.800.000	52.989.005.000	-
Beban eksplorasi *)	1.541.043.615.085	88.369.345.557	-
Total	1.595.746.415.085	141.358.350.557	-

*) Berdasarkan perhitungan internal Perusahaan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2016		
	Jumlah terpulihkan	Nilai tercatat	Penurunan nilai
<i>Hauling road</i> (sarana dan prasarana)	55.777.900.000	60.000.000.000	4.222.100.000
Beban eksplorasi ^{*)}	936.800.485.861	113.955.203.767	-
Total	992.578.385.861	173.955.203.767	4.222.100.000

*) Berdasarkan perhitungan internal Perusahaan.

Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

Perusahaan memperhitungkan jumlah terpulihkan aset pertambangan yang berasal dari beban eksplorasi ditangguhkan berdasarkan nilai kini dari proyeksi arus kas. Nilai kini arus kas ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan output. Periode proyeksi adalah 5 tahun.

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335.067,36 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 335.127,84 pada tanggal 31 Desember 2016)	4.539.492.593	4.502.777.658
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	1.437.713.866	1.412.500.190
Total	5.977.206.459	5.915.277.848

Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia Tbk digunakan untuk jaminan kesungguhan fasilitas pemurnian.

Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah digunakan untuk jaminan kesungguhan, jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang.

Tingkat suku bunga kontraktual Bank adalah sebesar 0,04% - 2,00% per tahun masing-masing tahun 2017 dan 2016.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada PT Kapuas Prima Citra, entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Metode ekuitas		
Harga perolehan	24.300.000.000	3.750.000.000
Akumulasi bagian rugi bersih		
Entitas Asosiasi		
Saldo awal	(2.208.676.615)	(1.161.324.462)
Bagian atas rugi bersih tahun berjalan	(1.835.152.200)	(1.047.352.153)
Penyesuaian dari tahun sebelumnya	(101.856.546)	-
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	20.154.314.639	1.541.323.385

Berdasarkan Akta Notaris Margaretha Dyanawaty S.H., No. 1820, tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 3.750.000.000 atau sebesar 7.500 lembar saham (30% kepemilikan).

Berdasarkan Akta Notaris Margaretha Dyanawaty S.H., No. 444, tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 24.300.000.000 atau sebesar 48.600 lembar saham (30% kepemilikan).

PT Kapuas Prima Citra adalah entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pertambangan khususnya di bidang pengolahan dan pemurnian mineral. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan PT Kapuas Prima Citra pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Laporan posisi keuangan

	2017 (Diaudit)	2016 (Tidak Diaudit)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	552.353.130	4.089.552.102
Piutang usaha	99.770.000	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	748.726.128	29.000.000
Persediaan	6.702.604.177	-
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1.921.127.166	4.186.817.526
Pajak dibayar di muka	4.883.653.535	4.711.812.657
Total Aset Lancar	14.908.234.136	13.017.182.285
Aset tetap - neto	70.874.487.168	54.275.809.726
Aset pajak tangguhan	4.131.521.187	2.363.228.258
Total Aset Tidak Lancar	75.006.008.355	56.639.037.984
Total Aset	89.914.242.491	69.656.220.269

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan (lanjutan)

	2017 (Diaudit)	2016 (Tidak Diaudit)
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	6.852.878.738	1.569.359.011
Utang pajak	30.486.665	8.631.932
Beban masih harus dibayar	1.068.015.426	440.484.711
Uang muka setoran modal	14.557.000.000	62.500.000.000
Total Liabilitas jangka pendek	22.508.380.829	64.518.475.654
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	224.812.867	-
Total Liabilitas	22.733.193.696	64.518.475.654
EKUITAS - NETO		
Modal saham	81.000.000.000	12.500.000.000
Defisit	(13.818.951.205)	(7.362.255.385)
Total Ekuitas - Neto	67.181.048.795	5.137.744.615
Total Liabilitas dan Ekuitas	89.914.242.491	69.656.220.269

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2017 (Diaudit)	2016 (Tidak Diaudit)
PENJUALAN	90.700.000	130.943.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	89.795.453	129.614.597
LABA BRUTO	904.547	1.328.403
BEBAN USAHA		
Beban umum dan administrasi	8.090.389.743	4.729.711.292
RUGI USAHA	(8.089.485.196)	(4.728.382.889)
PENGHASILAN BEBAN LAIN-LAIN		
Pendapatan bunga	16.020.743	25.201.520
Laba (rugi) selisih kurs	(46.644.781)	47.106.905
Beban administrasi	(5.667.886)	(12.316.365)
Lain-lain - neto	8.001.635	14.375.195
Total Penghasilan (Beban) lain-lain	(28.290.289)	74.367.255
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(8.117.775.485)	(4.654.015.634)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2.000.601.486	1.162.841.789
RUGI NETO	(6.117.173.999)	(3.491.173.845)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

	2017 (Diaudit)	2016 (Tidak Diaudit)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	5.661.462	-
Beban pajak penghasilan terkait	(1.415.366)	-
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(6.112.927.903)	(3.491.173.845)

Sehubungan dengan investasi pada Entitas Asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap Entitas Asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas Entitas Asosiasi.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2017	2016
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit Ekspor 1		
(USD 2.604.845,00 pada tanggal		
31 Desember 2017 dan 2016)	35.290.440.060	34.998.697.420
Fasilitas Kredit Ekspor 2		
(USD 4.341.408,00 pada tanggal		
31 Desember 2017 dan 2016)	58.817.395.584	58.331.157.888
Total	94.107.835.644	93.329.855.308

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Ekspor 1

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ajuni Purnomo Hadi, S.H., No. 6, tanggal 11 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Ekspor 1 dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 3 tanggal 10 November 2016, dimana Perusahaan memperoleh pengalihan mata uang fasilitas Kredit Ekspor 1 menjadi USD 2.604.845. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan digunakan sebagai modal kerja proses penambangan galena dan besi. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Oktober 2017.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Ekspor 1 (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas kredit (Catatan 36).

2. Fasilitas Kredit Ekspor 2

Berdasarkan Akta Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 168, tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Ekspor 2 dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 4 tanggal 10 November 2016, dimana Perusahaan memperoleh pengalihan mata uang fasilitas Kredit Ekspor 2 menjadi USD 4.341.408. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan digunakan sebagai modal kerja proses penambangan galena dan besi. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Oktober 2017.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas kredit (Catatan 36).

Fasilitas pinjaman kredit ekspor 1 dan 2 ini dijamin dengan:

1. Alat berat Perusahaan sebesar Rp 14.740.000.000 (Catatan 10).
2. Mesin-mesin produksi Perusahaan sebesar Rp 10.370.000.000 (Catatan 10).
3. Tanah dan bangunan seluas 220 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A no. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6f).
4. Tanah dan bangunan seluas 128 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A no. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6f).
5. Tanah dan bangunan seluas 77 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4967 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A no. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6f).
6. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 25.380.000.000 (Catatan 6f).
7. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 21.750.000.000 (Catatan 6f).
8. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 17.400.000.000 (Catatan 6f).
9. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 39.880.000.000 (Catatan 6f).
10. Jaminan pribadi oleh Yudi, pihak ketiga, sebesar Rp 7.250.000.000.
11. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 6f).
12. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 6f).

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
4. Mengubah status kelembagaan.
5. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
6. Membagi dividen.
7. Menambah fasilitas kredit atau utang sewa guna usaha dari bank atau sewa guna usaha lain.

Berdasarkan perjanjian No. 0384/BLS/2017 tanggal 2 Maret 2017, Perusahaan menerima pemberitahuan fasilitas kredit mengenai perubahan ketentuan yang berlaku:

1. Selama masih memiliki fasilitas kredit, tambahan utang dari bank/kreditur lain serta *Corporate Action* yang dilakukan Perusahaan harus memberitahukan tertulis dan apabila memperoleh hutang dari bank/kreditur lain, maka jaminan yang diberikan tidak sedang dijaminkan di BCA.
2. Menambah fasilitas kredit/utang sewa guna usaha dari bank/perusahaan sewa guna usaha lain lebih besar dari Rp 10.000.000.000 harus persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.
3. Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari harus persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi harus persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.
5. Mengubah status kelembagaan harus persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.
6. Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dapat dilakukan dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada BCA kecuali jika perubahan susunan pengurus melibatkan Edy Budiman, Budimulio Utomo, Kioe Nata dan Sim Antony, Perusahaan wajib untuk meminta persetujuan tertulis dari BCA untuk perubahan susunan pengurus dan pemegang saham.
7. Selama masih memiliki fasilitas kredit, pembagian dividen harus memberitahukan secara tertulis kepada BCA.
8. Perusahaan harus menyerahkan ke BCA setiap perubahan akta Perusahaan berkaitan dengan perubahan struktur organisasi Perusahaan dengan tujuan persiapan menghadapi IPO bulan Mei 2017.
9. Perusahaan harus menyerahkan prospektus pertama Perusahaan kepada BCA paling lambat 1 bulan sebelum tanggal IPO dan setiap tahun Perusahaan juga harus menyerahkan *company profile* tahunan kepada BCA.
10. Persetujuan atas perubahan syarat perubahan susunan pengurus dan pemegang saham serta pembagian dividen di atas tidak berlaku apabila proses IPO Perusahaan tidak terlaksana atau dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pinjaman.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Shandong Huamin Steel Ball Joint-Stock co., Ltd, China	6.318.787.200	-
PT Dahana (Persero)	3.388.642.018	1.076.619.962
Shenzhen Colorado Trade Limited, China	2.238.642.096	630.961.737
PT Dieselindo Permata Niaga	-	983.070.000
PT Duta Borneo Mining	-	619.058.550
PT Asahi Diamond Industrial	-	587.070.000
Toko Sinar Surya Gemilang	-	527.318.000
Toko Anugrah Sejati Pratama	-	494.881.000
Nanning Jin Ke Da Engineering Machinery Equipment Co., Ltd, China	-	376.107.222
PT Abuhasdha	-	260.700.000
PT Artha Indopacific Gemilang	-	228.580.000
PT Lavelindo Kencana Jaya	-	201.971.000
Toko Sari Agung Lestari	-	216.900.000
Toko Adi Jaya Elektrik	-	183.632.500
PT Sefas Keliantama	-	159.431.250
Guangxi Mingfeng Trade Development Co., Ltd, China	-	147.201.360
PT Sali Lubindo Indonusa	-	130.350.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	70.065.000	744.823.272
Total pihak ketiga	12.016.136.314	7.568.675.853
Pihak berelasi (Catatan 6c)	2.905.181.015	75.000.000
Total	14.921.317.329	7.643.675.853

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	9.253.790.427	3.838.846.529
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	393.410.292	2.772.975.655
31 - 60 hari	4.313.963.573	606.773.669
61 - 90 hari	12.605.000	260.700.000
Lebih dari 90 hari	947.548.037	164.380.000
Total	14.921.317.329	7.643.675.853

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	2.975.246.015	5.412.785.572
Dolar Amerika Serikat (USD 754.400,20 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 118.008,30 pada tanggal 31 Desember 2016)	10.220.613.910	1.585.559.519
Yuan Tiongkok (CNY 832.348,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan CNY 333.184,00 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.725.457.404	645.330.762
Total	14.921.317.329	7.643.675.853

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh oleh Perusahaan.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Rupiah</u>		
Herman Ng	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Kinabalu Perkasa	-	5.000.000.000
Kenny Bill	-	5.000.000.000
Lain-lain	288.971.064	113.915.358
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Beta Power Pte. Ltd, Singapura (USD 2.610.480,03 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	35.074.409.683
Arie Chandra (USD 1.000.000,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)	13.548.000.000	13.436.000.000
Total	28.836.971.064	73.624.325.041
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
<u>Rupiah</u>		
Herman Ng	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Kinabalu Perkasa	-	5.000.000.000
Kenny Bill	-	5.000.000.000
Lain-lain	288.971.064	113.915.358
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Arie Chandra (USD 1.000.000,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)	13.548.000.000	13.436.000.000
Total	28.836.971.064	38.549.915.358

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	2017	2016
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun: <u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Beta Power Pte. Ltd, Singapura (USD 2.610.480,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 2.610.480,00 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	35.074.409.683
Total	-	35.074.409.683

Herman Ng

1. Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 01/KPC-SP/X/16 pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Herman Ng sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2017.
2. Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 02/KPC-SP/X/16 pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Herman Ng sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 19 Oktober 2017.
3. Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 01/KPC-SP/XII/16 pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Herman Ng sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2017.

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang No. 05/KPC-SP/XII/17 tanggal 21 Desember 2017, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

PT Kinabalu Perkasa

Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 03/KPC-SP/XII/16 pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Kinabalu Perkasa sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

Utang ini telah dilunasi pada tanggal 23 Mei 2017.

Kenny Bill

Berdasarkan perjanjian utang dan piutang No. 02/KPC-SP/XII/16 pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Kenny Bill sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perusahaan dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

Utang ini telah dilunasi pada tanggal 12 Mei 2017.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Beta Power Pte. Ltd, Singapura

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Beta Power Pte. Ltd., Singapura masing-masing sebesar USD 2.610.480 dan USD 3.274.631. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,6% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

Seluruh utang ini telah dilunasi pada tanggal 27 November 2017.

Arie Chandra

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 7 November 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Arie Chandra sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,6% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset tetap kendaraan dan *stockpile*. Pinjaman ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

17. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

PT Jaya Baya Abadi (JBA)

Berdasarkan surat perjanjian No.001/SPK-MCB/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 mengenai penerbitan obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*), Perusahaan dan JBA menyetujui:

- a. Perusahaan berencana melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 550.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Perusahaan akan menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*) sebanyak-banyaknya Rp 70.000.000.000.
- b. Sehubungan dengan Penawaran Umum di atas, JBA hendak memberikan komitmen untuk melakukan pengambilan saham Perusahaan dan JBA setuju untuk memberikan dana sebesar Rp 35.000.000.000 dan Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengkonversi dana tersebut menjadi saham dalam Perusahaan.
- c. Perusahaan setuju untuk menerbitkan obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*).
- d. JBA bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan. Perusahaan dan JBA telah setuju untuk membeli obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*) yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tersebut diterbitkan tanpa dikenakan bunga apabila Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam jangka waktu 12 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani. Jika Perusahaan tidak memperoleh pernyataan efektif tersebut, maka Perusahaan wajib mengembalikan total nilai obligasi beserta bunga sebesar 11% per tahun yang dihitung dan akan dibayarkan secara bertahap 3 bulanan sampai dengan nilai obligasi wajib konversi telah dilunasi.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

PT Jaya Baya Abadi (JBA) (lanjutan)

Sebelum tanggal jatuh tempo atau sebelum obligasi wajib konversi dikonversi menjadi saham konversi atau sebelum dilaksanakannya opsi beli oleh Perusahaan atas obligasi wajib konversi, Perusahaan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dan 50% jumlah pemegang obligasi yang mewakili lebih dari seluruh jumlah nominal obligasi konversi pada saat akan diambilnya keputusan, maka Perusahaan :

- a. Tidak akan mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- b. Tidak akan mengadakan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan kecuali dalam rangka untuk pelaksanaan dan hak-hak pemegang obligasi sebagaimana diatur dalam perjanjian ini.
- c. Tidak akan bergabung dengan badan usaha lain atau menginginkan badan usaha lain bergabung dengan Perusahaan, atau mendirikan/menjalankan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dan badan usaha lain, kecuali yang mempunyai hubungan dengan bidang usaha Perusahaan atau yang sama dengan usaha yang sekarang sedang dijalankan oleh Perusahaan, jika:
 - i. Hal tersebut mengakibatkan kelalaian atau cedera janji menurut perjanjian ini; atau
 - ii. Modal sendiri badan usaha hasil penggabungan lebih kecil dan modal sendiri Perusahaan sesaat sebelum penggabungan;
 - iii. badan usaha hasil penggabungan tidak mengambil alih seluruh utang/kewajiban Perusahaan dan obligasi wajib konversi.

Berdasarkan laporan hasil penjabatan saham No. DE/VI/2017-3453 tanggal 13 Oktober 2017, obligasi wajib konversi telah dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp 35.000.000.000 dengan harga per lembar saham sebesar Rp 140 atau setara dengan 250.000.000 lembar saham (Catatan 24).

PT Anggun Cakrawala Lestari (ACL)

Berdasarkan surat perjanjian No.002/SPK-MCB/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 mengenai penerbitan obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*), Perusahaan dan ACL menyetujui:

- a. Perusahaan berencana melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 550.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Perusahaan akan menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*) sebanyak-banyaknya Rp 70.000.000.000.
- b. Sehubungan dengan Penawaran Umum di atas, ACL hendak memberikan komitmen untuk melakukan pengambilan saham Perusahaan dan ACL setuju untuk memberikan dana sebesar Rp 35.000.000.000 dan Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengkonversi dana tersebut menjadi saham dalam Perusahaan.
- c. Perusahaan setuju untuk menerbitkan obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*).
- d. ACL bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan. Perusahaan dan ACL telah setuju untuk membeli obligasi wajib konversi (*mandatory convertible bond*) yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tersebut diterbitkan tanpa dikenakan bunga apabila Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam jangka waktu 12 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani. Jika Perusahaan tidak memperoleh pernyataan efektif tersebut, maka Perusahaan wajib mengembalikan total nilai obligasi beserta bunga sebesar 11% per tahun yang dihitung dan akan dibayarkan secara bertahap 3 bulanan sampai dengan nilai obligasi wajib konversi telah dilunasi.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Sebelum tanggal jatuh tempo atau sebelum obligasi wajib konversi dikonversi menjadi saham konversi atau sebelum dilaksanakannya opsi beli oleh Perusahaan atas obligasi wajib konversi, Perusahaan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dan 50% jumlah pemegang obligasi yang mewakili lebih dan seluruh jumlah nominal obligasi konversi pada saat akan diambilnya keputusan, maka Perusahaan :

- a. Tidak akan mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- b. Tidak akan mengadakan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan kecuali dalam rangka untuk pelaksanaan dan hak-hak pemegang obligasi sebagaimana diatur dalam perjanjian ini.
- c. Tidak akan bergabung dengan badan usaha lain atau menginginkan badan usaha lain bergabung dengan Perusahaan, atau mendirikan/menjalankan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dan badan usaha lain, kecuali yang mempunyai hubungan dengan bidang usaha Perusahaan atau yang sama dengan usaha yang sekarang sedang dijalankan oleh Perusahaan, jika:
 - i. Hal tersebut mengakibatkan kelalaian atau cidera janji menurut perjanjian ini; atau
 - ii. Modal sendiri badan usaha hasil penggabungan lebih kecil dan modal sendiri Perusahaan sesaat sebelum penggabungan;
 - iii. badan usaha hasil penggabungan tidak mengambil alih seluruh utang/kewajiban Perusahaan dan obligasi wajib konversi.

Berdasarkan laporan hasil penjabatan saham No. DE/VI/2017-3453 tanggal 13 Oktober 2017, obligasi wajib konversi telah dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp 35.000.000.000 dengan harga per lembar saham sebesar Rp 140 atau setara dengan 250.000.000 lembar saham (Catatan 24).

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
C&D Logistics Group Ltd, China (USD 834.340,30 pada tanggal 31 Desember 2017)	11.303.642.384	-
Shenzhen Colorado Trade Limited, China (USD 777.125,39 pada tanggal 31 Desember 2017)	10.528.494.784	-
Cheongfuli (Hong Kong), Company Limited Ltd, Hongkong (USD 401.964,98 pada tanggal 31 Desember 2017)	5.445.821.549	-
Beta Power Pte. Ltd, Singapura (USD 636.831 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	8.556.463.869
Total	27.277.958.717	8.556.463.869

Uang muka penjualan merupakan uang muka atas penjualan galena - timbal (Pb) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	1.117.327.486	127.626.576
Pasal 21	46.694.709	831.093
Pasal 4 ayat 2	12.700.000	-
Pasal 25	-	29.648.448
Pasal 29		
Tahun 2017	11.572.359.566	-
Tahun 2016	-	48.341.398
Pajak Pertambahan Nilai	-	876.784.823
Total	12.749.081.761	1.083.232.338

b. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban pajak		
Kini	(19.357.300.750)	(2.806.028.500)
Tangguhan	(1.215.568.309)	(1.466.021.020)
Total	(20.572.869.059)	(4.272.049.520)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba dan penghasilan komprehensif lain	65.814.668.581	(30.664.475.704)
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap dan aset pertambangan	(9.766.238.384)	(10.537.712.864)
Pencadangan provisi reklamasi	4.420.570.000	4.433.880.000
Penyisihan imbalan kerja karyawan	483.395.149	239.748.785
Beda tetap:		
Penyusutan aset tetap dan aset pertambangan	11.550.627.277	15.626.578.370
Pajak	4.702.196.339	3.116.990.683
Penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan	4.155.482.590	22.226.949.176

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

	2017	2016
Jamuan dan representasi	330.861.938	285.466.704
Asuransi	228.067.274	72.761.300
Beban pengobatan	63.048.600	596.450.634
Sumbangan	61.753.550	150.000.000
Handphone	49.904.414	73.484.109
Beban bunga leasing	(4.457.474.621)	-
Bunga	-	5.767.796.113
Survei	-	258.975.000
Beban lainnya	70.382.374	1.472.901.933
Penghasilan yang pajaknya bersifat final		
Pendapatan bunga	(103.514.485)	(1.895.679.919)
Penjualan aset tetap dari transaksi jual dan sewa balik	(174.527.499)	-
Laba kena pajak periode tahun berjalan	77.429.203.097	11.224.114.320
 Laba kena pajak dibulatkan	 77.429.203.000	 11.224.114.000
Beban pajak kini	19.357.300.750	2.806.028.500
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(7.249.635.833)	(2.426.017.125)
Pasal 23	(19.713.271)	(10.853.445)
Pasal 25	(515.592.080)	(320.816.532)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(7.784.941.184)	(2.757.687.102)
Utang pajak penghasilan pasal 29	11.572.359.566	48.341.398

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komersial Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja karyawan	210.859.717	120.848.787	198.789.931	530.498.435
Penyusutan dan amortisasi	2.851.414.500	(2.441.559.596)	-	409.854.904
Pencadangan provisi reklamasi	3.272.857.500	1.105.142.500	-	4.378.000.000
Total aset pajak tangguhan	6.335.131.717	(1.215.568.309)	198.789.931	5.318.353.339

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2016			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja karyawan	158.394.756	59.937.196	(7.472.235)	210.859.717
Penyusutan dan amortisasi	5.485.842.716	(2.634.428.216)	-	2.851.414.500
Pencadangan provisi reklamasi	2.164.387.500	1.108.470.000	-	3.272.857.500
Total aset pajak tangguhan	7.808.624.972	(1.466.021.020)	(7.472.235)	6.335.131.717

e. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 29 September 2016 dan 29 Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-804/PP/WPJ.19/2016 tanggal 7 Oktober 2016 dan No. KET-58/PP/WPJ.19/2017 dengan jumlah sebesar Rp 449.140.000.000 dari Kantor Pajak, yang merupakan kas, persediaan, uang muka pembelian flotasi, alat berat, bangunan, dermaga, kendaraan, inventaris kantor, mesin-mesin dan peralatan dan aset pertambangan.

f. Administrasi perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
PT Bank DBS Indonesia		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Amortizing Loan Term Facility 2 (USD 720.442,52 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	9.679.865.698
Amortizing Loan Term Facility 3 (USD 1.469.613,87 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 2.399.325,15 pada tanggal 31 Desember 2016)	19.910.328.710	32.237.332.715
Total	19.910.328.710	41.917.198.413

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2017	2016
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank DBS Indonesia		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Amortizing Loan Term Facility 2</i>		
(USD 720.442,52 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	9.679.865.698
<i>Amortizing Loan Term Facility 3</i>		
(USD 929.711,28 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 929.711,28 pada tanggal 31 Desember 2016)	12.595.728.421	12.491.600.758
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.595.728.421	22.171.466.456
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.314.600.289	19.745.731.957

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 29 tanggal 9 Mei 2014, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari DBS :

1. *Amortizing term loan facility* (Fasilitas ATL 2), dengan maksimum kredit sebesar USD 5.200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk untuk membiayai kembali alat peleburan (*smelter*) dimana limit fasilitas ATL 2 berasal dari dana Fasilitas ATL 1 yang tidak digunakan, yaitu sebesar USD 5.200.000. Penggunaan Fasilitas ATL 2 oleh Perusahaan tidak boleh menyimpang dari tujuan pemberian Fasilitas ATL 2 oleh DBS. Fasilitas tersebut dikenai bunga sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu pelunasan fasilitas adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama dengan angsuran per bulan sebesar USD 90.055,32 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2017. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2017.
2. *Amortizing term loan facility* (Fasilitas ATL 3), dengan maksimum kredit sebesar USD 6.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan membiayai kembali alat peleburan (*smelter*) galena dilokasi proyek terkait dengan kapasitas produksi 700 MT per hari. Fasilitas tersebut dikenai bunga sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu pelunasan fasilitas adalah 60 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama dengan angsuran per bulan sebesar USD 77.475,94 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019 dan 10 September 2019.
3. *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies facility* (Fasilitas EBLC-D), dengan maksimum kredit sebesar USD 2.000.000 atau ekuivalennya dengan mata uang Rupiah. Jangka waktu fasilitas 1 tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 107/PFDA-DBSI/3-4/III/2016 tanggal 3 Maret 2016, mengenai perubahan syarat dan ketentuan fasilitas pinjaman dan penghapusan fasilitas *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies facility*, sehingga fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari DBS menjadi Fasilitas ATL 2 dan 3.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Alat berat yang terletak di Pangkalan Bun, Kab. Waringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah, dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD 10.000.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W23-363 AH.05.01.THN 2012/STD, tanggal 23 Februari 2012 (Fidusia Mesin 1) (Catatan 10).
- b. Alat berat/mesin yang terletak di Pangkalan Bun, Kab. Waringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah, dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 80.212.490.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W17.00089810.AH.05.01 Tahun 2014, tanggal 12 November 2014 (Fidusia Mesin 2) (Catatan 10).
- c. Mesin-mesin berikut peralatannya yang terletak di Jalan Kapuk Pulo No. 2 RT 007 RW 010, Kel. Kapuk, Kec. Cengkareng, Kota Administrasi Jakarta Barat, dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD 7.625.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00384396.AH.05.01 Tahun 2014, tanggal 17 Juni 2014 (Fidusia Mesin 3) (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian No. 417/III/DBSI/IBG0JKT/2017 tanggal 31 Maret 2017, pemberitahuan perubahan ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan terkait pemberian kredit oleh DBS sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib segera menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada DBS untuk hal:
 - a. Mengubah susunan pemegang saham Perusahaan yang berakibat berubahnya pengendalian atas Perusahaan, dengan ketentuan yang dimaksud dengan berubahnya pengendalian Perusahaan adalah
 - (ii) apabila perubahan tersebut terhadap lebih dari 51% jumlah saham Perusahaan dengan hak suara sah;
 - (iii) berubahnya pemegang saham lain selain dari pada anggota keluarga Budimulio Utomo, anggota keluarga Tan Ali Susanto, dan anggota keluarga Evelyne Kioe/Kioe Nata.
 - b. Mengubah susunan pengurus Perusahaan.
2. Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan total *Debt/total Networth: Gearing Ratio* (GR), maksimal 4x.
3. Perusahaan dapat membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham Perusahaan yang diperbolehkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dengan ketentuan Perusahaan menegaskan dan menyetujui bahwa tidak ada ketentuan mengenai peristiwa cidera janji sebagaimana termaktub dalam Ketentuan-ketentuan standar dan perjanjian yang telah terjadi dan/atau sedang berlangsung dan/atau akan terjadi berkaitan dengan pembagian dan/atau pembayaran dividen tersebut.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan *Gearing Ratio* (GR) maksimal 4,00x pada tanggal 31 Desember 2017 dan maksimal 2,00x pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki gearing ratio sebesar 0,04 dan 0,29.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30).

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melunasi utang bank DBS (Catatan 36).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance dan PT Oto Multiartha untuk membiayai pembelian aset tetap.

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Utang pembiayaan</u>		
PT BCA Finance	3.118.841.998	2.428.360.490
PT Oto Multiartha	-	40.717.275
Total utang pembiayaan	3.118.841.998	2.469.077.765
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.920.323.356)	(1.420.101.391)
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.198.518.642	1.048.976.374

PT BCA Finance

Pada tanggal 17 November 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Sofiani) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 158.025.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 18,46% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sejak tanggal 17 November 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Zen) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 138.915.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 5.788.125 per bulan sejak tanggal 20 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2018.

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 498.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 20.766.667 per bulan sejak tanggal 27 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2018.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.306.667 per bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2018.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 206.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.733.333 per bulan sejak tanggal 30 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 11 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2019.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 617.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 25.716.667 per bulan sejak tanggal 4 November 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2018.

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 308.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.858.333 per bulan sejak tanggal 8 November 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2018.

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 308.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.858.333 per bulan sejak tanggal 25 November 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2018.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 5 (lima) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 875.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,38% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 36.458.333 per bulan sejak tanggal 24 Maret 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2019.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 189.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.250.000 per bulan sejak tanggal 5 Mei 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2020.

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 227.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 9.466.667 per bulan sejak tanggal 12 Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 175.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.861.111 per bulan sejak tanggal 15 Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2020.

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 159.360.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.426.667 per bulan sejak tanggal 26 September 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020.

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Sumiati Hamid) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 469.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 10 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2020.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 178.320.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.473.500 per bulan sejak tanggal 11 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Inti Power) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 238.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 6.611.111 per bulan sejak tanggal 31 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada tanggal 9 November 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 294.040.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2020.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Oto Multiartha

Pada tanggal 4 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Oto Multiartha untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Koperasi Waskita) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 123.750.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 18,20% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 4 Desember 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2017. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 Oktober 2017.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30).

22. UTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai pembelian alat berat.

Rincian utang sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Utang sewa guna usaha</u>		
2017	-	5.319.033.000
2018	5.320.118.000	2.171.546.000
2019	3.444.995.000	545.121.000
2020	96.305.000	-
Total sewa minimum	8.861.418.000	8.035.700.000
Dikurangi beban bunga	(1.002.481.745)	(942.284.094)
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimal	7.858.936.255	7.093.415.906
Bagian utang sewa guna usaha jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.559.913.115)	(4.586.978.720)
Bagian utang sewa guna usaha jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.299.023.140	2.506.437.186

PT Clemont Finance Indonesia

Pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Clemont Finance Indonesia untuk jual dan sewa balik 3 (tiga) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 2.366.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 1 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2018.

Pada tanggal 4 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Clemont Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 1.959.760.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 4 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 April 2018.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

PT Clemont Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan Investasi dari PT Clemont Finance Indonesia untuk jual dan sewa balik 2 (dua) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 3.919.520.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Juni 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019.

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mesin Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 2.831.664.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Februari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2020.

Pada tanggal 3 November 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 1.748.800.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 14 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2019.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 1.766.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019.

PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk membiayai kembali 3 (tiga) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), sebesar Rp 2.170.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 7,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Maret 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2019.

Beban bunga dari utang sewa guna usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat penyesuaian imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2018 dan 20 Maret 2017 menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat diskonto	6,97%	8,31%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,5%	3,5%
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI 3	100% TMI 3

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.121.993.736	843.438.864

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban jasa kini	413.305.379	182.156.452
Beban bunga	70.089.770	57.592.333
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	483.395.149	239.748.785

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	817.110.659	(275.350.027)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(21.950.936)	245.461.089
Total	795.159.723	(29.888.938)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	843.438.864	633.579.017
Beban imbalan kerja tahun berjalan	483.395.149	239.748.785
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	795.159.723	(29.888.938)
Total	2.121.993.736	843.438.864

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisa Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Analisa sensitivitas

Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	163.081.889
Tingkat diskonto +1%	(146.675.764)
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(152.734.259)
Tingkat kenaikan gaji + 1%	167.155.501

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Imbalan Pasti</u>		
Kurang dari 2 tahun	-	124.155.029
Antara 2 - 5 tahun	34.248.246	59.433.557
Lebih dari 5 tahun	2.087.745.490	659.850.278
Total	2.121.993.736	843.438.864

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Irnova Yahya, S.H., No. 5 tanggal 7 November 2016, Perusahaan melakukan penambahan modal dasar sebanyak 9.750.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 975.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.250.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 225.000.000.000 yang berasal dari konversi utang pihak berelasi (Catatan 6d), sehingga saham Perusahaan berubah dari 250.000 lembar saham dengan nilai Rp 25.000.000.000 menjadi 2.500.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 250.000.000.000. Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016			
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Total
PT Sarana Inti Selaras	674.250	26,97	67.425.000.000
Sim Antony (Komisaris Utama)	477.500	19,10	47.750.000.000
Kioe Nata (Komisaris)	411.750	16,47	41.175.000.000
Budimulio Utomo	332.750	13,31	33.275.000.000
Haroen Soedjatmiko	302.000	12,08	30.200.000.000
William	301.750	12,07	30.175.000.000
Total	2.500.000	100,00	250.000.000.000

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Irnova Yahya, S.H., No. 14 tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan melakukan penambahan modal dasar nilai sebesar Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.500.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 150.000.000.000 yang berasal dari konversi utang pihak berelasi (Catatan 6d) serta menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham sehingga modal dasar menjadi 16.000.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 4.000.000.000 lembar saham. Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Total
PT Sarana Inti Selaras	1.078.800.000	26,97	107.880.000.000
Sim Antony (Komisaris Utama)	764.000.000	19,10	76.400.000.000
Kioe Nata (Komisaris)	658.800.000	16,47	65.880.000.000
Budimulio Utomo	532.400.000	13,31	53.240.000.000
Haroen Soedjatmiko	483.200.000	12,08	48.320.000.000
William	482.800.000	12,07	48.280.000.000
Total	4.000.000.000	100,00	400.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H, M.Kn, No. 103 tanggal 17 Juli 2017, Perusahaan menyetujui:

1. Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 550.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar, untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia maupun Internasional, untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dan pemegang saham dengan ini menyatakan akan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.
2. Pelaksanaan menerbitkan *Mandatory Convertible Bond* (MCB), sebesar Rp 70.000.000.000 atau sebanyak-banyaknya 500.000.000 lembar saham biasa atas nama.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, No. 135 tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan menyetujui:

1. Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (*portepel*) Perusahaan sebanyak-banyaknya 550.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Negara Republik Indonesia maupun Internasional, untuk dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.
2. Menerbitkan *Mandatory Convertible Bond* (MCB) senilai Rp 70.000.000.000 atau sebanyak-banyaknya 500.000.000 lembar saham biasa atas nama.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017			
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Total
PT Sarana Inti Selaras	1.078.800.000	21,36	107.880.000.000
Sim Antony (Komisaris Utama)	764.000.000	15,13	76.400.000.000
Kioe Nata (Komisaris)	658.800.000	13,05	65.880.000.000
Budimulio Utomo	532.400.000	10,54	53.240.000.000
Haroen Soedjatmiko	483.200.000	9,57	48.320.000.000
William	482.800.000	9,56	48.280.000.000
PT Jaya Baya Abadi (Catatan 17)	250.000.000	4,95	25.000.000.000
PT Anggun Cakrawala Lestari (Catatan 17)	250.000.000	4,95	25.000.000.000
Masyarakat	550.000.000	10,89	55.000.000.000
Total	5.050.000.000	100,00	505.000.000.000

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2017
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan obligasi konversi	22.000.000.000
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham	20.000.000.000
Dikurangi	
Beban emisi saham	(9.800.000.661)
Total	32.199.999.339

26. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Zinc (Zn)	276.009.873.485	86.972.443.051
Galena - Timbal (Pb)	159.858.024.350	51.302.018.882
Total	435.867.897.835	138.274.461.933

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan pihak berelasi.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan kepada pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Global Base Development HK Pte.Ltd, Hongkong	220.803.677.700	-
Beta Power Pte.Ltd, Singapura	105.497.818.405	63.836.832.047
C&D Logistics Group Ltd, China	72.109.071.062	-

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kontraktor (Catatan 35)	139.455.594.305	-
Penyusutan (Catatan 10)	15.520.092.733	18.206.041.078
Royalti ke pemerintah	14.087.526.642	4.753.865.363
Gaji dan tunjangan	13.618.307.630	1.901.535.375
Perlengkapan dan suku cadang	13.233.757.774	-
Bahan bakar dan pelumas	13.031.295.106	-
Transportasi	9.254.730.743	3.163.755.310
Amortisasi (Catatan 11)	7.800.858.703	4.405.478.566
Reklamasi	4.504.720.000	4.433.880.000
Laboratorium	4.027.143.630	40.978.250
Konsumsi	3.587.530.298	5.622.208.505
Impor	2.438.895.053	166.823.000
Eksplorasi	2.228.287.072	-
Bahan pembantu	2.049.743.199	236.891.531
Pajak	1.193.142.749	94.083.181
Asuransi	930.408.037	995.679.193
Bongkar muat	746.629.981	355.691.348
Bahan peledak	629.087.500	1.153.875.360
Jamsostek	324.069.606	34.703.668
Survei	292.500.000	258.975.000
Beban perbaikan dan pemeliharaan	241.936.800	-
Mess	177.434.540	-
Legal dan Perijinan	48.400.000	578.766.200
Operasional lapangan	17.027.800	27.677.125
Pengobatan	5.648.100	322.757.007
Pengemasan	4.103.000	23.274.500
Lain-lain	48.815.893	1.171.827
Sub total	249.497.686.894	46.778.111.387

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2017	2016
Persediaan awal	94.553.628.531	148.730.932.670
Penambahan	21.514.126.866	16.830.424.987
Persediaan akhir	(75.597.323.824)	(94.553.628.531)
Sub total	40.470.431.573	71.007.729.126
Total	289.968.118.467	117.785.840.513

Tidak ada transaksi kepada pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Ekspor	22.385.755.000	-
Pengiriman kapal	4.746.843.254	-
Sewa tongkang	850.000.000	875.000.300
Bongkar muat	91.504.600	-
Total	28.074.102.854	875.000.300

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	11.694.190.622	4.024.202.558
Penyusutan (Catatan 10)	4.950.470.436	6.091.088.811
Pajak	4.435.477.781	4.024.810.958
Legal dan perijinan	3.644.386.120	1.368.332.600
Jasa profesional	3.086.956.782	446.725.000
Perjalanan dinas	2.863.466.427	1.092.720.300
Perlengkapan dan suku cadang	876.685.535	498.879.675
Perbaikan dan pemeliharaan	735.104.944	80.119.000
Keperluan kantor	632.325.439	886.472.847
Listrik, air, internet dan telepon	664.960.250	664.532.050
Asuransi	545.471.230	706.509.951
Bahan bakar dan pelumas	540.267.844	2.918.019.020
Sewa	502.000.003	652.463.500
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	483.395.149	239.748.785
Keperluan rumah tangga	432.118.379	639.026.171

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2017	2016
Jamuan, representasi dan sumbangan	271.637.613	213.000.000
Jamsostek	145.148.042	143.232.770
Pendidikan dan pelatihan	83.089.000	169.800.000
Konsumsi	68.111.096	480.453.385
Pengobatan	57.400.500	273.693.627
Lain-lain	313.469.138	15.886.488
Total	37.026.132.330	25.629.717.496

30. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	5.108.761.569	6.037.848.422
PT Bank DBS Indonesia	1.824.779.289	3.433.254.251
Utang pembiayaan		
PT BCA Finance	242.998.248	90.314.694
PT Oto Multiartha	2.120.672	10.457.965
Utang sewa guna usaha		
PT Clemont Finance Indonesia	917.578.379	590.493.446
PT Orix Indonesia Finance	113.069.970	180.612.460
Utang pihak berelasi		
Sim Antony	374.832.128	423.371.547
PT Energi Powerindo Jaya	348.130.800	348.130.800
Utang lain-lain - pihak ketiga		
Beta Power Pte.Ltd, Singapura	1.680.402.230	2.429.597.618
Herman Ng	1.520.833.323	169.444.442
Arie Chandra	478.278.444	486.360.000
PT Kinabalu	213.888.886	-
Kenny Bill	195.833.330	-
PT Agrina Sawit Perdana	-	591.666.667
PT Bersaudara Bersatu Bersama	-	335.000.000
Total	13.021.507.268	15.126.552.312

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba (rugi) tahun berjalan	45.241.799.522	(34.936.525.224)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham		
Dasar	5.050.000.000	576.712.329
Dilusi	-	2.076.712.329
Laba (rugi) per saham		
Dasar	8,96	(60,58)
Dilusi	-	(16,82)

32. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari *zinc* (Zn), *Galena - Timbal* (Pb) dan *Ore* (Fe).

Perusahaan tidak dapat memisahkan beban-beban terkait karena proses penambangan dan pemisahan Pb dan Zn (di pabrik flotasi) berasal dari satu batuan yang sama (Galena) dan dilakukan secara bersamaan, sehingga segmen operasi dari Perusahaan hanya dari penjualan bersih saja.

	31 Desember 2017			
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Ore (Fe)	Total
Penjualan bersih	276.009.873.485	159.858.024.350	-	435.867.897.835
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan				289.968.118.467
Laba bruto				145.899.779.368
Beban usaha				
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				28.074.102.854
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				37.026.132.330
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				65.100.235.184
Laba usaha				80.799.544.184
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan				(14.984.875.603)
Laba sebelum beban pajak penghasilan				65.814.668.581
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(20.572.869.059)
Laba netto tahun berjalan				45.241.799.522

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31 Desember 2017			
	<i>Zinc (Zn)</i>	<i>Galena - Timbal (Pb)</i>	<i>Ore (Fe)</i>
	Total		
Penghasilan komprehensif lain			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang tidak dapat dialokasikan			(795.159.723)
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan			198.789.931
Total penghasilan komprehensif lain			(596.369.792)
Total laba komprehensif			44.645.429.730

31 Desember 2016			
	<i>Zinc (Zn)</i>	<i>Galena - Timbal (Pb)</i>	<i>Ore (Fe)</i>
	Total		
Penjualan bersih	86.972.443.051	51.302.018.882	-
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan			117.785.840.513
Laba bruto			20.488.621.420
Beban usaha			
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan			875.000.300
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			25.629.717.496
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			26.504.717.796
Rugi usaha			(6.016.096.376)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan			(24.648.379.328)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(30.664.475.704)
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan			(4.272.049.520)
Rugi neto tahun berjalan			(34.936.525.224)
Penghasilan komprehensif lain			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang tidak dapat dialokasikan			29.888.938
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan			(7.472.235)
Total penghasilan komprehensif lain			22.416.703
Total rugi komprehensif			(34.914.108.521)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	66.370.956.710	66.370.956.710
Piutang usaha - pihak ketiga	3.004.827.449	3.004.827.449
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	68.544.256.056	68.544.256.056
Pihak berelasi	298.506.560	298.506.560
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5.977.206.459	5.977.206.459
Total Aset Keuangan	144.195.753.234	144.195.753.234
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	94.107.835.644	94.107.835.644
Utang usaha		
Pihak ketiga	12.016.136.314	12.016.136.314
Pihak berelasi	2.905.181.015	2.905.181.015
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.836.971.064	28.836.971.064
Beban masih harus dibayar	2.737.886.213	2.737.886.213
Utang pihak berelasi	2.054.830.830	2.054.830.830
Utang bank jangka panjang	19.910.328.710	19.910.328.710
Utang pembiayaan	3.118.841.998	3.118.841.998
Utang sewa guna usaha	7.858.936.255	7.858.936.255
Total Liabilitas Keuangan	173.546.948.043	173.546.948.043

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	13.494.252.011	13.494.252.011
Piutang pihak berelasi	622.830.000	622.830.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5.915.277.848	5.915.277.848
Total Aset Keuangan	20.032.359.859	20.032.359.859
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	93.329.855.308	93.329.855.308
Utang usaha		
Pihak ketiga	7.568.675.853	7.568.675.853
Pihak berelasi	75.000.000	75.000.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	73.624.325.041	73.624.325.041
Beban masih harus dibayar	3.077.772.290	3.077.772.290
Utang pihak berelasi	157.148.747.687	157.148.747.687
Utang bank jangka panjang	41.917.198.413	41.917.198.413
Utang pembiayaan	2.469.077.765	2.469.077.765
Utang sewa guna usaha	7.093.415.906	7.093.415.906
Total Liabilitas Keuangan	386.304.068.263	386.304.068.263

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan dan utang sewa guna usaha mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi dan utang lain-lain - pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan.

		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Bank	USD	4.499.783	60.963.059.271	847.039	11.380.814.928
	CNY	866	1.796.047	-	-
Piutang usaha	USD	221.791	3.004.827.449	-	-
Deposito yang dibatasi penggunaannya	USD	335.067	4.539.492.593	335.128	4.502.777.658
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	USD	6.946.253	94.107.835.644	6.946.253	93.329.855.308
Utang usaha					
Pihak ketiga	USD	754.400	10.220.613.910	118.008	1.585.559.519
	CNY	832.348	1.725.457.404	333.184	645.330.762
Utang lain-lain - pihak ketiga	USD	1.000.000	13.548.000.000	3.610.480	48.510.409.683
Utang bank jangka panjang	USD	1.469.614	19.910.328.710	3.119.768	41.917.198.413
Aset (liabilitas) moneter-neto					
	USD	(5.113.626)	(69.279.398.951)	(12.612.342)	(169.459.430.337)
	CNY	(831.482)	(1.723.661.357)	(333.184)	(645.330.762)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal laporan keuangan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 13.737,00 untuk 1 USD dan Rp 2.174,71 untuk 1 CNY. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas moneter bersih akan mengalami penurunan sebesar Rp 1.051.052.274.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang sewa guna usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke $\geq$ 5	Total
Aset							
Bank	0,03% - 1,00%	65.897.585.783	-	-	-	-	65.897.585.783
Deposito yang dibatasi penggunaannya	0,04% - 2,00%	3.225.072.001	-	755.504.220	558.916.372	1.437.713.866	5.977.206.459
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	6,00%	94.107.835.644	-	-	-	-	94.107.835.644
Utang bank jangka panjang	6,00%	12.595.728.421	7.314.600.289	-	-	-	19.910.328.710
Utang pembiayaan	4,00% - 9,00%	1.920.323.356	1.198.518.642	-	-	-	3.118.841.998
Utang sewa guna usaha	5,38% - 7,00%	4.559.913.115	3.203.869.799	95.153.341	-	-	7.858.936.255
Utang lain-lain - pihak ketiga	3,00% - 10,00%	28.836.971.064	-	-	-	-	28.836.971.064

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2016							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke ≥ 5	Total
Aset							
Bank	0,03% - 1,00%	13.151.710.658	-	-	-	-	13.151.710.658
Deposito yang dibatasi penggunaanya	0,04% - 2,00%	-	2.959.830.180	-	693.493.540	2.261.954.128	5.915.277.848
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	5,5% - 11%	93.329.855.308	-	-	-	-	93.329.855.308
Utang bank jangka panjang	5,75% - 6,26%	22.171.466.456	12.491.600.756	7.254.131.201	-	-	41.917.198.413
Utang pembiayaan	7,50% - 18,20%	1.420.101.391	894.665.194	154.311.180	-	-	2.469.077.765
Utang sewa guna usaha	7% - 14,50%	4.586.978.720	1.980.241.390	526.195.796	-	-	7.093.415.906
Utang lain-lain - pihak ketiga	3% - 10%	38.549.915.358	-	-	-	35.074.409.683	73.624.325.041

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Perusahaan dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perusahaan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016
Bank	65.897.585.783	13.151.710.658
Piutang usaha - pihak ketiga	3.004.827.449	-
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	68.544.256.056	-
Pihak berelasi	298.506.560	-
Total	137.745.175.848	144.195.753.234

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	134.740.348.399	-
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.004.827.449	-
Mengalami penurunan nilai	-	-
Total	137.745.175.848	-

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada 31 Desember 2017 dan 2016:

31 Desember 2017						
	<= 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	>= 5 tahun	Total	Nilai wajar
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	94.107.835.644	-	-	-	94.107.835.644	94.107.835.644
Utang usaha - pihak ketiga	12.016.136.314	-	-	-	12.016.136.314	12.016.136.314
Utang usaha - pihak berelasi	2.905.181.015	-	-	-	2.905.181.015	2.905.181.015
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.836.971.064	-	-	-	28.836.971.064	28.836.971.064
Beban masih harus dibayar	2.737.886.213	-	-	-	2.737.886.213	2.737.886.213
Utang bank jangka panjang	12.595.728.421	7.314.600.289	-	-	19.910.328.710	19.910.328.710
Utang pembiayaan	1.920.323.356	1.198.518.642	-	-	3.118.841.998	3.118.841.998
Utang sewa guna usaha	4.559.913.115	3.203.869.799	95.153.341	-	7.858.936.255	7.858.936.255
Utang pihak berelasi	2.054.830.830	-	-	-	2.054.830.830	2.054.830.830
Total liabilitas	161.734.805.972	11.716.988.730	95.153.341	-	173.546.948.043	173.546.948.043

31 Desember 2016						
	<= 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	>= 5 tahun	Total	Nilai wajar
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	93.329.855.308	-	-	-	93.329.855.308	93.329.855.308
Utang usaha - pihak ketiga	7.568.675.853	-	-	-	7.568.675.853	7.568.675.853
Utang usaha - pihak berelasi	75.000.000	-	-	-	75.000.000	75.000.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	38.549.915.358	-	-	35.074.409.683	73.624.325.041	73.624.325.041
Beban masih harus dibayar	3.077.772.290	-	-	-	3.077.772.290	3.077.772.290
Utang bank jangka panjang	22.171.466.456	12.491.600.756	7.254.131.201	-	41.917.198.413	41.917.198.413
Utang pembiayaan	1.420.101.391	894.665.194	154.311.180	-	2.469.077.765	2.469.077.765
Utang sewa guna usaha	4.586.978.720	1.980.241.390	526.195.796	-	7.093.415.906	7.093.415.906
Utang pihak berelasi	3.929.483.330	-	-	153.219.264.357	157.148.747.687	157.148.747.687
Total liabilitas	174.709.248.706	15.366.507.340	7.934.638.177	188.293.674.040	386.304.068.263	386.304.068.263

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas neto dengan ekuitas - neto. Liabilitas neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas - neto meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Total liabilitas	233.362.906.820	409.878.633.334
Dikurangi kas dan bank	66.370.956.710	13.494.252.011
Liabilitas neto	166.991.950.110	396.384.381.323
Total ekuitas	478.811.061.276	146.965.632.207
Total	0,35	2,70

35. IKATAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama

PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER)

Berdasarkan kontrak perjanjian No. 021/KPC-JKT-BUSER/I/2017 tanggal 3 Januari 2017, Perusahaan dan BUSER melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan pengeboran. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

1. Pengeboran Permukaan (*Surface Drilling*)
2. Perusahaan akan menentukan kedalaman akhir lubang bor dan akan menginstruksikan kepada BUSER kapan lubang telah selesai dibor atau harus ditinggalkan sesuai dengan instruksi dari Perusahaan.
3. BUSER tidak akan memindahkan setiap peralatan pengeboran dari setiap lokasi pengeboran sampai dengan persetujuan dari Perusahaan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER) (lanjutan)

Perjanjian ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memberikan uang muka untuk kontraktor *drilling* sebesar Rp 12.768.838.103 (Catatan 8) dan beban kontraktor *drilling* sebesar Rp 26.603.449.960 (Catatan 27).

PT Cipta Standar Indonesia (CSI)

Berdasarkan kontrak perjanjian No. /KPC-JKT-CSI//2017 tanggal 15 Februari 2017, Perusahaan dan CSI, melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2018. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

Penambangan:

- Target kadar bijih logam dasar Pb dan Zn adalah $\pm 9\%$ dengan tonase minimum 30.000 ton per bulan.
- Target produksi ditentukan oleh Perusahaan dan CSI bertanggung jawab untuk memenuhinya.
- CSI menyediakan jasa/tenaga ahli dan tenaga pendukung penunjang kegiatan penambangan serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di area tambang milik Perusahaan.

Pengelolaan Pabrik Flotasi:

1. Target konsentrat per bulan:
 - Kadar konsentrat timbal 56%.
 - Kadar konsentrat seng 51%.
 - Jumlah konsentrat timbal 1.000 ton.
 - Jumlah konsentrat seng 2.000 ton.
 - Tingkat *recovery* konsentrat seng (Zn) 85%.
 - Tingkat *recovery* konsentrat timbal (Pb) 87%.
2. CSI tidak akan memindahkan hasil produksi konsentrat dari pabrik flotasi sampai saatnya Perusahaan setuju dengan jumlah dan kualitas dari sampel.
3. CSI menyediakan bahan-bahan penunjang kegiatan pengolahan konsentrat serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di lingkungan pabrik flotasi milik Perusahaan.
4. CSI mengelola lingkungan/ area flotasi yang mencakup dari *stockpile* bijih besi dekat mulut tambang, *washing plant*, *crushing plant*, *stockpile* pabrik flotasi, pabrik flotasi, hingga pengangkutan konsentrat ke gudang Perusahaan.

Harga/Biaya:

	Barang	Batasan Kadar (%)	USD/ton
Harga Unit	Bijih Pb+Zn	≥ 9	110
	Bijih Pb+Zn	< 9	100

Harga unit adalah harga untuk jumlah produksi bijih selama periode tertentu dan dihitung dalam kurs dolar.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memberikan uang muka untuk kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi sebesar Rp 30.519.765.043 (Catatan 8) dan beban kontraktor untuk pekerjaan penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi adalah sebesar Rp 112.852.144.345 (Catatan 27).

Persetujuan Ekspor Konsentrat

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.PE-08.17.0005 tanggal 4 April 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan ekspor pertambangan untuk Konsentrat Timbal (Pb) dan Zinc (Zn).

Perjanjian atas Management Fee

Berdasarkan Memorandum Rapat Umum Pemegang Saham No. 001/INT.MEMO/II/2016 tanggal 8 Februari 2016, PT Kapuas Prima Citra, pihak berelasi, membagikan *management fee* kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp 100.000.000 per bulan yang dibayarkan sesuai dengan komposisi masing-masing pemegang saham. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% pada PT Kapuas Prima Citra sehingga mendapatkan *management fee* sebesar Rp 30.000.000 per bulan (Catatan 6e).

Berdasarkan Memorandum Rapat Umum Pemegang Saham No. 001/INT.MEMO/II/2017 tanggal 5 Januari 2017, PT Kapuas Prima Citra, pihak berelasi membagikan *management fee* kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp 100.000.000 per bulan yang akan dibayarkan sesuai dengan komposisi masing-masing pemegang saham. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% pada PT Kapuas Prima Citra sehingga akan mendapatkan *management fee* sebesar Rp 30.000.000 per bulan (Catatan 6a dan 6e).

Management fee yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar Rp 360.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perjanjian Bank

Bank BCA

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 10, tanggal 10 Januari 2018 mengenai Pengalihan fasilitas Kredit Ekspor 1 dengan batas maksimum USD 2.604.845 dan fasilitas Kredit Ekspor 2 dengan batas maksimum USD 4.341.408 menjadi fasilitas multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dengan batas maksimum USD 7.946.253 (dengan sublimit fasilitas kredit ekspor sebesar USD 6.946.253 (ekuivalen Rp 93.770.000.000)). Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun dan digunakan membiayai persediaan dan piutang usaha serta untuk negosiasi dan diskonto L/C. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Januari 2019.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

Perjanjian Bank (lanjutan)

Bank BCA (lanjutan)

Fasilitas pinjaman multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dijamin dengan:

1. Alat berat Perusahaan sebesar Rp 14.740.000.000.
2. Mesin-mesin produksi Perusahaan sebesar Rp 10.370.000.000.
3. Tanah dan bangunan seluas 220 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A no. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I.
4. Tanah dan bangunan seluas 128 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A no. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I.
5. Tanah dan bangunan seluas 77 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4947 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A no. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A no. 9 Jalan Pantai indah Selatan I.
6. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 25.380.000.000.
7. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 21.750.000.000.
8. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 17.400.000.000.
9. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 39.880.000.000.
10. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000.
11. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000.

Pelunasan Utang Bank

Bank DBS

Perusahaan telah melunasi seluruh utang pada bank DBS pada tanggal 31 Januari 2018 (Catatan 20) dan telah menerima surat utang lunas dari DBS Berdasarkan surat No. 018/SKL-DBSI/II/3-4/2018 tanggal 12 Februari 2018.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUPNYA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penjualan Perusahaan adalah sebesar Rp 435.867.897.835 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 297.593.435.902 atau naik sebesar 215% jika dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 138.274.461.933, beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 289.968.118.467 atau naik sebesar Rp 172.182.277.954 atau sebesar 146% jika dibandingkan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 117.785.840.513, sehingga laba bruto Perusahaan meningkat sebesar Rp 125.411.157.948 atau naik sebesar 612% jika dibandingkan dengan laba bruto periode sebelumnya, laba komprehensif mencapai Rp 44.645.429.730 atau naik sebesar Rp 79.559.538.251 jika dibandingkan dengan laba sebelumnya tercatat rugi sebesar Rp 34.914.108.521. Dalam tahun 2017, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK dan tercatat sebagai anggota BEI pada tanggal 16 Oktober 2017 dan meraih tambahan modal sebesar Rp 137.199.999.339 (Catatan 1b). Namun demikian, pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tetap mengalami defisit sebesar Rp 58.388.938.063 atau mengalami penurunan sebesar Rp 44.645.429.730 atau turun sebesar 43% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016.

Perusahaan telah memperoleh komitmen tertulis dari pemegang saham mayoritas bahwa mereka tidak akan menutup Perusahaan. Selanjutnya, dalam periode mendatang, rencana Perusahaan untuk mencapai hasil positif dalam usahanya adalah sebagai berikut:

- Pada tahun 2018, Perusahaan menambah wilayah Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) seluas 1.129 hektar sehubungan dengan hal tersebut wilayah yang dapat dilakukan kegiatan eksploitasi perusahaan menjadi seluas 1.519 hektar dan secara langsung meningkatkan jumlah produksi konsentrat *Zinc* (Zn), *Timbal* (Pb) maupun Perak (Ag).
- Perusahaan akan melakukan ekspansi dalam hal pencarian sumber daya mineral di area baru tersebut dimana salah satu langkah yang pasti dijalankan yaitu melakukan eksplorasi dengan pengeboran titik-titik baru.
- Pada tahun 2018, Produk *Timbal* (Pb) perusahaan akan diproses di dalam negeri yaitu di *smelter* Pb yang akan mulai berproduksi ini, sehingga Perusahaan mendapatkan beberapa keuntungan dan penghematan dari segi biaya, salah satunya efisiensi biaya transportasi dan biaya ekspor.
- Penambahan mesin flotasi yang sudah diproses sejak tahun 2017 hingga semester pertama 2018 akan menambah kapasitas produksi *ore* dari 460.000 ton sampai dengan 600.000 ton *ore* per tahun.
- Perusahaan menambah fasilitas pendukung pertambangan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan tidak mengabaikan faktor keselamatan kerja karyawan.
- Perusahaan menambah peralatan dan mesin-mesin yang berhubungan dengan proses produksi dan melakukan perawatan secara rutin atas mesin-mesin dan peralatan tambang tersebut.
- Perusahaan melakukan langkah-langkah untuk tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam operasional sehari-hari sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Penambahan modal disetor dan ditempatkan melalui konversi utang pemegang saham	150.000.000.000	225.000.000.000
Penambahan modal disetor dan ditempatkan melalui obligasi wajib konversi	70.000.000.000	-
Penghapusan aset pertambangan melalui harga pokok penjualan	20.573.894.505	-
Penambahan investasi melalui uang muka investasi	20.550.000.000	-
Perolehan aset tetap kendaraan melalui utang pembiayaan	1.516.920.000	3.272.795.000
Perolehan aset tetap alat berat melalui utang sewa guna usaha	2.831.664.000	-
Perolehan aset tetap kendaraan melalui utang sewa guna usaha	3.515.200.000	1.959.760.000
Reklasifikasi beban ditangguhkan ke beban emisi saham	800.000.000	-

39. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK PADA PERUSAHAAN

Berikut ini merupakan peraturan pemerintah yang berdampak pada Perusahaan:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 1 Februari 2010, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun *smelter*.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK PADA PERUSAHAAN (lanjutan)

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2017, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13: "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan dan Perluasan dengan Kompensasi Negatif";

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

DATA PERUSAHAAN

COMPANY DATA

Profil Dewan Komisaris

Profile of Members of Board of Commissioners

Sim Antony

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, pria kelahiran Pematang Siantar pada tanggal 2 Februari 1966 saat ini bertempat tinggal di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003.

Lulusan SMA Negeri I di kota kelahirannya, ia menjabat sebagai Direktur di PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001). Selanjutnya ia menduduki jabatan sebagai Direktur Utama di PT Sumber Energi Jaya (2002 - 2007). Sebagai Komisaris Utama di PT Maxima Artha dilalui sebelum akhirnya pada tahun 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Kapuas Prima Coal Tbk.

Indonesian citizen, man born in Pematang Siantar on February 2, 1966 currently resides in Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003.

Graduated from SMA Negeri I in his hometown, he served as Director of PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001). Subsequently he served as President Director of PT Sumber Energi Jaya (2002 - 2007). As the President Commissioner of PT Maxima Artha passed before finally in 2014 until now served as President Commissioner of PT Kapuas Prima Coal Tbk.



Kioe Nata

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia ini lahir di Pematang Siantar pada tanggal 12 Februari 1969. dan saat ini bertempat tinggal di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003. Sarjana Ekonomi ini ia lulus pada tahun 1003 dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Menjabat sebagai Komisaris Utama (2006-2007) dan Komisaris (2007- 2008) di PT Maxima Artha, ia juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Sumber Energi Jaya (2009 - 2011).

Selanjutnya aktif sebagai Direktur Utama di PT Maxima Artha kembali (2011 - 2018) dan sejak tahun 2017 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris di PT Kapuas Prima Coal Tbk.

Indonesian citizen was born in Pematang Siantar on February 12, 1969 and currently resides in Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/ RW 002/003. Bachelor of Economics He graduated in 1003 from the Faculty of Economics Tarumanagara University.

Appointed as President Commissioner (2006-2007) and Commissioner (2007-2008) at PT Maxima Artha, he also served as President Director of PT Sumber Energi Jaya (2009 - 2011).

Further active as President Director of PT Maxima Artha again (2011 - 2018) and since 2017 until now has served as Commissioner of PT Kapuas Prima Coal Tbk.



Ifiandiaz Nazsir

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pria kelahiran Medan pada tanggal 28 Oktober 1962, warga negara Indonesia, meraih gelar Sarjana hukum dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1981.

Ia mengawali karir kerja di PT Mandala Marmer Indonesia (1988 -1993) dengan menduduki jabatan terakhir sebagai Direktur yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan. Ia kemudian pindah ke PT Slipi Sri Indopuri dengan jabatan sebagai Direktur (1993 -2004).

Pada tahun 2004 ia bergabung dengan PT Rukun Rahardja Tbk. sebagai Direktur utama yang bertanggung jawab atas operasional Perusahaan, strategi Perusahaan dan strategi pemasaran.

Dalam periode yang hampir bersamaan ia merangkap pula jabatan sebagai Direktur Utama pada PT Cahaya Saguna Niketana yang bertanggung jawab atas operasional, strategi dan pemasaran perusahaan tersebut.

Sejak tahun 2017 ia dipercaya menjabat sebagai Komisaris Independen PT Kapuas Prima Coal Tbk.

The man born in Medan on October 28, 1962, an Indonesian citizen, earned a law degree from the Faculty of Law, Padjadjaran University, Bandung in 1981.

He started his career at PT Mandala Marmer Indonesia (1988-1993) with the last position as Director in charge of the company's operations. He then moved to PT Slipi Sri Indopuri with a position as Director (1993 -2004).

In 2004 he joined PT Rukun Rahardja Tbk. as the Managing Director responsible for the Company's operations, Company strategy and marketing strategy.

In almost the same period he also served as President Director of PY Cahaya Saguna Niketana who was responsible for the operations, strategy and marketing of the company.

Since 2017 he has been trusted as Independent Commissioner of PT Kapuas Prima Coal Tbk.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF
COMMISSIONER



BOARD OF
DIRECTOR

DEWAN DIREKSI



Profil Dewan Direksi

Profile of Members of Board of Directors

Harjanto Widjaja

Direktur Utama
President Director



Pria berkewarganegaraan Indonesia yang lahir di Palembang pada tanggal 26 September 1970 merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumajaya pada tahun 1993. Saat ini ia bertempat tinggal di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003.

Sejak tahun 2016 bergabung dengan PT Kapuas Prima Coal Tbk. sebagai Direktur Utama sampai sekarang.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, ia bekerja di PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005 - 2014) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Pada waktu yang bersamaan sejak tahun 2009 sampai dengan 2015 ia menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mega Agung Nusantara.

The Indonesian man who was born in Palembang on 26 September 1970 graduated from the Faculty of Economics Tarumajaya University in 1993. Currently he lives in Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003.

Since 2016 joined PT Kapuas Prima Coal Tbk as President Director until now.

Prior to joining the Company, he worked at PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005 - 2014) with his last position as Director. At the same time since 2009 until 2015 he served as President Director of PT Mega Agung Nusantara.



Padli Noor

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia dan berkelahiran di Kotabaru, Kalimantan Selatan pada tanggal 26 Juli 1977, saat ini ia berdomisili di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003.

Ia menyelesaikan pendidikan D-3 di Akademi Teknik Pembangunan Nasional (ATPN) di Banjarbaru pada tahun 1999. Setelah bekerja di banyak perusahaan, ia kemudian melanjutkan pendidikannya untuk meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 2011 di Fakultas Teknik Universitas Darul Ulum Jombang. Tidak berhenti di sana, maka pada tahun 2013, ia berhasil meraih gelar S-2 Magister Manajemen pada tahun 2014 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Body Iswara, Surabaya/

Dengan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi kerja, ia telah mengikuti berbagai Pendidikan dan Pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Mineral Batubara, Bandung diantaranya adalah

- Diklat Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) (2011),
- Diklat Desain dan Perencanaan Tambang Terbuka (2011)
- Diklat Pengelola Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) Pertambangan (2012)

Indonesian citizen and born in Kotabaru, South Kalimantan on July 26, 1977, currently he is domiciled on Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003.

He completed his D-3 education at the National Development Engineering Academy (ATPN) in Banjarbaru in 1999. After working in many companies, he continued his education to earn a Bachelor of Civil Engineering degree in 2011 at the Faculty of Engineering, Darul Ulum University, Jombang. Do not stop there, then in 2013, he won a Master of Management degree in 2014 at Artha Body Iswara School of Economics, Surabaya.

With awareness to improve work competence, he has attended various Education and Training organized by Pusdiklat Mineral Batubara, Bandung among others are

- *Training of Competency Test of First Operational Supervisor (POP) (2011),*
- *Open Design and Planning Training (2011)*
- *Training on Occupational Safety and Health Management (K-3) Mining (2012)*
- *Training of Competence Test of Supervisor of Operational Madya (2013)*

- Diklat Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (2013)
- Diklat Manajemen Lingkungan Tambang (2013)
- Diklat Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (2014)

Untuk melengkapi pengetahuan, ia mengikuti Training Integrated QHSE Manajemen, di Sigma Global Konsultan, Jakarta (2011), Diklat Uji Kompetensi Ahli Kepelabuhan di Jakarta tahun 2016 dan Diklat Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan di Minerba Pangkalan Bun (2016).

Sambil menyelesaikan pendidikannya di ATPN, ia bekerja sebagai Asisten Geologis & Wellsite di PT Bina Multi Alam Lestari (1998 -1999). Dengan diploma D-3, ia mengawali karirnya di PT Mitra Usaha Tambang Utama dengan jabatan terakhir sebagai Mine Pit & Production Supervisor (1999-2003). Selanjut, selama 2 tahun terakhir ia bekerja di Dinas Pertambangan & Energi Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan sebagai PTT Tenaga Teknis Pertambangan (2003 - 2006). Selama bekerja di Dinas, ia merangkap jabatan sebagai Mine Pit Supervisor di PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004 - 2006) dan sebagai Port Manager di PT Kenyala Iron Mining (2006-2007).

Sejak tahun 2007 ia mulai bergabung dengan PT Kapuas Prima Coal dan mengawali karir sebagai Port & Export Manager (2007-2010), kemudian meniti karir menjadi General Manager (2010 - 2016) dan sejak tahun 2016 sampai sekarang sebagai Direktur Operasional yang bertanggung jawab menjalankan seluruh kegiatan di proyek (site).

- *Mining Environmental Management Training (2013)*
- *Training of Competency Test of Main Operations Supervisor (2014)*

To complete his knowledge, he attended Training Integrated QHSE Management, at Sigma Global Consultant, Jakarta (2011), Training on Competency Test of Port Experts in Jakarta in 2016 and Training of Mining Safety Management System in Minerba Pangkalan Bun (2016).

While finishing his education at ATPN, he worked as a Geological & Wellsite Assistant at PT Bina Multi Alam Lestari (1998 -1999). With D-3 diploma, he started his career at PT Mitra Usaha Tambang Utama with his last position as Mine Pit & Production Supervisor (1999-2003). Furthermore, during the last 2 years he worked in the Mining & Energy Office of Kotabaru Regency, South Kalimantan as PTT Tenaga Teknis Pertambangan (2003 - 2006). While working in the Office, he serves as a Mine Pit Supervisor at PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004 - 2006) and as Port Manager at PT Kenyala Iron Mining (2006-2007) /

Since 2007 he started to join PT Kapuas Prima Coal Tbk and started his career as Port & Export Manager (2007-2010), then pursue a career as General Manager (2010 - 2016) and from 2016 until now as Director of Operations responsible for running all activities in the site.

Hendra Susanto William

Direktur Keuangan
Financial Director



Warga negara Indonesia, ia lahir di Jakarta pada tanggal 3 September 1984 dan saat ini berdomisili di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003.

Ia menyelesaikan pendidikannya di Macquarie University, Sydney, Australia pada tahun 2005 dan meraih gelar Bachelor of Commerce Accounting. Untuk melengkapi kompetensi pendidikannya, ia menyelesaikan sertifikasi sebagai Certified Public Accountant di Australia.

Usai dengan pendidikannya, ia memulai karir kerjanya di PKF Chartered Accountant sebagai Insolvency Accountant (2006 - 2007) dan di Pitcher Partners NSW Ltd sebagai Assistant Manager (2007 - 2011).

Kembali ke Indonesia ia bekerja di PT Inti Power dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2011 - 2016).

Sejak 2016 sampai saat ini menjabat jabatan Direktur Keuangan di PT Kapuas Prima Coal Tbk.

Indonesian citizen, man born in Jakarta on September 3, 1984, currently domiciled on Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003. He completed his education at Macquarie University, Sydney, Australia in 2005 and earned his Bachelor of Commerce Accounting. To complete his educational competence, he completed the certification as a Certified Public Accountant in Australia.

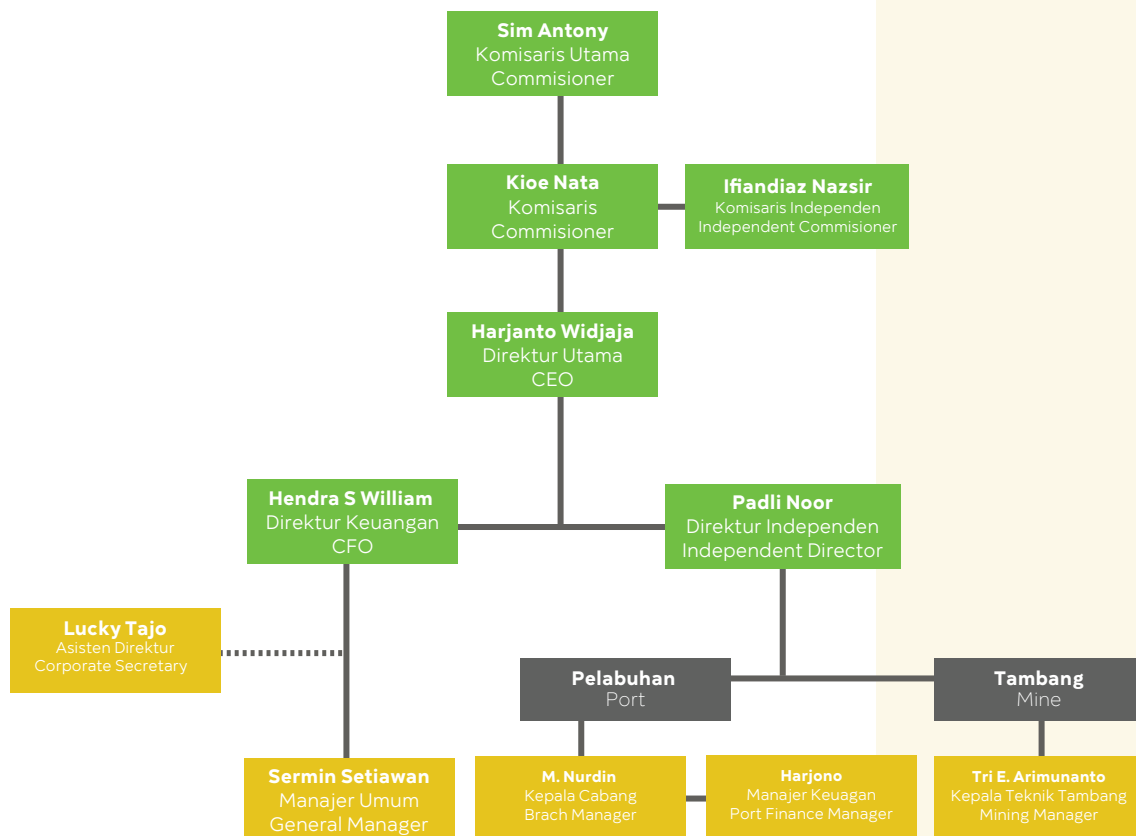
After his education, he started his career at PKF Chartered Accountant as Insolvency Accountant (2006 - 2007) and at Pitcher Partners NSW Ltd as Assistant Manager (2007-2011).

Back to Indonesia he worked at PT Inti Power with the last position as Director (2011 - 2016).

Since 2016 until recently held the position of Director of Finance at PT Kapuas Prima Coal Tbk.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



SURAT PERNYATAAN TENTANG KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN

STATEMENT ON THE ACCURACY OF THE ANNUAL REPORT

Kami, Dewan Komisaris dan Dewan Direktur PT Kapuas Prima Coal Tbk. menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Kapuas Prima Coal Tbk. tahun 2017.

We, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kapuas Prima Coal Tbk. declare our approval and responsibility for the accuracy of the contents of the 2017 Annual Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk.

Dewan Komisaris (Board of Commissioners)



Sim Antony
Komisaris Utama
(President Commissioner)



Kioe Nata
Komisaris (Commissioner)



Ifiandiaz Nazsir
Komisaris Independen
(Independent Commissioner)

Dewan Direksi (Board of Directors)



Harjanto Widjaja
Direktur Utama
(President Director)



Padli Noor
Direktur (Director)



Hendra Susanto William
Direktur (Director)







PT Kapuas Prima Coal Tbk

